PENGARUH KELUARGA DAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI KELAS VIII MTS NU BATAHAN KABUPATEN MANDAILING NATAL TAHUN AJARAN 2022/2023

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Pendidikan Matematika

Oleh :

REFDI
NIM : 2417084

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGERUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SJECH M. DJAMIL DJAMBEK (SMDD) BUKITTINGGI
2023M/1444H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini atas nama **REFDI**, **NIM : 2417.084** dengan judul **"Pengaruh Keluarga dan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas VIII MTs NU Batahan Kabupaten Mandailing Natal Tahun Ajaran 2022/2023"** telah diperiksa dan disetujui untuk mengikuti sidang munaqasah.

Dengan demikian persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Bukittinggi, Juli 2023

Dosen Pembimbing

Aniswita, M.Si
NIP : 198103142008012028

MOTTO



"Ketahuilah sesungguhnya Tuhan adalah pencipta skenario terbaik, maka berperanlah sesuai dengan skenario-Nya"

HALAMAN PERSEMBAHAN



Alhamdulillahirobbil a'lamin

Rasanya untaian kata seindah apapun tak mampu menggambarkan rasa syukurku atas keridhoan-Mu, engkau maha tau atas apa yang telah aku lewati dalam proses pembuatan karya pertama ini, atas izin-Mu jua lah aku masih sanggup berdiri untuk melanjutkan perjuangan dalam upayaku mewujudkan impian kedua orang tuaku yakni menyelesaikan pendidikan S1.

Seiring dengan limpahan nikmat dan karunia dari Allah SWT, maka ku persembahkan karya ini kepada kedua orang tuaku. Untuk ayahku "Awirman" dan ibuku " Sariannur " yang selalu mendo'akanku, menutun langkahku dikala aku mulai kehilangan arah, yang tak pernah melepaskan genggaman tangannya dariku dan tak lelah memberiku motivasi. Terima kasih sebesar-besarnya utuk ayah dan ibuku yang selalu mendahulukanku dalam segala hal.

Untuk adik-adikku " Khairil Hafis dan Frendi" yang kusayangi. Terima kasih telah menjadi adik- adik yang selalu memberiku dorongan positif dalam perjalanan yang tak mudah ini, semoga kelak kalian menjadi orang yang lebih baik dan lebih dalam segala hal dari pada abang, dan selalu menjadi kebanggaan abang.

Untuk keluarga besarku tanpa ku sebutkan nama. Terima kasih selama ini telah memberiku semangat, juga do'a terbaik agar aku mampu mencapai cita-citaku.

Untuk bapak dosen pembimbing akademik dan ibu pembimbing skripsi "bapak Tasnim Rahmat,M,Sc dan ibu Aniswita,M.Pd" yang telah memberi arahan, nasehat, bimbingan dan motivasi selama proses perkuliahan hinggga aku sampai pada titik yang sagat diharapkan ini.

Untuk bapak/ibu dosen Uin Sjech Djamil Djambek Bukittinggi, terkhususnya dosen pendidikan matematika terimakasih atas segala ilmu yang telah diberikan, juga kepada seluruh guru dari SD N 343 Kubangan Tompek Mts NU Batahan, SMA N 1Batahan terima kasih atas ilmu yang telah diberikan.

Untuk teman terbaik selama perjalanan ini, Fahira Dwi Yanti terima kasih atas dukungannya, juga motivasi yang selalu di berikan, semoga semua hal baik selalu menghampiri kita.

By : Refdi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Keluarga dan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas VIII MTs NU Batahan Kabupaten Mandailing Natal Tahun Ajaran 2022/2023".** Shalawat beserta salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mewariskan Al-Quran dan Sunnah sebagai petunjuk kebenaran sampai akhir zaman. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Program Studi Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak, baik moril maupun materil. Berkenaan dengan itu, izinkanlah peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda dan Ibunda yang telah memberikan banyak bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan studi, dan terima kasih juga kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ridha Ahida, M.Hum, selaku Rektor UIN SMDD Bukittinggi.
2. Bapak Dr. Asyari, S.Ag, M.Si, selaku Wakil Rektor I UIN SMDD Bukittinggi.

3. Ibu Dr. Zulfani Sesmiarni, M.Pd, selaku Wakil Rektor II UIN SMDDBukittinggi.
4. Bapak Dr. Arman Husni, Lc, M.A selaku Wakil Rektor III UIN SMDD Bukittinggi.
5. Bapak Dr. Iswantir M, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah danIlmu Keguruan UIN SMDDBukittinggi.
6. Bapak Dr. Rusdi, M.Si, selaku Wakil Dekan I fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SMDDBukittinggi.
7. Ibu Dr. Fadhilla Yusri, M.Pd,Kons selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SMDDBukittinggi.
8. Bapak Drs. Al Baigaqi Anas, M.Pd, selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SMDDBukittinggi.
9. Ibu Haida Fitri, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika UIN SMDDBukittinggi.
10. Ibu Aniswita, M.Si, selaku pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan fikiran untuk memberikan ilmu, bimbingan dan arahan kepada penulis demi terselesainya skripsi ini..
11. Bapak Tasnim Rahmat, M.Sc, selaku dosen penasehat akademik peneliti yang telah membimbing peneliti selama menempuh perkuliahan di UIN SMDDBukittinggi.
12. Bapak/Ibu dan para pendidik program studi pendidikan matematika UIN SMDDBukittinggi.

13. Bapak Dodi Pasila Putra, M.Pd, Bapak Afrinaldi, S.Sos.i, M.A, Ph.d, Ibu Eka Pasca Surya Bayu, M.Pd, dan Ibu Fathur Rahmi, M.Pd yang telah bersedia untuk memvalidasikan instrumen penelitian yang peneliti gunakan.
14. Ibu Fauzani, S.Pd, selaku kepala sekolah MTs NU Batahan yang telah menerima peneliti untuk melakukan penelitian.
15. Bapak Muslim, S.Pd, selaku guru matematika kelas VIII MTs NU Batahan yang telah membimbing dan memberikan bantuan serta kesempatan bagi peneliti untuk melakukan penelitian di MTs NU Batahan.
16. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan, semoga segala kebaikan dan bantuan tersebut mendapatkan nilai di sisi allah subhanahu wata'ala serta dibalas dengan kebaikan oleh yang maha kuasa.

Tiada yang pantas penulis ucapkan kecuali untaian kata terima kasih ***"Jazaakumullah Ahsanal Jazaa' "*** semoga amalnya diterima oleh Allah SWT, dan dibalas dengan sebaik-baik balasan. Peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan ini, baik dari segi isi maupun cara penulisannya. Oleh sebab itu, peneliti sangat mengharapkan sarandan kritikan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya peneliti berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta penulis sendiri.

Bukittinggi, 16 Juli 2023

ABSTRAK

Skripsi dengan judul **"Pengaruh Keluarga dan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas VIII MTs NU Batahan Kabupaten Mandailing Natal Tahun Ajaran 2022/2023"**, ini ditulis oleh Refdi dengan NIM 2417084, Pendidikan Matematika, Dosen Pembimbing Aniswita, M. Si.

Kata Kunci: Keluarga, Sekolah, Hasil Belajar Matematika

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Nu Batahan, yakni mencapai 74-94% dari jumlah siswa yang masih dibawah KKM. Hal ini diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor keluarga dan faktor sekolah. Berdasarkan kondisi tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh keluarga dan sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas VIII MTs NU Batahan Kabupaten Mandailing Natal Tahun Ajaran 2022/2023. Adapun rumusan masalah dalam penelitian adalah: (1) Apakah terdapat pengaruh signifikan keluarga terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas VIII MTs Nu Batahan Kabupatan Mandailing Natal Tahun Ajaran 2022/2023. (2) Apakah terdapat pengaruh signifikan sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas VIII MTs Nu Batahan Kabupatan Mandailing Natal Tahun Ajaran 2022/2023. (3) Apakah terdapat pengaruh signifikan keluarga dan sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas VIII MTs Nu Batahan Kabupatan Mandailing Natal Tahun Ajaran 2022/2023.

Jenis penelitian ini adalah korelasional dengan menggunakan metode *expost facto.* Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs NU Batahan tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 102 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah 26 siswa yang diambil secara acak dari jumlah populasi. Untuk variable keluarga dan sekolah menggunakan instrumen angket. Sedangkan untuk hasil belajar matematika menggunakan intrumen tes.

Berdasarkan hasil analisis data maka diperoleh : (1) Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 3,141 > 1,711. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan keluarga terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas VIII MTs Nu Batahan. (2) Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 3,250 > 1,711. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas VIII MTs Nu Batahan (3) Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 6,311 > 2,42. Jadi, dapat disimpukan terdapat pengaruh signifikan keluarga dan sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas VIII MTs Nu Batahan.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING i

MOTTO ii

HALAMAN PERSEMBAHAN iii

KATA PENGANTAR iv

ABSTRAK vii

DAFTAR ISI viii

DAFTAR GAMBAR xi

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 13
C. Batasan Masalah 14
D. Rumusan Masalah 14
E. Tujuan Penelitian 15
F. Manfaat Penelitian 15
G. Definisi Operasional 16

BAB II KAJIAN TEORI

A. Belajar Dan Pembelajaran 18
   1. Belajar 18
   2. Pembelajaran 21
   3. Pembelajaran Matematika 23
B. Hasil Belajar Matematika 27
   1. Pengertian Hasil Belajar 27
   2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar 28
   3. Ranah Hasil Belajar 30

C. Keluarga 34
1. Pengertian Keluarga 34
2. Fungsi Keluarga 35
3. Indikator Keluarga 37
D. Sekolah 40
1. Pengertian Sekolah 40
2. Fungsi Sekolah 41
3. Indikator Sekolah 43
E. Pengaruh Keluarga Dan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Matematika 48
F. Penelitian Relevan 49
G. Kerangka Konseptual 51
H. Hipotesis Penelitian 54

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 55
B. Lokasi Penelitian 55
C. Variabel Penelitian 56
D. Data Penelitian 57
E. Populasi Dan Sampel Penelitian 57
1. Populasi Penelitian 57
2. Sampel Penelitian 58
F. Prosedur Penelitian 69
1. Tahap Persiapan 70
2. Tahap Pelaksanaan 70
3. Tahap Penyelesaian 71
G. Instrumen Pengumpulan Data 71
1. Angket (Kuisioner) 71
2. Tes 83
H. Teknik Analisis Data 95
1. Uji Prasyarat Analisis 95
2. Uji Hipotesis 112

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data 130
1. Deskripsi Data Keluarga 130
2. Deskripsi Data Sekolah 131
3. Deskrispsi Data Hasil Belajar 131
B. Analisis Data 132
1. Uji Prasyarat Analisis 132
2. Uji Hipotesis 137
C. Pembahasan 141
1. Pengaruh Keluarga Terhadap Hasil Belajar Matematika 142
2. Pengaruh Sekolah Terhadap Hasil Belajar Matematika 144
3. Pengaruh Keluarga Dan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Matematika…… 145

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 148
B. Saran 148

DAFTAR PUSTAKA 150

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema Kerangka Konseptual 53

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Hasil Ketuntasan Nilai Ulangan Siswa Kelas VIII MTs NU Batahan T.A 2022/2023 9
Tabel 2. 1 Ranah Dan Indikator Hasil Belajar 32
Tabel 3. 1 Jumlah Siswa Kelas VIII MTs NU Batahan T.A 2022/2023..... 58
Tabel 3. 2 Hasil Uji Normalitas Populasi Secara Manual..... 62
Tabel 3. 3 Hasil Uji Normalitas Populasi Menggunakan SPSS..... 63
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Uji Coba angket Keluarga Terhadap Hasil Belajar 73
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Uji Coba angket Sekolah Terhadap Hasil Belajar..... 74
Tabel 3. 6 Penskoran Butir Angket Bergradasi Positif Dan Negatif..... 75
Tabel 3. 7 Kriteria Koefisien Korelasi Validitas Instrumen Angket..... 78
Tabel 3. 8 Hasil Validitas Uji Coba Angket 79
Tabel 3. 9 Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen Angket..... 82
Tabel 3. 10 Kisi-Kisi Uji Coba Tes Hasil Belajar..... 84
Tabel 3. 11 Kriteria Koefisien Korelasi Validitas Instrumen Tes..... 87
Tabel 3. 12 Hasil Validitas Uji Coba Tes Hasil Belajar 88
Tabel 3. 13 Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen Tes..... 91
Tabel 3. 14 Kriteria Tingkat Kesukaran Instrumen Tes..... 92
Tabel 3. 15 Uji Tingkat Kesukaran Tes Hasil Belajar 93
Tabel 3. 16 Kriteria Daya Pembeda Instrumen Tes 94
Tabel 3. 17 Daya Pembeda Uji Coba Tes Hasil Belajar 94
Tabel 3. 18 Hasil Uji Normalitas Data Secara Manual..... 98
Tabel 3. 19 Hasil Uji Normalitas Data Menggunakan SPSS..... 99
Tabel 3. 20 Hasil Uji Linieritas Secara Manual..... 103
Tabel 3. 21 Intepretasi Koefisien Korelasi..... 114
Tabel 3. 22 Koefisien Korelasi Linier Parsial..... 114
Tabel 3. 23 Koefisien Korelasi Linier Parsial..... 115
Tabel 4. 1 Deskripsi Data Keluarga 130
Tabel 4. 2 Deskripsi Data Sekolah..... 131
Tabel 4. 3 Deskripsi Data Hasil Belajar..... 132

Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Data Secara Manual 132
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Data Secara Menggunakan SPSS 133
Tabel 4. 6 Hasil Uji Linieritas Secara Manual 133
Tabel 4. 7 Hasil Uji Linieritas Data Menggunakan SPSS 134

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Daftar Nilai Populasi Ulangan Matematika Siswa Kelas VIII MTs NU Batahan T.A 2022/2023	153
Lampiran II	Uji Normalitas Populasi Nilai Ulangan Matematika Siswa Kelas VIII MTs NU Batahan T.A 2022/2023	154
Lampiran III	Uji Normalitas Populasi Menggunakan SPSS	160
Lampiran IV	Uji Homogenitas Populasi	161
Lampiran V	Uji Homogenitas Populasi Menggunakan SPSS	163
Lampiran VI	Uji Kesamaan Rata-Rata Populasi	164
Lampiran VII	Uji Kesamaan Rata-Rata Populasi Menggunakan SPSS	167
Lampiran VIII	Data Sampel Uji Coba	170
Lampiran IX	Kisi-Kisi Uji Coba Angket Keluarga Terhadap Hasil Belajar	171
Lampiran X	Angket Uji Coba Keluarga Terhadap Hasil Belajar	172
Lampiran XI	Kisi-Kisi Uji Coba Angket Sekolah Terhadap Hasil Belajar	175
Lampiran XII	Angket Uji Coba Sekolah Terhadap Hasil Belajar	176
Lampiran XIII	Kisi-Kisi Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika	181
Lampiran XIV	Tes Uji Coba Hasil Belajar	183
Lampiran XV	Tabulasi Uji Coba Angket Keluarga	190
Lampiran XVI	Tabulasi Uji Coba Angket Sekolah	191
Lampiran XVII	Tabulasi Uji Coba Tes Hasil Belajar	192
Lampiran XVIII	Uji Validitas Uji Coba Angket Keluarga	193
Lampiran XIX	Uji Reliabilitas Uji Coba Angket Keluarga	195
Lampiran XX	Uji Validitas Uji Coba Angket Keluarga Menggunakan SPSS	197
Lampiran XXI	Uji Reliabilitas Uji Coba Angket Keluarga Menggunakan SPSS	202
Lampiran XXII	Uji Validitas Uji Coba Angket Sekolah	203
Lampiran XXIII	Uji Reliabilitas Uji Coba Angket Sekolah	205
Lampiran XXIV	Uji Validitas Uji Coba Angket Sekolah Menggunakan SPSS	208

Lampiran XXV Uji Reliabilitas Uji Coba Angket Sekolah Menggunakan SPSS 214
Lampiran XXVI Uji Validitas Uji Coba Tes Hasil Belajar 215
Lampiran XXVII Uji Reliabilitas Uji Coba Tes Hasil Belajar 216
Lampiran XXVIII Tingkat Kesukaran Uji Coba Tes Hasil Belajar..... 218
Lampiran XXIX Daya Pembeda Uji Coba Tes Hasil Belajar..... 219
Lampiran XXX Uji Validitas Uji Coba Tes Hasil Belajar Menggunakan SPSS 221
Lampiran XXXI Uji Reliabilitas Uji Coba Tes Hasil Belajar Menggunakan SPSS 222
Lampiran XXXII Data Sampel Penelitian 223
Lampiran XXXIII Kisi-Kisi Penelitian Angket Keluarga Terhadap Hasil Belajar 224
Lampiran XXXIV Angket Penelitian Keluarga Terhadap Hasil Belajar..... 225
Lampiran XXXV Kisi-Kisi Penelitian Angket Sekolah Terhadap Hasil Belajar 229
Lampiran XXXVI Angket Penelitian Sekolah Terhadap Hasil Belajar..... 230
Lampiran XXXVII Kisi-Kisi Penelitian Tes Hasil Belajar..... 235
Lampiran XXXVIII Tes Penelitian Hasil Belajar..... 237
Lampiran XXXVIX Tabulasi Angket Penelitian Keluarga 244
Lampiran XL Tabulasi Angket Penelitian Sekolah 245
Lampiran XLI Tabulasi Tes Hasil Belajar Matematika..... 246
Lampiran XLII Uji Normalitas Angket Keluarga..... 247
Lampiran XLIII Uji Normalitas Angket Sekolah 249
Lampiran XLIV Uji Normalitas Tes Hasil Belajar..... 251
Lampiran XLV Uji Normalitas Menggunakan SPSS 253
Lampiran XLVI Uji Linieritas Keluarga Terhadap Hasil Belajar 254
Lampiran XLVII Uji Linieritas Sekolah Terhadap Hasil Belajar..... 258
Lampiran XLVII Uji Linieritas Parsial Keluarga dan sekolah Terhadap Hasil Belajar Menggunakan SPSS 262
Lampiran XLIX Uji Linieritas Berganda Keluarga Dan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Menggunakan SPSS 263
Lampiran L Uji Multikolinearitas Menggunakan SPSS 264

Lampiran LI	Uji Heterokedatisitas Menggunakan SPSS	265
Lampiran LII	Uji Autokorelasi Menggunakan SPSS	266
Lampiran LIII	Menghitung Koefisien Korelasi Keluarga Terhadap Hasil Belajar	267
Lampiran LIV	Menghitung Koefisien Korelasi Sekolah Terhadap Hasil Belajar	269
Lampiran LV	Menghitung Koefisien Korelasi Keluarga Terhadap Hasil Belajar Menggunakan SPSS	271
Lampiran LVI	Menghitung Koefisien Korelasi Sekolah Terhadap Hasil Belajar Menggunakan SPSS	272
Lampiran LVII	Menghitung Koefisien Determinasi Keluarga Terhadap Hasil Belajar	273
Lampiran LVIII	Menghitung Koefisien Determinasi Sekolah Terhadap Hasil Belajar	274
Lampiran LIX	Persamaan Regresi Keluarga Terhadap Hasil Belajar	275
Lampiran LX	Persamaan Regresi Sekolah Terhadap Hasil Belajar	277
Lampiran LXI	Persamaan Regresi Keluarga Terhadap Hasil Belajar Menggunakan SPSS	279
Lampiran LXII	Persamaan Regresi Sekolah Terhadap Hasil Belajar Menggunakan SPSS	280
Lampiran LXIII	Menghitung Kebermaknaan Regresi Keluarga Terhadap Hasil Belajar	281
Lampiran LXIV	Menghitung Kebermaknaan Regresi Sekolah Terhadap Hasil Belajar	283
Lampiran LXV	Menghitung Kebermaknaan Regresi Keluarga Terhadap Hasil Belajar Menggunkan SPSS	285
Lampiran LXVI	Menghitung Kebermaknaan Regresi Sekolah Terhadap Hasil Belajar Menggunkan SPSS	286
Lampiran LXVII	Menghitung Koefisien Korelasi Keluarga Dan Sekolah Terhadap Hasil Belajar	287
Lampiran LXVIII	Menghitung Koefisien Korelasi Keluarga Dan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Menggunkan SPSS	290
Lampiran LXIX	Menghitung Koefisien Determinasi Keluarga Dan Sekolah Terhadap Hasil Belajar	291
Lampiran LXX	Persamaan Regresi Berganda Keluarga Dan Sekolah Terhadap Hasil Belajar	292

Lampiran LXXI Persamaan Regresi Berganda Keluarga Dan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Menggunakan SPSS 295
Lampiran LXXII Menghitung Kebermaknaan Regresi Berganda Keluarga Dan Sekolah Terhadap Hasil Belajar 296
Lampiran LXXIII Menghitung Kebermaknaan Regresi Berganda Keluarga Dan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Menggunakan SPSS 298
Lampiran LXXIV Validasi Intrumen Oleh Ahli 299
Lampiran LXXV Tabel-Tabel..... 315
Lampiran LXXVI Surat Izin Penelitian 321
Lampiran LXXVII Dokumentasi 323

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan yang dapat mengembangkan potensi diri manusia sehingga menjadi manusia yang bermanfaat. Sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa:

> "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".[1]

Salah satu ilmu pengetahuan yang dapat mengembangkan potensi dan kemampuan tersebut adalah matematika. Matematika merupakan pengetahuan terkait berbagai struktur abstrak dan hubungan antar-struktur tersebut sehingga dapat terorganisasi dengan baik. Matematika adalah ilmu pengetahuan yang melatih anak berfikir logis dan analitis sehingga anak menjadi cerdas.[2] Sementara Kline yang dikutip oleh Erman Suherman mengatakan bahwa matematika adalah pengetahuan yang tidak berdiri sendiri, tetapi dapat membantu manusia untuk memahami dan memecahkan

[1] "Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," https://pusdiklat.perpusnas.go.id.

[2] Rofiqi dan Moh. Zaiful Rosyid, *Diagnosis Kesulitan Belajar Pada Siswa*, cet. 1. (Batu: Literasi Nusantara, 2020). h.78

permasalahan sosial, ekonomi, dan alam.[3] Matematika memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian perlu dikuasai dengan baik karena setiap orang tidak akan terlepas dari hal itu.

Mengingat peran matematika yang begitu besar, maka matematika penting untuk di pelajari dan di terapkan dalam proses pembelajaran. Hal itu terbukti dengan termuatnya matematika sebagai mata pelajaran wajib pada kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Secara umum tujuan pembelajaran matematika adalah untuk mempersiapkan peserta didik agar bisa menghadapi perubahan kehidupan dan dunia yang selalu berkembang dan sarat perubahan, melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran logis, rasional dan kritis. Juga untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat bermatematika dalam keidupan sehari-hari, mempelajari ilmu pengetahuan teknologi dan seni (IPTEKS).[4] Walaupun matematika memiliki peran yang sangat penting dan salah satu mata pelajaran wajib di tingkat sekolah dasar dan menengah, tetap saja sebagian besar peserta didik memiliki hasil belajar matematika yang masih rendah.

[3] J. Tombokan Runtukahu dan Selpius Kandou, *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, cet. 2. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017). h.28

[4] Moch Masykur Ag dan Abdul Halim Fathani, *Mathematical Intelligence: Cara Cerdas Melatih Otak Dan Menanggulangi Kesulitan Belajar*, cet. 2. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017). h.36

Hasil belajar merupakan tolak ukur penilaian proses belajar peserta didik.[5] Sesuai dengan yang dikemukakan dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 58 bahwa :

> "Evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.".[6]

Hasil belajar adalah proses untuk melihat sejauh mana peserta didik dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti proses pembelajaran atau keberhasilan yang dicapai seseorang peserta didik setelah mengikuti pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau simbol tertentu dari pihak penyelenggara pendidikan.[7] Menurut Mulyono Abdurahrahman, hasil belajar dalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar dan mencapai tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.[8] Sedangkan menurut Cathriana Tri Anni, hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar.[9] Keberhasilan belajar peserta didik dapat dilihat dari hasil belajar yang diperolehnya. Namun, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar tersebut.

M. Dalyono mengemukakan bahwa hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik (internal)

---

[5] Moh. Zaiful Rosyid, *Prestasi Belajar*, cet. 1. (Batu: Literasi Nusantara, 2020). h.9

[6] "Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional." https://pusdiklat.perpusnas.go.id

[7] Rosyid, *Prestasi Belajar*. h.9

[8] Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999). h.38

[9] Tri Catharina Anni, *Psikologi Belajar* (Semarang: Unnes Press, 2004). h.4

dan luar diri peserta didik (eksternal). Faktor internal terdiri dari: kesehatan, inteligensi, bakat, minat, motivasi. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari: keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.[10] Menurut Merson U. Sangalang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi: kecerdasan, bakat, minat, perhatian, kesehatan dan cara belajar. Faktor eksternal meliputi: keluarga, pergaulan, sekolah, dan sarana pendukung belajar.[11] Slameto juga mengungkapkan bahwa belajar juga di pengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik (internal) dan luar diri peserta didik (eksternal). Faktor internal terdiri atas: faktor jasmaniah, faktor psikologis, faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal terdiri atas: faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat.[12]

Secara umum, faktor eksternal (luar diri siswa) memiliki peran yang cukup besar dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam ajaran islam, faktor eksternal (luar diri) ini diakui dapat memberikan pengaruh terhadap pembentukkan karakter, watak, perilaku bahkan pilihan dan sikap beragama seseorang atau peserta didik, namun tidak selalu mutlak.[13] Hal ini dapat dicermat dalam kandungan Q.S Al-A'raf ayat 172 berikut:

---

[10] M Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, cet. 8. (Jakarta: Rineka Cipta, 2015). h.59

[11] Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar Dan Pembelajaran*, cet. 1. (Yogyakarta: Teras, 2012). h.121

[12] Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mepengaruhinya*, cet. 6. (Jakarta: Rineka Cipta, 2015). h.54-71

[13] Ahmad Syar'i, *Filsafat Pendidikan Islam*, cet. 1. (Kalimantan Tengah: CV. Narasi Nara, 2020). h.157

وَإِذۡ أَخَذَ رَبُّكَ مِنۢ بَنِيٓ ءَادَمَ مِن ظُهُورِهِمۡ ذُرِّيَّتَهُمۡ وَأَشۡهَدَهُمۡ عَلَىٰٓ أَنفُسِهِمۡ أَلَسۡتُ بِرَبِّكُمۡۖ قَالُواْ بَلَىٰۛ شَهِدۡنَآۛ أَن تَقُولُواْ يَوۡمَ ٱلۡقِيَٰمَةِ إِنَّا كُنَّا عَنۡ هَٰذَا غَٰفِلِينَ ١٧٢

Artinya : *Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah Aku Ini Tuhanmu?" mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuban kami), kami menjadi saksi". (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya kami (Bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap Ini (keesaan Tuhan)".* (Q.S Al-A'raf:172).[14]

Ayat di atas mengisyaratkan bahwa potensi beragama tauhid atau beragama islam manusia telah ditanamkan Allah swt ketika manusia masih dalam kandungan ibunya, namun fakta empirisnya, ternyata tidak semua umat manusia bertauhid dalam arti mempercayai bahwa Allah swt satu-satunya Tuhan yang disembah, bahkan di kalangan umat islam sendiri masih ada yang memiliki kepercayaan terhadap sesuatu benda yang bisa memberi pengaruh positif atau negatif terhadap diri seseorang, yang disebut dengan *khurafat.* Ini tentu bukti empirik bahwa lingkungan dapat berpengaruh atau berkontribusi terhadap sikap, watak, perilaku bahkan kepercayaan

[14] Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an (Mushaf Tajwid Al-Mubarak)* (Solo: Tiga Serangkai, 2019). h.173

seseorang.[15] Ini sejalan dengan sabda Rasulullah SAW : *"setiap anak yang dilahirkan, dalam keadaan fitrah/kesucian, hanya saja kedua orang tuanya yang menjadikan ia Yahudi atau Nasrani atau Majusi."* (HR. Bukhori).[16]

Salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap hasil belajar tersebut adalah keluarga. M. Dalyono menyebutkan bahwa keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar.[17] Muhibbin Syah juga mengatakan bahwa keluarga juga dapat mempengaruhi belajar peserta didik.[18] Sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Hafizhah Hamim Nasution, dkk mengungkapkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.[19]

Departemen Kesehatan RI mengkapkan bahwa keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal di satu atap dalam keadaan saling ketergantungan.[20] Keluarga adalah ayah, ibu dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah.[21] Keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati, orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi dan mendidik anak agar tumbuh daan

---

[15] Syar'i, *Filsafat Pendidikan Islam*. h.157-158

[16] M Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran*, vol. 5. (Jakarta: Lentera Hati, 2002). h.306

[17] Dalyono, *Psikologi Pendidikan*. h.59

[18] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, cet. 1. (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999). h.141

[19] Hafizhah Hamim Nasution et al., "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa," *Jurnal BASICEDU: Universitas Pahlawan* 7 (2023). h.300

[20] Rofiqi dan Rosyid, *Diagnosis Kesulitan Belajar Pada Siswa*. h.9

[21] Dalyono, *Psikologi Pendidikan*. h.59

berkembang dengan baik.[22] Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak, tenang atau tidanya situasi dalam rumah, besar kecilnya rumah tempat tinggal, ada atau tidaknya kebutuhan belajar, dan sebagainya, semuanya itu turut menentukan keberhasilan belajar anak.[23] Keluarga yang baik akan memberikan dampak yang positif bagi peserta didik. Menurut Slameto keluarga meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.[24]

Selain keluarga, sekolah juga berpengaruh terhadap hasil belajar. M. Dalyono menyebutkan bahwa keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar.[25] Muhibbin Syah juga menyebutkan bahwa sekolah dapat mempengaruhi belajar siswa.[26] Sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Desi Rafliani dan Aniswita bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa.[27] Secara langsung prestasi belajar juga akan berpengaruh terhadap hasil belajar.

---

[22] Hasbunallah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, ed. rev. (Jakarta: Rajawali Pers, 2012). h.34
[23] Dalyono, *Psikologi Pendidikan*. h.59
[24] Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mepengaruhinya*. h.60-64
[25] Dalyono, *Psikologi Pendidikan*. h.59
[26] Syah, *Psikologi Belajar*. h.138
[27] Desi Rafliani dan Aniswita, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMK N 1 Matur," *Jurnal Pendidikan: Tambusai* 6 (2022). h.2460

Sekolah merupakan bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang berjenjang, terstruktur, dan berkesinambungan hingga perguruan tinggi, yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial.[28] Keadaan sekolah, kualitas guru, metode mengajar guru, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan disekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi hasil belajar siswa.[29] Keadaan sekolah yang efektif adalah keadaan sekolah yang dibangun untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan produtifitas belajar sehingga proses belajar mengajar tercapai sesuai yang di inginkan. Menurut Slameto lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi hasil belajar, terdiri atas: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, dan metode belajar.[30]

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 02 Agustus 2022 dengan guru mata pelajaran matematika kelas VIII MTs NU Batahan yakni bapak Muslim. Dari hasil wawancara guru mengatakan

[28] Rofiqi dan Rosyid, *Diagnosis Kesulitan Belajar Pada Siswa*. h.19
[29] Dalyono, *Psikologi Pendidikan*. h.59
[30] Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mepengaruhinya*. h.64

bahwa masih banyak siswa yang kurang memahami pelajaran matematika sehingga berakibat pada hasil belajar siswa. Ini dibuktikan dari hasil nilai ulangan harian siswa yang masih relatif rendah dan belum mancapai KKM, yang dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1. 1 Hasil Ketuntasan Nilai Ulangan Siswa Kelas VIII MTs NU Batahan T.A 2022/2023

No	Lokal	KKM	Jumlah			Prestasi Ketuntasan	
			Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
1	VIII-1	71	34	2	32	5,9%	94,1%
2	VIII-2	71	35	9	26	25.8%	74,2%
3	VIII-3	71	33	4	29	12,1%	87,9%

Sumber : Guru Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII MTs NU Batahan TP 2022/2023

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar siswa masih memiliki hasil belajar yang relatif rendah, yakni mencapai 74-94% dari jumlah siswa yang masih di bawah KKM. Dari hasil pengamatan peneliti pada wawancara dengan guru mata pelajaran matematika terdapat beberapa indikasi yang berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar siswa tersebut. Indikasi-indikasi tersebut diduga berasal dari faktor keluarga dan sekolah.

Untuk mendapatkan informasi menganai keluarga siswa, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa orang tua siswa pada tanggal 05 Agustus 2022 sebanyak tiga orang berinisial YM, RA, YN dengan kriteria

hasil belajar siswa yang rendah, sedang, dan tinggi. Dari hasil wawancara peneliti dengan orang tua siswa, peneliti menemukan beberapa masalah terkait keluarga siswa, yakni : pertama, cara orang tua dalam mendidik anak yang kurang maksimal, ditunjukkan dengan kebutuhan dan fasilitas belajar anak yang masih kurang, waktu belajar yang kurang teratur, tempat belajar yang kurang kondusif, serta cenderung menyerahkan pendidikan anak sepenuhnya pada sekolah. Namun ada juga orang tua yang memiliki kesadaran terhadap belajar anak - anaknya. Kedua, perhatian orang tua terhadap belajar anak yang kurang optimal, di tujukkan dengan kurangnya motivasi orang tua terhadap anak, bahkan membiarkan anak tidak belajar. Ketiga, suasana rumah tempat anak belajar kurang kondusif, seperti ketika anak belajar TV masih menyala, ramainya orang dirumah, hal ini dapat mengganggu konsentrasi anak dalam belajar. Keempat, belajar anak yang masih terganggu, seperti anak disuruh ketika sedang belajar.[31]

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah MTs NU Batahan Yakni ibu Fauzani pada tanggal 02 Agustus 2022, untuk mendalami informasi terkait keluarga siswa. Kepala sekolah mengungkapkan bahwa siswa-siswa yang ada di MTs NU Batahan berasal dari keluarga heterogen, dengan ekonomi keluarga menengah kebawah yang kebanyakan orang tua siswa bekerja sebagai buruh, nelayan, pedagang. Orang tua siswa juga memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda

[31] "Hasil wawancara dengan orang tua siswa kelas VIII MTs NU Batahan,"

mulai dari tamatan SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi, bahkan yang tidak sekolah.[32]

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa berinisial YA dengan kriteria hasil belajar siswa sedang, untuk mendalami informasi terkait keluarga siswa. Siswa ini mengungkapkan, bahwa ia sering ditanya dan disuruh belajar apalagi pada saat ujian. Orang tuanya juga selalu berusaha melengkapi kebutuhan-kebutuhan belajarnya. Namun siswa tersebut masih memiliki hasil belajar yang masih dibawah KKM. Berbeda dengan siswa AR dengan kriteria hasil belajar siswa tinggi, pada saat diwawancara AR mengungkapkan bahwa ia dirumah jarang di tanya dan disuruh orang tuanya belajar, namun ia belajar atas kemauan dan kesadaran sendiri. seperti kalau ada tugas, ia mengerjakan atas kamauannya sendiri. ia merasa takut dan malu apabila tidak siap tugas dan mendapat hukuman dari guru. Orang tuanya juga selalu berusaha melengkapi kebutuhan-kebutuhan belajarnya. Siswa ini memperoleh hasil belajar di atas KKM. Sementara siswa berinisial AS dengan kriteria hasil belajar siswa rendah, pada saat di wawancara mengungkapkan bahwa ia jarang belajar di rumah, ia lebih sering bermain dengan teman-temannya, ia juga lebih senang untuk bermain *gadget* dibanding belajar. Walaupun kadang orang tuanya menyuruh ia untuk belajar namun ia lebih memilih untuk bermain. Terbukti bahwa siswa

[32] "Hasil wawancara dengan kepala sekolah MTs NU Batahan,"

ini memperoleh hasil belajar yang sangat rendah dan jauh berada di bawah KKM.[33]

Sementara itu, untuk mendapatkan informasi mengenai sekolah, peneliti melakukan pengamatan pada observasi awal yang dilaksanakan pada tanggal 02,03,04 Agustus 2022 terhadap siswa kelas VIII MTs NU Batahan pada saat pembelajaran matematika. Peneliti menemukan beberapa masalah terkait sekolah di MTs NU Batahan yaitu: pertama, guru mengajar dengan metode yang kurang bervariatif dan cenderung menoton, hal ini membuat siswa bosan dan kurang termotivasi pada saat pembelajaran berlangsung. Kedua, pada kurikulum yang digunakan, bahan pelajaran yang disampaikan guru sulit untuk dipahami siswa, karena bersifat abstrak dan tidak dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Ketiga, interaksi guru dan siswa kurang produktif, gejalanya seperti siswa tidak memperhatikan saat guru menjelaskan, siswa kurang aktif saat pembelajaran berlangsung, kesadaran siswa untuk belajar matematika masih kurang. Keempat, interaksi siswa dengan siswa juga kurang produktif, ditunjukkan dengan gejala siswa cenderung bergaul dengan berkelompok-kelompok seperti siswa-siswa yang merasa dirinya pintar enggan bergaul dengan siswa-siswa yang lain. Kelima, kedisiplinan terhadap aturan sekolah masih kurang, dibuktikan dengan siswa yang masih terlambat datang ke sekolah, rambut siswa yang masih panjang, tidak memakai kaos kaki, kemudian siswa mengeluarkan baju pada saat sekolah. Keenam, gedung sekolah yang kurang kondusif, dibuktikan dengan

[33] "Hasil wawancara dengan siswa kelas VIII MTs NU Batahan,"

ruangan yang masih banyak debu dikelas, beberapa kursi yang kurang bagus. Permasalahan terakhir yang ditemui yaitu cara belajar siswa yang kurang baik, hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran matematika masih banyak siswa yang tidak mencatat materi pembelajaran yang disampaikan guru.[34]

Berkaitan dengan permasalahan diatas, terlihat beberapa anak dengan keluarga yang cukup kondusif dan sekolahnya yang cukup baik namun masih memiliki hasil belajar yang cukup rendah. Sebaliknya, terdapat juga anak dengan keluarga dan sekolah yang kurang kondusif namun memiliki hasil belajar yang cukup tinggi. Sehingga hal ini yang menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian tentang pengaruh keluarga dan sekolah terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII MTs NU Batahan Kabupaten Mandailing Natal tahun ajaran 2022/2023.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka diperoleh indentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar matematika siswa yang masih banyak dibawah KKM.
2. Keluarga yang kurang optimal bagi siswa.
3. Sekolah yang masih kurang kondusif.

[34] "Hasil observasi peneliti terhadap siswa kelas VIII MTs NU Batahan"

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian yang dilakukan lebih fokus dan terarah. Penelitian ini dibatasi pada pengaruh keluarga dan sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas VIII MTs NU Batahan Kabupaten Mandailing Natal Tahun Ajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini memliki rumusan masalah yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan keluarga terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas VIII MTs NU Batahan Kabupaten Mandailing Natal Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas VIII MTs NU Batahan Kabupaten Mandailing Natal Tahun Ajaran 2022/2023?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan keluarga dan sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas VIII MTs NU Batahan Kabupaten Mandailing Natal Tahun Ajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh keluarga terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas VIII MTs NU Batahan Kabupaten Mandailing Natal Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Mengetahui pengaruh sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas VIII MTs NU Batahan Kabupaten Mandailing Natal Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Mengetahui pengaruh keluarga dan sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas VIII MTs NU Batahan Kabupaten Mandailing Natal Tahun Ajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, dapat memenuhi salah satu syarat untuk memporoleh gelar S-1, memperoleh pengalaman, pengetahuan dan bekal dalam mengajar matematika dimasa mendatang.
2. Bagi guru, dapat menjadi referensi, literatur dan bahan evaluasi untuk mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran khusus nya matematika.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman untuk melakukan penelitian yang sejenis.

G. Definisi Operasional

1. Pengaruh

   Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.[35]

2. Keluarga

   Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal di satu atap dalam keadaan saling ketergantungan. Keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati, orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi dan mendidik anak agar tumbuh daan berkembang dengan baik. Menurut Slameto siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga. Pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.[36]

[35] "Kamus Besar Bahasa Indonesia" https://kbbi.kemendikbud.go.id.
[36] Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mepengaruhinya*. h.60

3. Sekolah

Sekolah merupakan bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang berjenjang, terstruktur, dan berkesinambungan hingga perguruan tinggi, yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial. Menurut Slameto faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, dan metode belajar.[37]

4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik setelah proses pembelajaran yang mencakup aspek pengetahuan, aspek sikap dan aspek keterampilan keterampilan yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau simbol tertentu dari pihak yang berwenang.[38] Dalam penelitian ini, hasil belajar di peroleh dari nilai tes matematika siswa yang hanya mencakup aspek pengetahuan saja.

[37] Ibid. h.64
[38] Rosyid, *Prestasi Belajar*. h.11

BAB II
KAJIAN TEORI

A. Belajar Dan Pembelajaran

1. Belajar

Belajar merupakan suatu hal yang lumrah dalam kehidupan sehari-hari, bahkan belajar dapat terjadi dimanapun dan kapanpun, tetapi masih saja ada orang yang menyalah artikan belajar sebagai suatu kegiatan yang bersifat formal. Terdapat beberapa perspektif para ahli dalam menafsirkan pengertian "belajar". Menurut Fontana, dalam buku Erman Suherman mendefinisikanbelajar sebagai suatu proses perubahan tingkah lakuindividu yang relatif tetap sebagai hasil dari pengalaman.[39] Menurut Witherington belajar adalah suatu perubahan dalam kepribadian yang mennyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian.[40]

Oemar Hamalik menjelaskan dua rumusan tentang pengertian belajar, antara lain sebagai berikut:

a. Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Menerut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar

[39] Erman Suherman, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, ed. rev. (Bandung: JICA, 2003). h.7

[40] Dalyono, *Psikologi Pendidikan*. h.211

bukan hanya mengingat, tetapi juga mengalami. Hasil dari belajar bukan penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.

b. Belajar dalah proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya. Pengertian ini menitikberatkan pada interaksi antara individu dengan lingkungannya. Didalam initeraksi inilah terjadi serangkaian pengalaman-pengalaman belajar.[41]

Tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek, yaitu: pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti, dan sikap.[42] Slameto mengungkapkan ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar adalah sebagai berikut:

a. Perubahan terjadi secara sadar
b. Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional
c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif
d. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara
e. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah
f. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.[43]

---

[41] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, cet. 20. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019). h.27-28

[42] Ibid. h.30

[43] Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mepengaruhinya*. h.3-4

Sedangakn menurut Benyamin S Bloom adalah ahli pendidikan yang terkenal sebagai pencetus taksonomi belajar adalah pengelompokkan tujuan belajar berdasarkan domain atau kawasan belajar. Menurut Bloom ada tiga domain belajar:

a. Kawasan *kognitif*, perilaku yang merupakan proses berfikir atau perilaku hasil kerja otak.

b. Kawasan *afektif*, perilaku yang dimunculkan seseorang sebagai pertanda kecenderungan untuk membuat pilihan atau keputusan untuk beraksi dalam lingkungan tertentu.

c. Kawasan *psikomotor*, perilaku yang dimunculkan oleh hasil kerja fungsi tubuh manusia.[44]

Berdasarkan pengertian diatas, belajar tidak hanya memberikan perubahan tingkah laku pada aspek pengetahuan, emosional, dan keterampilan saja, namun masih banyak aspek-aspek yang lain menyangkut tingkah laku manusia. Seseorang yang telah melakukan proses belajar maka akan terjadi perubahan dalam salah satu atau beberapa aspek tingkah laku tersebut.

[44] Yuberti, *Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan* (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2014). h.20

2. Pembelajaran

Menurut Winkel dikutip oleh Yuberti pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian ekstrim yang berperanan terhadap rangkaian kejadian-kejadian intern yang berlangsung dialami siswa. Sementara Gagne dikutip oleh Yuberti mendefinisikan pembelajaran sebagai peraturan peristiwa secara seksama dengan maksud agar terjadi belajar dan membuatnya berhasil guna. Selajutnnya Miarso mengemukakan bahwa pembelajaran adalah usaha pendidikan yang dilaksanakan secara sengaja, dengan tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan, serta pelaksanaannya terkendali.[45] Yuberti mendifinisikan pembelajaran sebagai usaha yang dilakukan secara sengaja, tearah dan terencana dengan tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran dilaksanakan, serta pelaksanaanya terkendali, dengan maksud agar terjadi belajar pada diri seseorang.[46]

Berdasarkan definisi pembelajaran yang telah dikemukakan diatas, Yuberti menyimpulkan beberapa ciri-ciri pembelajaran yaitu sebagai berikut:

a. Merupakan upaya sadar yang disengaja
b. Pembelajaran harus membuat siswa belajar

[45] Ibid. h.12-13
[46] Ibid. h.14

c. Tujuan harus ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan

d. Pelaksanaannya terkendali, baik isinyaa, waktu, proses maupun hasilnya.[47]

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 mengenai Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, diuraikan bahwa: "pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup".[48]

Dikutip oleh Yuberti, Gagne mengemukakan Sembilan prinsip yang disampaikan guru dalam melaksanakan pembelajaran, sebagai berikut:

a. Menarik perhatian

b. Menyampaikan tujuan pembelajaran

c. Mengingatkan konsep atau prinsip yang telah dipelajari

d. Menyampaikan materi pelajaran

e. Memberikan bimbingan belajar

f. Memperoleh kinerja atau penampilan siswa

[47] Ibid. h.13

[48] Muhammad Afandi, Evi Chamalah, dan Oktarina Puspita Wardani, *Model Dan Metode Pembelajaran Di sekolah*, cet. 1. (Semarang: Unissula Press, 2013). h.15

g. Memberikan balikan

h. Menilai hasil belajar

i. Memperkuat retensi atau transfer belajar.[49]

3. Pembelajaran Matematika

Istilah matematika berasal dari bahasa Yunani, yakni *mathein* atau *mantheinein* yang berarti mempelajari. Kata tersebut berhubungan dengan bahasa Sanskerta, yakni *medha* atau *widya* yang berarti kepandaian, ketahuan atau inteligensi. Banyak orang yang menganggap bahwa matematika merupakan "ilmu pasti'. Dalam buku "Landasan Matematika" karya Andi Hakim Nasution di kutip oleh Moch. Masykur dan Abdul halim Fathoni menyebutkan kata "ilmu pasti" merupakan terjemahan dari bahasa Belanda *Wiskunde.* Kemungkinan besar bahwa kata *Wis* ini ditafsirkan sebagai "pasti", karena di dalam bahasa Belanda ada ungkapan *wis a zeker* : *zeker* berarti "pasti", tetapi *wis* di sini lebih dekat artinya ke *wis* dari kata *wisdom* dan *wissenscaft,* yang erat hubungannya dengan *widya.* karena itu, *wiskunde* sebenarnya harus diterjemahkan sebagai "ilmu tentang belajar" yang sesuai dengan arti *mathein* pada matematika.[50]

Penggunaan kata "ilmu pasti" atau *wiskunde* untuk *mathematics* seolah-olah membenarkan pendapat bahwa di dalam matematika

[49] Yuberti, *Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*. h.18-19

[50] Ag dan Fathani, *Mathematical Intelligence: Cara Cerdas Melatih Otak Dan Menanggulangi Kesulitan Belajar*. h.42

semua hal sudah pasti dan tidak dapat diubah lagi. Padahal, kenyataannya sebenarnya tidaklah demikian. Dalam matematika banyak terdapat pokok bahasan yang justru tidak pasti, misalnya dalam *statistika* ada *probabilitas* (kemungkinan), perkembangan dari logika konvensional yang memiliki 0 dan 1 ke logika *fuzzy* yang bernilai antara o samapai 1, dan seterusnya.[51]

Pengertian matematika yang tepat tidak dapat ditentukan secara pasti. Hal ini karena cabang matematika semakin bertambah dan semakin berbaur satu dengan lainya. Beberapa definisi matematika terkenal yang dikemukakan oleh Jhonson dan Rising di kutip oleh J. Tombokan Runtukahu dan Selpius Kandau adalah sebagai berikut:

a. Matematika adalah pengetahuan terstruktur, dimana sifat dan teori dibuat secara deduktif berdasarkan unsur-unsur yang didefinisikan atau tidak didefinisikan dan berdasarkan aksioma, sifat, atau teori yang telah dibuktikan kebenarannya.
b. Matematika ialah bahasa simbol tentang berbagai gagasan dengan menggunakan istilah-istilah yang didefinisikan secara cermat, jelas, dan akurat.
c. Matematika adalah seni, dimana keindahannya terdapat dalam keterurutan dan keharmonisan.[52]

[51] Ibid. h.43

[52] Runtukahu dan Kandou, *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. h.28

Beth dan Paiget mengatakan bahwa yang dimaksud dengan matematika adalah pengetahuan yang berkaitan dengan berbagai struktur abstarak dan hubungan antar-struktur tersebut sehingga terorganisasi dengan baik. Sementara Kline lebih cenderung mengatakan bahwa matematika adalah pengetahuan yang tidak berdiri sendiri, tetapi dapat membantu manusia untuk memahami dan memecahkan permasalahan sosial, ekonomi, dan alam.[53] Prawironegoro mengungkapkan , matematika ialah ilmu pengetahuan yang melatih anak berfikir logis dan analitis sehingga anak menjadi cerdas karena matematika sebagai pelayan dan mahkota ilmu-ilmu yang lain.[54]

Dari penjelasan di atas, disimpulkan bahwa matematika merupakan ilmu pengetahuan yang terstruktur, berbentuk abstrak, yang melatih kita untuk berfikir logis dan analitis, serta memiliki kontribusi dalam memecahkan masalah. Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempunyai peranan dalam membantu perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Teknologi yang semakin canggih membutuhkan manusia yang terampil dalam matematika.[55] Matematika juga merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang mendapatkan porsi perhatian terbesar dikalangan pendidik, orang tua maupun peserta didik. Tidak sedikit juga orang tua

[53] Ibid. h.28

[54] Rofiqi dan Rosyid, *Diagnosis Kesulitan Belajar Pada Siswa*. h.78

[55] Sari Mulya Wanda dan Isnaniah, "Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Model Pembeljaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray," *Kadikma* 14 (2023). h.2

yang memiliki persepsi bahwa matematika adalah pengetahuan terpenting yang harus dikuasai oleh anak. Belajar matematika membawa seseorang dapat berpikir abstrak. Banyak persoalan yang dapat menjadi latihan bagi seseorang yang mempelajari matematika. Bahkan permasalahn tersebut berkaitan dengan persoalan sehari-hari.

Pembelajaran matematika adalah usaha usaha guru untuk membentuk watak, peradaban, dan meningkatkan mutu kehidupan peserta didik serta membantu siswa dalam belajar matematika agar tercipta komunikasi matematika yang baik sehingga lebih mudah dipelajari dan menarik.[56] Menurut M. Imammuddin, dkk pembelajaran matematika difungsikan sebagai sarana untuk menumbuhkembangkan kecakapan dan kreatifitas hidup.[57] Pembelajaran matematika di sekolah dapat efektif dan bermakna bagi siswa jika proses pembelajarannya memerhatikan konteks siswa. Konteks nyata dari kehidupan siswa meliputi latar belakang fisik, keluarga, keadaan sosial, politik, agama, ekonomi, budaya, dan kenyataan-kenyataan hidup lainnya.[58] Pembelajaran matematika akan lebih bermakna dan menarik bagi siswa jika guru dapat menghadirkan masalah-masakah

[56] Rofiqi dan Rosyid, *Diagnosis Kesulitan Belajar Pada Siswa*. h.79

[57] M Imammuddin et al., "Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Kesulitan Belajar Siswa Madrasah Dalam Belajar Mata Pelajaran Matematika," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika: Al Khawarizmi* 4 (2020). h.19

[58] Ag dan Fathani, *Mathematical Intelligence: Cara Cerdas Melatih Otak Dan Menanggulangi Kesulitan Belajar*. h.58

kontekstual dan realistik, yaitu masalah-masalah yang sudah dikenal, dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa.[59]

B. Hasil Belajar Matematika

1. Pengertian Hasil Belajar

Pada hakikatnya hasil belajar siswa adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.[60] Menurut Mulyono Abdurahrahman, hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar dan mencapai tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.[61] Sedangkan menurut Cathriana Tri Anni, hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar.[62] Hasil belajar adalah proses melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti proses pembelajaran atau keberhasilan yang dicapai seseorang peserta didik setelah mengikuti pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau simbol tertentu dari pihak penyelenggara pendidikan.[63] Menurut Fitri Yana dan Haida Fitri hasil belajar merupakan *output* akhir setelah terjadinya proses pembelajaran.[64] Menurut Thamia Jenny Dilla Falochi, Rusdi,

---

[59] Ibid. h.60

[60] Nana Sudjana, *Penelaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, cet. 6. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999). h.3

[61] Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. h.38

[62] Anni, *Psikologi Belajar*. h.4

[63] Rosyid, *Prestasi Belajar*. h.9

[64] Fitri Yana dan Haida Fitri, "Perbedaan Hasil Belajar Siswa berdasrkan Tingkat Pendidikan Ayah," *Journal of Mathematics Education and Applied: Lattice Journal* 1 (2021). h.54

dkk bahwa keberhasilan belajar siswa dapat diketahui berdasarkan nilai yang diperoleh siswa pada setiap mata pelajaran.[65]

Dari beberapa definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik setelah proses pembelajaran mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau simbol tertentu dari pihak yang berwenang.[66] Dalam penelitian ini, hasil belajar matematika siswa di ukur melalui tes yang hanya mencakup aspek pengetahuan (kognitif). Tes pada umumnya digunakan untuk menilai atau mengukur hasil belajar siswa, teruma hasil belajar kognitif berkenaan dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.[67]

2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar siswa yang rendah belum tentu disebabkan oleh IQ rendah. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Muhibbin Syah, secara global faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu: faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar.

[65] Thamia Jenny Dilla Falochi et al., "Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan sikap Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Kelas VIII MTsN 6 Agam Tahun Pelajaran 2022/2023," *Journal Of Social Science Research: Innovative* 3 (2023). h.2

[66] Rosyid, *Prestasi Belajar*. h.11

[67] Sudjana, *Penelaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. h.35

a. Faktor internal

Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor ini meliputi 2 aspek, yakni:

1) Aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah)

Seperti gangguan kesehatan, cacat tubuh, gangguan penglihatan, gangguan pendengaran, dan lain sebagainya.

2) Aspek psikologis (yang bersifat rohaniah)

Seperti inteligensi, sikap, bakat, minat dan motivasi.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa), yakni kondisi/keadaan lingkungan sekitar siswa. Adapun faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah:

1) Lingkungan sosial, meliputi sekolah, masyarakat, keluarga.

2) Lingkungan non sosial, meliputi alam sekitar.

c. Faktor pendekatan belajar

Faktor pendekatan belajar adalah jenis upaya belajar siswa meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.[68]

Menurut M. Dalyono, secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yakni :

a. Faktor internal datang dari dalam diri siswa yang berupa faktor fisiologis (kesehatan dan keadaan tubuh), psikologis (minat, bakat, inteligensi, emosi, kelelahan, dan cara belajar).

b. Faktor eksternal datang dari luar diri siswa yang dipengaruhi oleh keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.[69]

Semua faktor tersebut harus berkontribusi satu sama lain karena mempengaruhi hasil belajar dan dalam rangka membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya.

3. Ranah Hasil Belajar

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurrikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomoris.

[68] Syah, *Psikologi Belajar*. h.130-140
[69] Dalyono, *Psikologi Pendidikan*. h.55-60

a. Ranah kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

b. Ranah afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

c. Ranah psikomotoris

Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni gerekan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretative.[70]

Untuk lebis jelasnya tabel di bawah ini akan menjelaskan lebih detail tentang ranah hasil belajar beserta indikatornya.

[70] Sudjana, *Penelaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. h.22-23

Tabel 2.1 Ranah Dan Indikator Hasil Belajar[71]

No	Ranah	Indikaor
1	Kognitif	
	1. Pengamatan	1) Dapat menunjukkan 2) Dapat membandingkan 3) Dapat menghubungkan
	2. Ingatan	1) Dapat menyebutkan 2) Dapat menunjukkan kembali
	3. Pemahaman	1) Dapat menjelaskan 2) Dapat mendifinisikan dengan lisan sendiri
	4. Aplikasi/penerapan	1) Dapat memberikan contoh 2) Dapat menggunkan secara tepat
	5. Analisis (pemeriksaan dan pemilihan secara teliti)	1) Dapat menguaraikan 2) Dapat mengklasifikasikan/memilih-milah
	6. Sintesis (membuat	1) Dapat menghubungkan

[71] Syah, *Psikologi Belajar*. h.193-195

	paduan baru dan utuh)	2) Dapat menyimpulkan 3) Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)
2	Afektif	
	1. Penerimaan	1) Menunjukkan sikap menerima 2) Menunjukkan sikap menolak
	2. Sambutan	1) Kesediaan berpartisipasi/terlibat 2) Kesdiaan memanfaatkan
	3. Apresiasi (sikap menghargai)	1) Menganggap penting dan bermanfaat 2) Menganggap indah dan harmonis 3) Mengagumi
	4. Internalisasi (pendalaman)	1) Mengakui dan meyakini 2) Mengingkari
	5. Karakterisasi (penghayatan)	1) Melembagakan atau meniadakan 2) Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku

		sehari-hari
	Psikomor 1. Keterampilan bergerak dan bertindak	1) Kecapakan mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya
	2. Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal	1) Kefasihan melafalkan/mengucapkan 2) Kecapakan membuat mimic dan gerak jasmani

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang saling banyak dinilai oleh para guru disekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

C. Keluarga

1. Pengertian Keluarga

Keluarga merupakan pengelompokkan primer yang terdiri dari sejumlah kecil orang karena hubungan semenda dan sedarah. Keluarga itu dapat berbentuk keluarga inti (terdiri atas: ayah, ibu, dan anak) ataupun keluarga yang diperluas (disamping keluarga inti, ada orang lain: kakek/nenek, adik/ipar dan lain-lain).[72] Tidak jauh berbeda, Karsidi mengemukakan bahwa keluarga merupakan

[72] Umar Tirtarahardja dan La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, cet. 1. (Jakarta: Rineka Cipta, 2000). h.168

kelompok sosial kecil (terdiri atas ayah, ibu, dan anak) yang di dalamnya ada hubungan sosial di antara anggota keluarga relatif tetap dan didasarkan atas ikatan darah, perkawinan dan/atau adopsi, yang dijiwai oleh suasana afeksi dan rasa tanggung jawab dalam memelihara, merawat, dan melindungi anak.[73]

Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga berperan penting bagi pendidikan anak berukuran kecil, tetapi bersifat menentukan pendidikan dalam ukuran besar, yaitu pendidikan bangsa, negara, dan dunia. Peran orang tua dalam keluarga juga sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar anak. Slameto menjelasakan bahwa orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anak dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajar.[74]

2. Fungsi Keluarga

Secara sederhana, keluarga diartikan sebagai kesatuan hidup bersama yang pertama dikenal oleh anak-anak, dan karena itu disebut *primary community.* Coleman dalam *"Review of Educational Research"* mengemukakan, keluarga berfungsi sebagai sentral sumber pendidikan pada waktu yang silam.[75]

[73] Nanang Purwanto, *Pengantar Pendidikan*, cet. 1. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014). h.79
[74] Rofiqi dan Rosyid, *Diagnosis Kesulitan Belajar Pada Siswa*. h.79
[75] Hasbunallah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. h.78

Menurut Hasbunallah pendidikan keluarga berfungsi:

a. Sebagai pengalaman pertama kanak-kanak.

b. Menjamin kehidupan emosional anak.

c. Menanamkan dasar pendidikan moral.

d. Memberikan dasar pendidikan sosial.

e. Meletakkan dasar-dasar pendidikan agama bagi anak-anak.[76]

Menurut Oqbum fungsi keluarga adalah sebagai berikut:

a. Fungsi kasih sayang

b. Fungsi ekonomi

c. Fungsi pendidikan

d. Fungsi perlindungan/penjagaan

e. Fungsi rekreasi

f. Fungsi status keluarga

g. Fungsi agama.[77]

Menurut Bierstadt, keluarga berfungi:

a. Menggantikan keluarga

b. Mengatur dan menguasai impuls-impuls sexual

[76] Ibid. h.34

[77] Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*, cet. 1. (Jakarta: Rineka Cipta, 1991). h.108

c. Bersifat membantu

d. Menggerakkan nilai-nilai kebudayaan

e. Menunjukkan status.[78]

Dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keluarga memiliki fungsi dan peranan penting terdahap pertumbuhan dan perkembangan individu.

3. Indikator Keluarga

Rifiqi dan Moh. Zaiful Rosyid mengemukakan bahwa indikator keluarga sebagai berikut:

a. Faktor orang tua

1) Cara mendidik anak

2) Hubungan orang tua dan anak

3) Contoh atau bimbingan dari orang tua

b. Suasana rumah atau keluarga

c. Keadaan ekonomi keluarga.[79]

Sedangkan menurut Slameto keberhasilan anak dalam belajar akan menerima pengaruh dari keluarga, berupa:

a. Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap

[78] Ibid. h.109

[79] Rofiqi dan Rosyid, *Diagnosis Kesulitan Belajar Pada Siswa*. h.18

belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajar anaknya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesuliatn yang dialami anak dalam belajar, dan lain-lain, dapat menyebabkan anak kurang berhasil/tidak berhasil dalam belajarnya. Begitupun sebaliknya, orang tua yang mendidik anak dengan baik aka mendorong anak untuk berhasil dalam belajar.

b. Relasi antaranggota keluarga

Relasi antaranggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi belajar anak. Wujud relasi itu misalnya apakah hubungan itu penuh dengan kasih saying dan pengertian, ataukah diliputi oleh kebencian, sikap terlalu keras, ataukah sikap yang acuh tak acuh dan sebagainya.

c. Suasana rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh/ramai, dan semrawut

tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang belajar. Selanjutnya agar anak dapat belajar dengan baikperlulah diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram.

d. Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat kaitannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajarnya seperti ruang belajar, meja, kursi, alat tulis, buku, dan sebagainya. Hal itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunya cukup uang.

e. Pengertian orang tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian dari orang tua. Bila anak sedang belajar jangan digangggu dengan tugas-tugas rumah. Kadang anak mengalami lemah semangat dalam belajar, orang tua wajib memberi perhatian dan mendorongnya, serta sedapat mungkin membantu anak yang mengalami kesulitan saat belajar baik di rumah maupun di sekolah.

f. Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu ditanamkan

kebiasaaan-kebiasaan baik kepada anak, agar mendorong anak dalam belajar.[80]

Dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan di atas, penulis hanya menggunakan pendapat Slameto yang akan dikembangkan menjadi intrumen dalam penelitian ini, yaitu: cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasanaa rumah/ keluarga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

D. Sekolah

1. Pengertian Sekolah

Sekolah merupakan bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang berjenjang, terstruktur, dan berkesinambungan hingga perguruan tinggi, yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial.[81]

Sekolah merupakan lembaga pendidikan kedua setelah keluarga. Banyak orang tua (dengan berbagai alasan) menyerahkan tanggung jawab pendidikan anaknya kepada sekolah. Pengalaman mengajar

[80] Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mepengaruhinya*. h.60-64
[81] Rofiqi dan Rosyid, *Diagnosis Kesulitan Belajar Pada Siswa*. h.19

guru disekolah memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan berbagai kebijkan sekolah. Di samping itu, suasana kelas, tata ruang, furniture yang digunakan, pencahayaan yang cukup, dan suasana kelas yang nyaman menjadi faktor pendukung keberhasilan anak belajar di sekolah.[82]

2. Fungsi Sekolah

Selain meneruskan pembinaan yang telah dilakukan di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah juga dapat mengembangkan potensi anak. David Popene mengemukakan bahwa pendidikan sekolah berfungsi:

a. Transmisi kebudayaan masyarakat
b. Menolong individu memilih dan melakukan peranan sosialnya
c. Menjamin integrasi sosial
d. Sebagai sumber inovasi sosial.[83]

Broom dan Selznick menambahkan satu fungsi lagi. Menurut kedua penulis ini fungsi pendidikan sekolah adalah:

a. Transmisi kebudayaan
b. Integrasi sosial
c. Inovasi
d. Seleksi dan alokasi
e. Mengembangkan kepribadian.[84]

[82] Ibid. h.6-7
[83] Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*. h.182
[84] Ibid. h.182

Dukitip dari Nanang Purwanto, Suwarno menjelaskan lebih detail tentang fungsi-fungsi sekolah, yaitu sebagai berikut:

a. Mengembangkan kecerdasan otak dan memberikan pengetahuan.

b. Spesialisasi. Menurut Suwarno sekolah mempunyai fungsi sebagai lembaga sosial yang spesialisasinya dalam bidang pendidikan dan pengajaran.

c. Efesiensi. sekolah mempunyai fungsi sebagai lembaga sosial yang spesialisasinya dalam bidang pendidikan dan pengajaran, maka pelaksanaan pendidikan dan penagajarn dalam masyarakat menjadi lebih efisien, sebab: (1) apabila tidak ada sekolah dan pekerjaan mendidik hanya harus dipikul oleh keluarga, maka hal ini tidak akan efisien, karena orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaannya, serta banyak orang tua tidak mampu melaksanakan pendidikan dimaksud, (2) karena pendidikan sekolah dilaksanakan dalam program yang tertentu dan sistematis, dan (3) di dekolah dapat dididik sejumlah besar anak sekaligus.

d. Sosialisasi. Menurut Suwarno sekolah mempunyai peranan yang penting dalam proses sosialisasi, yaitu proses membantu perkembangan individu menjadi mahkluk sosial, mahkluk yang dapat beradaptasi dengan baik dimasyarakat.

e. Konservasi dan transmisi kultural. Suwarno menjelaskan tentang fungsi lain dari sekolah adalah memelihara warisan budaya yang hidup dalam masyarakat dengan jalan menyampaikan warisan kebudayaan tadi (transmisi kultural) kepada generasi muda, dalam hal ini tentunya adalah peserta didik.

f. Transisi dari rumah ke masyarakat. Ketika berada di lingkungan keluarga, kehidupan anak serba menggantungkan diri pada orang tua, maka memasuki lingkungan sekolah ia mendapat kesempatan untuk melatih berdiri dendiri dan tanggung jawab sebagai persiapan sebelum ke masyarakat.

g. Kontol sosial pendidikan.[85]

Dari penjelasan diatas, disimpulkan bahwa sekolah merupakan lembaga pendidikan setelah keluarga. sekolah merupakan lembaga pendidikan formal dengan struktur yang jelas dan sitematis serta memiliki fungsi dan peran penting terhadap masa depan individu.

3. Indikator Sekolah

M. Dalyono mengemukakan bahwa indikator keluarga sebagai berikut:

a. Keadaan sekolah tempat belajar.

b. Kualitas guru.

c. Metode mengajar.

[85] Purwanto, *Pengantar Pendidikan*. h.80-85

d. Kesesuaian kurikulum dengan kemampuan siswa.

e. Keadaan faslitas di sekolah.

f. Keadaan ruangan.

g. Jumlah siswa per kelas.

h. Tata tertib.[86]

Menurut Slameto faktor sekolah yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

a. Metode mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dialaui di dalam mengajar. Mengajar itu sendiri menurut Ign. S. Ulih Bukit Karo Karo adalah menyajikan bahan pelajaran oleh guru orang lain agar orang lain itu menerima, menguasai, dan mengembangkanya. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi beajar siswa yang tidak baik pula. Agar siswa dapat belajar dengan baik, dibutuhkan metode mengajar yang tepat, efesien, dan efektif. Misalnya guru dengan metode mengajar ceramah saja. Siswa menjadi bosan, mengantuk, dan pasif.

b. Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan

[86] Dalyono, *Psikologi Pendidikan*. h.59

bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembbangkan bahan pelajaran itu. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar siswa. Kurikulum yang tidak baik misalnya kurikulum yang terlalu padat, di atas kemampuan siswa, tidak sesuai dengan bakat, minat dan perhatian siswa.

c. Relasi guru dengan siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Di dalam relasi (guru dengan siswa) yang baik, siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya. Sebaliknya, jika siswa membenci gurunya, ia akan segan mempelajari mata pelajaran yang diberikannya, akibatnya pelajaranya tidak maju.

d. Relasi siswa dengan siswa

Siswa yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan batin, akan diasingkan dari kelompok. Akibatnya makin parah masalahnya dan akan mengganggu belajarnya. Menciptakan relasi yang baik atarsiswa adalah perlu, agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap siswa.

e. Disiplin sekolah

Kedisiplinan sekolah erat kaitannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Seluruh staf sekolah yang mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin membuat siswa menjadi disiplin pula, selain itu juga memberi pengaruh yang positif terhadap belajarnya.

f. Alat pelajaran

Alat belajar erat hubungan dengan belajar cara siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai puka oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu. Mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap adalah perlu agar guru dapat mengajar dengan baik sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula.

g. Waktu sekolah

Waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar disekolah, waktu itu dapat pagi hari, siang, sore/malam hari.jika terjadi siswa harus masuk sekolah sore hari, sebenarnya kurang dapat dipertanggungjawabkan. Dimana siswa harus beristirahat, tetapi terpaksa masuk sekolah, hingga mereka mendengarkan pelajaran sambil mengantuk dan sebagainya. Sebaliknya, siswa

belajar di pagi hari, pikiran masih segar, jasmani dalam kondisi yang baik. Jika siswa siswa bersekolah pada waktu kondisi badannya sudah lelah/lemah, misalnya pada siang hari, akan mengalami kesulitan dalam menerima pelaajaran.

h. Standar pelajaran

Guru berpendirian untuk mempertahankan wibawanya, perlu memberi pelajaran di atas standar. Akibatnya siswa merasa kurang mampu dan takut kepada gurunya. Guru menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing. Yang penting tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai.

i. Keadaan gedung

Dengan jumlah siswa yang banyak serta variasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung dewasa ini harus memadai di dalam kelas.

j. Metode belajar

Banyak siswa melaksanakan cara belajar yang salah. Dalam hal ini perlu pembinaan dari guru. Dengan cara belajar yang tepat akan efektif pula hasil belajar siswa itu. Begitu juga dalam

pembagian waktu untuk belajar. Kadang siswa belajar tidak teratur, atau terus-menerus, karena besok akan tes.[87]

Pendapat Slameto ini akan dijadikan pedoman dalam pengembangan instrumen penelitian yang akan digunakan penulis.

E. Pengaruh Keluarga Dan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Matematika

Secara umum ada 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik (internal) dan luar diri peserta didik (eksternal).[88] Diantara faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah keluarga dan sekolah.

Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal di satu atap dalam keadaan saling ketergantungan.[89] Keluarga adalah ayah, ibu dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah.[90] Keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati, orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi dan mendidik anak agar tumbuh daan berkembang dengan baik.[91]

Sekolah merupakan bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran. Sekolah adalah

---

[87] Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mepengaruhinya*. h.65-69
[88] Dalyono, *Psikologi Pendidikan*. h.59
[89] Rofiqi dan Rosyid, *Diagnosis Kesulitan Belajar Pada Siswa*. h.9
[90] Dalyono, *Psikologi Pendidikan*. h.59
[91] Hasbunallah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. h.34

lembaga pendidikan formal yang berjenjang, terstruktur, dan berkesinambungan hingga perguruan tinggi, yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial.[92]

F. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Moh. Vito Miftahul Munif (2020) yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MI Thoriqotul Hidayah Jabung Laren Lamongan". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah berpengaruh sinifikan terhadap prestasi belajar pada siswa MI Thoriqotul Hidayah Jabung Laren Lamongan. Hal itu dibuktikan dengan hasil uji regresi secara simultan yang mendapatkan hasil nilai signifikansi 0,00 < dari alpha 0,05. Yang artinya H_o di tolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terdapat pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Moh. Vito Miftahul Munif dengan penelitian ini terletak pada subjek, waktu penelitian, tempat penelitian, dan variabel penelitian. Pada penelitian Moh. Vito Miftahul Munif membahas pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar, sedangkan pada

[92] Rofiqi dan Rosyid, *Diagnosis Kesulitan Belajar Pada Siswa*. h.19

penelitian ini membahas pengaruh keluarga dan sekolah terhadap hasil belajar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Farhat Saefudin Wahid, dkk (2020) yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SD Luwunggede 04, Kecamatan Larangan, Kabupaten Brebes. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Farhat Saefudin Wahid, dkk dengan penelitian ini terletak pada subjek, waktu penelitian, tempat penelitian, dan variabel penelitian. Pada penelitian Farhat Saefudin Wahid, dkk membahas pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar, sedangkan pada penelitian ini membahas pengaruh keluarga dan sekolah terhadap hasil belajar.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hafizhah Hamim Nasution, dkk (2023) yang berjudul "Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dan lingkungan keluarga secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar PPKn siswa di SMPN 15 IT Kota Binjai. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Hafizhah Hamim Nasution, dkk dengan penelitian ini terletak pada subjek, waktu penelitian, tempat penelitian, dan variabel penelitian. Pada penelitian Hafizhah Hamim Nasution, dkk membahas

pengaruh motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar, sedangkan pada penelitian ini membahas pengaruh keluarga dan sekolah terhadap hasil belajar.

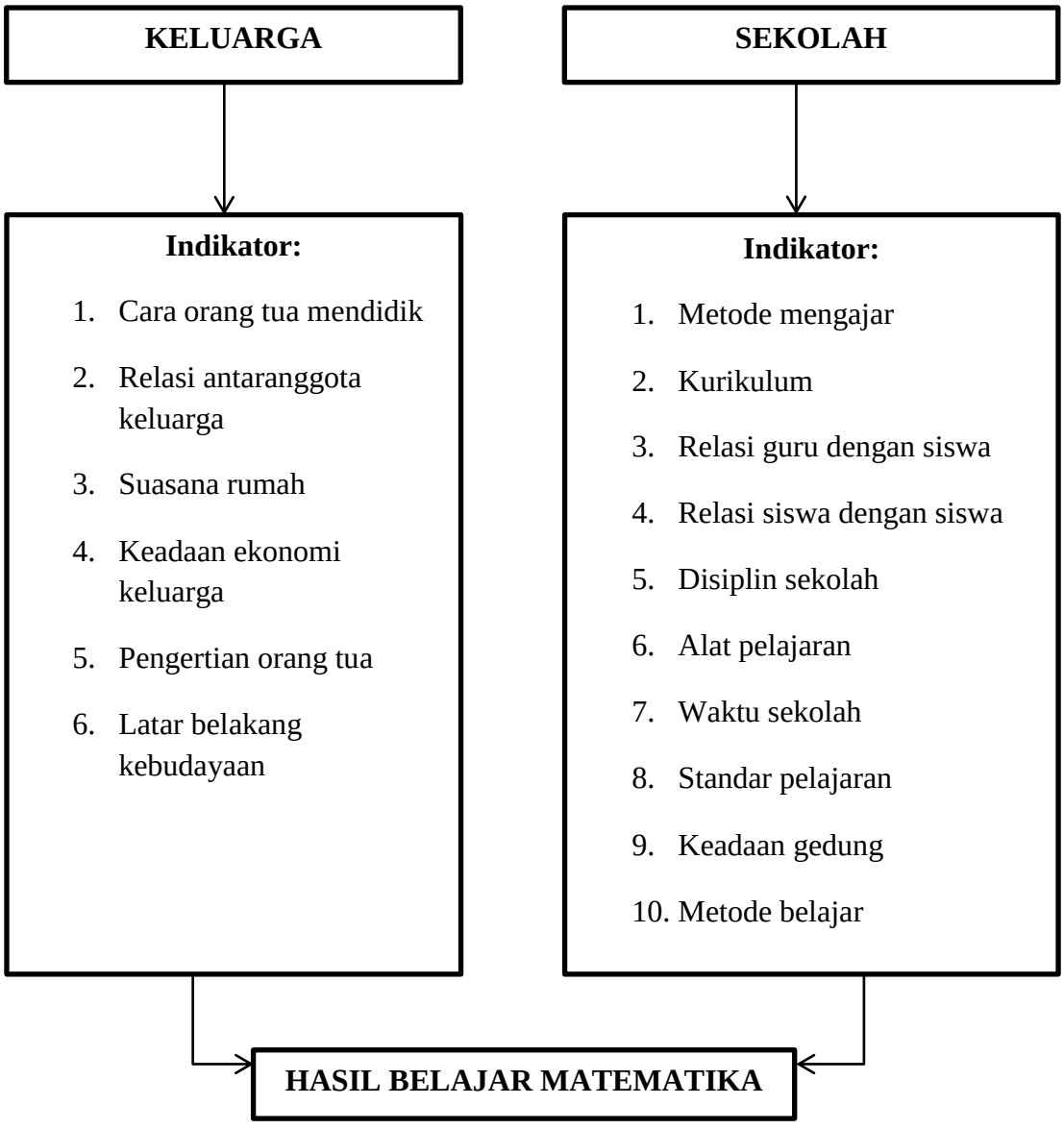
4. Penelitian yang dilakukan oleh Desi Rafliani dan Aniswita (2021) yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMK N 1 Matur Tahun Pelajaran 2021/2022". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah dan minat belajar berpengaruh sinifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI SMK N 1 Matur Tahun Pelajaran 2021/2022. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Desi Rafliani dan Aniswita dengan penelitian ini terletak pada subjek, waktu penelitian, tempat penelitian, dan variabel penelitian. Pada penelitian Desi Rafliani dan Aniswita membahas pengaruh lingkungan sekolah dan minat belajar terhadap prestasi belajar, sedangkan pada penelitian ini membahas pengaruh keluarga dan sekolah terhadap hasil belajar.

G. Kerangka Konseptual

Dalam proses pembelajaran hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor tersebut berasal dari dalam diri siswa (internal) dan juga dari luar diri siswa (eksternal). Diantara faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal) adalah keluarga dan sekolah. Kedua faktor tersebut memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran dan tujuan

pendidikam dalam cakupan yang lebih luas. Hal itu disebabkan karena sebagian besar waktu anak berada di keluarga bahkan itu terjadi sejak anak baru lahir. Sebagian besar lagi waktu anak berada di sekolah yaitu tempat anak belajar secara formal.

Berikut ini gambaran umum kerangka konseptual pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar matematika siswa.



Gambar 2. 1 Skema Kerangka Konseptual

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakandalam bentuk kalimat pertanyaan.[93] Berdasarkan kajian teori yang telah dipaparkan diatas, maka hipotesis pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan keluarga terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas VIII MTs NU Batahan Kabupaten Mandailing Natal Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Terdapat pengaruh signifikan sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas VIII MTs NU Batahan Kabupaten Mandailing Natal Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Terdapat pengaruh signifikan keluarga dan sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas VIII MTs NU Batahan Kabupaten Mandailing Natal Tahun Ajaran 2022/2023.

[93] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, cet. 27. (Bandung: Alfabeta, 2019). h.63

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi. Penelitian korelasi atau penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau menipulasi terhadap data yang sudah ada.[94] Adapun metode dalam penelitian ini menggunakan metode *expost facto*, yaitu metode penemuan empiris yang dilakukan secara sistematis, peneliti tidak melakukan kontrol terhadap variabel-variabel bebas karena manifestasinya sudah terjadi atau variabel-variabel tersebut secara inheren tidak dapat dimanipulasi.[95]

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini bertempat di MTs NU Batahan. Sekolah ini berlokasi di Jalan Lintas Batahan-Natal No. 03, Desa Sari Kenanga, Kecamatan Batahan, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara.

[94] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, cet. 15. (Jakarta: Rineka Cipta, 2019). h.4

[95] Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, cet. 3. (Bandung: PT Refika Aditama, 2018). h.97

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah seuatu yang objek penelitian.[96] Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[97] Oleh sebab itu variabel sangat memegang peran penting dalam suatu penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat.

Variabel bebas *(variabel independen)* sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, anteceden.* Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).[98] Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah keluarga (X_1) dan sekolah (X_2).

Variabel terikat *(variabel dependen)* sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[99] Adapun variabel terikat dari penelitian ini yaitu hasil belajar matematika siswa (Y) di kelas VIII MTs NU Batahan tahun ajaran 2022/2023.

---

[96] Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. h.161
[97] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. h.39
[98] Ibid. h.39
[99] Ibid. h.39

D. Data Penelitian

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.[100] Jika dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat mengunakan data primer dan data sekunder.[101]

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti dan pengumpulannya dilakukan langsung oleh peneliti itu sendiri.[102] Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti dan pengumpulannya pun bisa dilakukan melalui orang lain selain peneliti.[103] Adapun data yang di gunakan pada penelitian ini merupakan data primer saja. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil angket yang yang dibuat peneliti dan diisi oleh responden (siswa) tentang keluarga dan sekolah serta hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai tes matematika siswa kelas VIII MTs NU Batahan yang dilakukan oleh peneliti.

E. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek/subjek dalam penelitian.[104] Menurut Sugiono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

[100] Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. h.161
[101] Lestari dan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*. h.231
[102] Ibid. h.139
[103] Ibid. h.139
[104] Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. h.173

kesimpulannya.[105] Dalam suatu penelitian, penentuan populasi perlu ditentukan. Hal ini disebabkan karena populasi memberikan batasan terhadap objek/atau subjek yang akan diteliti dan memberikan batas-batas generalisasi bagi kesimpulan penelitian.

Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs NU Batahan Tahun Ajaran 2022/2023.

Tabel 3. 1 Jumlah Siswa Kelas VIII MTs NU Batahan T.A 2022/2023

No	Lokal	Jumlah siswa
1	VIII-1	34
2	VIII-2	35
3	VIII-3	33
	Jumlah	102

Sumber : Guru Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII MTs NU Batahan TP 2022/2023

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.[106] Dengan kata lain, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[107] Suatu sampel dikatakan ideal jika dapat mewakili atau menggambarkan keadaan populasinya (representatif). Makin besar ukuran sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya semakin

[105] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. h.80
[106] Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. h.174
[107] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. h.81

kecil ukuran sampel mendekati populasi, maka semakin besar kesalahan generalisasi.[108] Oleh karena itu, besar ukuran sampel harus dihitung berdasarkan teknik-teknik tertentu agar kesimpulan hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengggunakan teknik *Random Sapling. Random sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Penentuan besaran sampel dalam penelitian ini, peneliti berpedoman kepada pendapat Suharsimi Arikunto Bahwa:

> *Apabila sebjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung kemampuan waktu , tenaga, dana, sempit luasnya wilayah pengamatan dan besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.*[109]

Berdasarkan alasan diatas, maka peneliti mengambil sampel sebanyak 25% dari jumlah populasi. Bertujuan untuk memudahkan dan memaksimalkan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 26 siswa (25% x 102 = 25,5 atau dibulatkan menjadi 26 siswa).

---

[108] Lestari dan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*. h.102

[109] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). h.134

Sebelum pengambilan sampel dilaksanakan, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap populasi yang dijadikan prasyarat dalam pengambilan sampel. Langkah-langkah dalam pengambilan sampel dilakukan sebagai berikut:

a. Mengumpulkan data hasil belajar matematika yang diperoleh dari nilai tes terhadap siswa kelas VIII MTs NU Batahan tahun pelajaran 2022/2023 yang dilakukan oleh peneliti.

b. Melakukan Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas ini untuk melihat apakah data berdistribusi nnormal atau tidak.[110] Uji yang dilakukan adalah uji Liliefors (L_0).

Uji Liliefors dilakukan dengan cara berikut:

1) Data $X_1, X_2, X_3, \ldots X_n$ diperoleh dan disusun dari yang terkecil sampai yang terbesar.

2) Data $X_1, X_2, X_3, \ldots X_n$ dijadikan bilangan baku $Z_1, Z_2, Z_3, \ldots Z_n$ dengan menggunakan rumus : $Z_i = \frac{x_i - \bar{X}}{S}$

dimana $S^2 = \frac{n\sum xi^2 - (\sum xi)^2}{n(n-1)}$

[110] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, ed. 1. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017). h.153

Keterangan:

Z_i= Skor baku

x_i = Skor rata-rata

S = Simpangan baku

3) Dengan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang F(Z_i) = P ($Z \leq Z_i$)

4) Dengan menggunakan proporsi ini dinyatakan oleh S(Z_i), maka:

$$S(Z_i) = \frac{Banyaknya\ \ z_1, z_2 \ldots z_n\ yang \leq z_i}{n}$$

5) Hitung selisih F(Z_i) - S(Z_i), kemudian tentukan harga mutlaknya.

6) Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Kemudian diberi symbol L_0.

$$L_0 = \text{maks } |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

7) Kemudian bandingkan L_0 dengan nilai L_0 yang ada pada tabel pada taraf = 0.05, jika $L_0 \leq L_{tabel}$ maka H_0 diterima.[111]

[111] M. Thoha B. Sampurna Jaya dan Alben Ambarita, *Statistik Terapan Dalam Penddidikan* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016). h.58

a) Terima H_0 jika $L_0 \leq L_{tabel}$ berarti populasi berdistribusi normal.

b) Tolak H_0 jika $L_0 > L_{tabel}$ berarti populasi berdistribusi tidak normal.

Dari hasil analisis data pada taraf nyata α = 0,05 diperoleh L_0 kelas populasi terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 2 Hasil Uji Normalitas Populasi Secara Manual

Kelas	L_0	L_{tabel}	Keterangan
VIII-1	0,149	0,151	Data berdistribusi normal
VIII-2	0,148	0,149	Data berdistribusi normal
VIII-3	0,135	0,154	Data berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 3.2 dapat disimpulkan bahwa populasi kelas VIII-1, VIII-2, dan VIII-3 berdistribusi normal pada taraf nyata α = 0,05 karena $L_0 < L_{tabel}$ (Lampiran II, hal 154).

Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan alat bantu program SPSS, dengan langkah-langkah berikut:

1) Masuk ke program SPSS
2) Masukkan jawaban responden sesuai kolom masing-masing
3) Klik data *view* pada SPSS data editor
4) Klik *Analysis* pilih *descriptive statistics* kemudian *explore*

5) Klik *plot*, klik *sream and test*, klik *histogram*, kemudian klik *normalitylots whit test*

6) Klik *continue* dan OK

a) Tetapkan taraf signifikansi uji misalnya α = 0,05.
b) Bandingkan p (sig.) dengan taraf signifikansi yang diperoleh.
c) Jika signifikansi yang diperoleh yang diperoleh > α, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
d) Jika signifikansi yang diperoleh yang diperoleh < α, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.[112]

Tabel 3. 3 Hasil Uji Normalitas Populasi Menggunakan SPSS

Kelas	Sig	α	Keterangan
VIII-1	0,054	0,05	Data berdistribusi normal
VIII-2	0,51	0,05	Data berdistribusi normal
VIII-3	0,135	0,05	Data berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 3.3 dapat disimpulkan bahwa populasi kelas VIII-1, VIII-2, dan VIII-3 berdistribusi normal pada taraf nyata α = 0,05 karena sig > 0,05 (Lampiran III, hal 160).

c. Melakukan Uji Homogenitas

Untuk keperluan uji homogenitas variasi data variabel kelompok X_1 (keluarga) dan X_2 (sekolah) terhadap Y (hasil belajar matematika) dilakukan dengan manual.

[112] Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi Dan Sosial*, cet. 1. (Yogyakarta: Parama Publhising, 2015). h.75

Uji homogenitas ini dilakukan dengan uji Barlett, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Membuat hipotesis
2) Menghitung variansi masing-masing kelompok
3) Menghitung variasi gabungan dari populasi menggunakan rumus :

$$S^2 = \frac{\sum(n_i-1)s_i{}^2}{\sum(n_i-1)}$$

4) Menghitung harga satuan Barlett dengan rumus :

$$B = (\log S^2)\sum(n_i - 1)$$

5) Menghitung harga satuan Chi-kuadrat (X^2) dengan rumus:

$$X^2 = (\ln 10)\{B - \sum(n_i - 1)\log s_i{}^2\}$$

6) Menentukan harga $X^2{}_{tabel}$ dengan α = 0,05

$X^2{}_{(1-\alpha)(k-1)}$

$X^2{}_{(1-0,05)(3-1)}$

$X^2{}_{(0,95)(2)} = 9,49$

7) Dengan kriteria uji, apabila $X^2{}_{hitung} > X^2{}_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$, artinya data tidak homogen dan jika nilai $X^2{}_{hitung} < X^2{}_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$, artinya data homogen.[113]

Setelah dilakukan perhitungan uji Barlett manual diperoleh nilai $X^2{}_{\text{hitung}}$ = 1,30271 dan $X^2{}_{(0,95),(2)}$ = 5,99. Dengan demikian nilai $X^2{}_{\text{hitung}} < X^2{}_{\text{Tabel}}$. Sehingga dapat

[113] Ibid. h.75-78

disimpulkan bahwa variabel memiliki variansi homogen. (Lampiran IV, hal 161).

Pengujian homogenitas data juga dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan lamgkah-langkah berikut:

1) Siapkan lembar kerja SPSS
2) Buat definisi variabel kemudian isikan skor yang diperoleh masing-masing responden pada variabel yang akan diuji homogenitasnya.
3) Klik menu *Analyze*, pilih *Compare means*, lalu klik *One Way Anova*. Sehingga muncul kotak *One Way Anova*.
4) Klik *Options* pada kotak dialog tersebut.
5) *Check List* (√) *Homogenity of varians* pada kotak dialog tersebut.
6) Klik variabel X, kemudian pindahkan ke kotak *Dependent List*. Klik variabel Y pindahkan ke kotak *Independent List*.
7) Klik OK pada kotak dialog tersebut, akan muncul *Output*.

   Langkah pengambilan keputusannya yaitu :

   a) Jika *sig* > 0,05 maka variasi homogen.
   b) Jika *sig* < 0,05 maka variasi tidak homogen.[114]

Berdasarkan *Test of Homogeneity of Variances* dapat diketahui signifikansi sebesar 0,223. Nilai ini menujukkan bahwa nilai sig 0,223 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kelompok data mempunyai varian yang homogen. (Lampiran V, hal 163).

[114] Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. h.178

d. Melakukan Uji Kesamaan Rata-Rata

Cara menguji kesamaan rata-rata populasi masing-masing berdistribusi independen, berdistribusi normal, dan memiliki varians homogen.[115] Uji kesamaan rata-rata bertujuan untuk mengetahui apakah populasi memiliki kesamaan rata-rata atau tidak.

Adapaun langkah-langkah dalam menguji kesamaan rata-rata populasi dengan yaitu sebagai berikut:

1) Tuliskan hipotesis statistik yang diajukan

H_0: $\mu_1 = \mu_2 = \mu_3$

H_1: sekurang-kurangnya dua rata-rata yang tidak sama

2) Tentukan taraf nyatanya (α)

3) Tentukan wilayah kritiknya dengan menggunakan rumus:

$f > f_{\alpha}[k-1, N-k]$

4) Tentukan perhitungan melalui tabel.

Perhitungan dengan menggunakan rumus:

a) Jumlah Kuadrat Total

$$(JKT) = \sum_{i=1}^{k} \sum_{j=1}^{n_i} X_{ij}{}^2 - \frac{(T_{...})^2}{N}$$

[115] Sudjana, *Metode Statistika*, ed. 5. (Bandung: Tarsito, 2005). h.302

b) Jumlah Kuadrat untuk nilai tengah Kolom

$$(JKK) = \sum_{i=1}^{k} \frac{T_i^{\,2}}{n_i} - \frac{(T_{...})^2}{N}$$

c) Jumlah Kuadrat Galat

(JKG) = JKT – JKK

5) Masukkan data hasil perhitungan kedalam tabel

6) Pengambilan keputusan:

7) Hipotesis yang diajukan:

H_0: $\mu_1 = \mu_2 = \mu_3$

H_1: sekurang-kurangnya dua rata-rata yang tidak sama

a) H_0 diterima jika $f \leq f_{\alpha}[k-1, N-k]$

b) H_0 ditolak jika $f > f_{\alpha}[k-1, N-k]$

Berdasarkan perhitungan, diperoleh $f > f_{0,05}$ (2,99) = 3,09 dan nilai F_{hitung} diperoleh = 0,632. Karena nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ = 0,632 < 3,09. Maka dapat disimpulkan bahwa Populasi Memiliki Kesamaan Rata-Rata. (Lampiran VI, hal 164).

Pengujian kesamaan rata-rata melalui SPSS dapat dilakukan dengan langkah kerja sebagai berikut :

1) Siapkan lembar kerja SPSS
2) Buat definisi variabel kemudian isikan skor yang diperoleh masing–masing responden pada variabel yang akan diuji kesamaan rat-rata
3) Klik menu *Analyze*, pilih Compare Means, lalu klik One Way Anova. Sehingga muncul kotak dialog *One Way Anova*
4) Klik *Options* pada kotak dialog tersebut
5) Check List (√) *Homogeneity of varians* pada kotak dialog tersebut
6) Klik variabel X, kemudian pindahkan ke kotak *Dependent List*. Klik variabel Y pindahkan ke kotak *Independent List*.
7) Klik OK pada kotak dialog tersebut, akan muncul output.
8) Pengambilan keputusan sebagai berikut :[116]
    a) Jika sig (signifikan) > 0,05, maka variansi homogen
    b) Jika sig (signifikan) < 0,05, maka variansi tidak homogen

Berdasarkan uji kesamaan rata-rata dengan SPSS dapat diketahui nilai sig sebesar 0,534. Nilai ini menujukkan bahwa nilai sig 0,534 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kelompok data mempunyai varian yang sama.(Lampiran VII, hal 168).

e. Pengambilan Sampel

Dalam melakukan pengambilan sampel yang terdiri dari 25% dari jumlah populasi atau sebanyak 26 orang, peneliti

[116] Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. h.178

masih menggunakan metode yang masih tradisional. Dengan langkah-langkah berikut:

1) Setiap subjek pada populasi diberikan nomor, yaitu nomor 1 sampai 102 (jumlah populasi).
2) Kemudian buat kertas kecil-kecil yang bertuliskan nomor-nomor yang ada pada subjek, satu nomor untuk satu kertas.
3) Kemudian kertas tersebut digulung.
4) Tanpa prasangka, kita mengambil gulungan kertas sebanyak 26 atau sebanyak jumlah sampel yang kita butuhkan.
5) Nomor-nomor yang tertera pada kertas yang kita ambil itulah yang merupakn nomor subjek yang akan dijadikan sampel penelitian kita.[117]

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah tahapan kegiatan yang akan dilakukan selama proses penelitian berlangsung.[118] Secara garis besar, penelitian ini dilakukan melalui empat tahap berikut :

[117] Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. h.180
[118] Lestari dan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*. h.238

1. Tahap Persiapan

Berikut ini kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan dalam penelitian ini:

a. Menentukan masalah dan lokasi penelitian
b. Mengajukan judul penelitian
c. Mengumpulkan data awal
d. Menyusun proposal penelitian
e. Seminar proposal penelitian
f. Melakukan revisi poposal penelitian
g. Mengurus izin penelitian ke pihak kampus pada tanggal 23 februari 2023
h. Menyusun instrumen penelitian
i. Mengujicobakan instrumen penelitian pada tanggal 11 maret 2023
j. Melakukan validitas insrumen penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan ini yaitu melakukan pengumpulan data melalui pengisian angket dan pelaksanaan tes terhadap responden (siswa) pada tanggal 19 maret 2023.

3. Tahap Penyelesaian

Setelah data diperoleh maka tahap berikutnya adalah melakukan analisis yang sesuai terhadap data penelitian tersebut. Selanjutnya membuat kesimpulan dari hasil analisis data tersebut.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakanuntuk mengumpulkan data dalam suatu penlitian.[119] Data tersebut dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah/pertanyaan penelitian. Kualitas hasil penelitian dipengaruhi oleh oleh kualitas instrumen dan kualitas pengumpulan data.

Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan instrumen sebagai berikut:

1. Angket (Kuisioner)

Angket (kuesioner) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.[120] Angket (kuesioner) yang digunakan dalam dalam penelitian ini, adalah jenis angket (kuesioner) tetutup. Angket (kuesioner) tertutup adalah kuesioner yang telah disediakan jawabannya sehinggga responden tinggal memilih.[121] Penggunaan angket atau kuesioner dalam

[119] Ibid. h.164
[120] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. h.142
[121] Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. h.195

penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang keluarga dan sekolah.

Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen dalam penelitian pendidikan, sebagai berikut:[122]

a. Menentukan indikator dari variabel yang akan diteliti dalam penelitian.

Adapun variabel yang akan diukur dalam penelitian ini yaitu :

1) Keluarga dengan indikator yang mengacu pada teori yang dikemukan oleh Slameto, yaitu : cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah/keluarga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

2) Sekolah dengan indikator yang mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Slameto, yaitu: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, dan metode belajar.

[122] Lestari dan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*. h.181

b. Menyusun kisi-kisi instrumen

Adapun kisi-kisi angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Uji Coba Angket Keluarga Terhadap Hasil Belajar[123]

Variabel	Indikator	Pertanyaan		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
Keluarga	Cara Orang Tua Mendidik	1,2,3,4,5	6,7,8	8
	Relasi Antaranggota Keluarga	9,10	11,12	4
	Suasana Rumah	13,14,15	16,17,18	6
	Keadaan Ekonomi Keluarga	19,20	21,22	4
	Pengertian Orang Tua	23,24,25,26	27,28,29	7
	Latar Belakang Kebudayaan	30,31	32,33	4
Jumlah		18	15	33

[123] Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mepengaruhinya*. h.60-64

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Uji Coba Angket Sekolah Terhadap Hasil Belajar[124]

Variabel	Indikator	Pertanyaan		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
Sekolah	Metode Mengajar	1,2	3,4	4
	Kurikulum	5,6,7	8,9	5
	Relas Guru Dengan Siswa	10,11	12,13	4
	Relasi Siswa Dengan Siswa	14,15	16,17	4
	Disiplin Sekolah	18,19,20	21,22	5
	Alat Pelajaran	23,24	25,26	4
	Waktu Sekolah	27	28	2
	Standar Pelajaran	29,30	31,32	4
	KeadaanGedung	33,34	35,36	4
	Metode Belajar	37,38,39	40,41	5
Jumlah		22	19	41

c. Menentukan kriteria penskoran/penilaian

Kriteria penskoran adalah suatu pedoman yang digunakan untuk membarikan skor/penilaaian terhadap hasil jawaban siswa. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata dan penskoran antara lain:

[124] Ibid. h.65-69

Tabel 3. 6 Penskoran Butir Angket Bergradasi Positif Dan Negatif[125]

No	Pilihan Jawaban	Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Selalu (SL)	5	1
2	Sering (S)	4	2
3	Kadang-Kadang (KK)	3	3
4	Jarang (J)	2	4
5	Tidak Pernah (TP)	1	5

d. Merumuskan item-item pertanyaan atau pernyataan

Angket dalam penelitian ini disusun dengan menggunakan skala *Likert.* Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.[126]

e. Melakukan validasi oleh ahli yaitu bapak Dodi Pasila Putra,M.Pd (Dosen Bimbingan dan Konseling UIN SMDD Bukitttinggi), bapak Afrinaldi, S.Sos.i, M.A, Ph.d (Dosen Bimbingan dan Konseling UIN SMDD), dan ibuk Eka Pasca Surya Bayu, M.Pd (Dosen Pendidikan dan Matematika UIN SMDD Bukitttinggi). Lampiran LXXIV hal 299.

[125] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. h.93-94
[126] Ibid. h.93

f. Melakukan uji coba instrumen

Uji coba dilakukan pada subjek yang menjadi bagian dari anggota populasi dalam penelitian

g. Memberikan penskoran atau penilaian

Setelah uji coba instrumen dilakukan maka hasil jawaban siswa diperiksa dan diberikan penskoran/penilaian.

h. Melakukan analisis hasil uji coba instrumen

Analisis hasil uji coba instrumen dilakukan dengan kriteria validitas dan reliabilitas.

1) Uji validitas angket

Validitas suatu instrumen merupakan tingkat ketepatan suatu instrumen untuk mengukur sesuatu yang harus diukur.[127] Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi *product moment* Person, yang diperoleh dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

[127] Lestari dan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*. h.190

keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara skor butir pernyataan (X_1 atau X_2) dan skor hasil belajar matematika siswa (Y)

N = banyak subjek

X = skor butir pernyataan

Y = total skor

$\sum X$ = jumlah skor butir pernyataan

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor butir pernyataan

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor butir pernyataan dan skor total

Suatu instrument dikatakan valid, jika koefisien korelasi *product moment* > r-tabel ($\alpha = 0{,}05 ; n - 2$), dimana n adalah jumlah sampel.[128] (Lampiran XVIII hal 193 untuk validitas angket keluarga dan Lampiran XXII hal 203 untuk validitas angket sekolah)

Perhitungan koefisien korelasi *product moment* Pearson juga dapat dilakukan dengan menggunkan bantuan *software* SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut:[129]

[128] Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. h.77

[129] Lestari dan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*. h.196-198

a) Masukkan data

b) Pada **Variabel View** isikan data

c) Pada menu utama SPSS, pilih menu **Analyze → Correlate → r_{12} Bivariate**

d) Masukkan semua variabel ke dalam kotak **Variabeles** dengan meng-klik tanda panah, kemudian pada *Coefficients checklist* **Pearson**

e) Pilih **Ok,** maka muncul output.

f) Suatu instrument dikatakan valid, jika koefisien korelasi *product moment* > r-tabel ($\alpha = 0{,}05\,; n - 2$), dimana n adalah jumlah sampel.[130] (Lampiran XX hal 197 untuk validitas angket keluarga dan Lampiran XXIV hal 208 untuk validitas angket sekolah)

Tolak ukur untuk menginterprestasikan derajat validitas dan reliabilitas instrumen ditentukan berdasarkan kritria menurut Guildford (1956) sebagai berikut.

Tabel 3. 7 Kriteria Koefisien Korelasi Validitas Instrumen Angket[131]

Koefisien Korelasi	**Korelasi**	**Interprestasi validitas**
$0{,}90 \leq r_{xy} \leq 1{,}00$	Sangat tinggi	Sangat tepat/sangat baik
$0{,}70 \leq r_{xy} < 0{,}90$	Tinggi	Tepat/baik
$0{,}40 \leq r_{xy} < 0{,}70$	Sedang	Cukup tepat/cukup baik
$0{,}20 \leq r_{xy} < 0{,}40$	Rendah	Tidak tepat/buruk
$r_{xy} < 0{,}20$	Sangat rendah	Sangat tidak tepat/sangat buruk

[130] Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. h.87

[131] Lestari dan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*. h.193

Setelah melakukan uji validitas menggunakana rumus *produt moment* dan SPSS, maka didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Hasil Validitas Uji Coba Angket

No	Variabel	Item valid	Item tidak valid
1	Keluarga	1,2,3,4,5,6,9,12,13,14 15,16,17,18,20,21,22 23,24,25,26,27,28,29 30,31,32,33	7,8,10,11,19
	Jumlah	28	5
2	Sekolah	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11 12,13,14,15,16,17,18 19,21,22,23,24,27,28 29,30,31,32,33,34,35 36,37,38,39,40,41	20,25,26,30
	Jumlah	37	4

Berdasarkan tabel 3.8 hasil validitas uji coba angket keluarga, dari 33 butir pernyataan terdapat 28 butir yang valid dan 5 butir yang tidak valid/gugur. Sedangkan dari hasil uji coba angket sekolah, dari 41 butir pernyataan terdapat 37 butir yang valid dan 4 butir yang tidak valid/gugur. Hasil dari perhitungan validitas, butir-butir angket yang valid dapat dipergunakan untuk penelitian.

2) Uji reliabilitas angket

Reliabilitas suatu instrumen adalah keajegan atau kekonsistenan instrumen tersebut bila diberikan pada subjek yang sama meskipun oleh orang yang berbeda, atau

tempat yang berbeda, maka akan memberikan hasil yang sama atau relatif sama (tidak berbeda secara signifikan).[132]

Rumus yang digunakan untuk menentukan reliabilitas instrumen pada penelitian ini adalah *Alpha Cronbach*, dengan langkah sebagai berikut:

a) Menentukan nilai varian setiap butir pertanyaan

$$s_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

b) Menentukan nilai varian total

$$s_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

c) Menentukan reliabilitas intrumen

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2}\right]$$

keterangan:

n = jumlah sampel

X_i = jawaban responden untuk setiap butir pernyataan

s_i^2 = variansi setiap butir pernyataan

$\sum X$ = total jawaban responden untuk setiap butir pernyataan

s_t^2 = varian total

[132] Ibid. h.206

$\sum s_i^2$ = jumlah varian total

k = jumlah butir pernyataan

r_{11} = koefisien reliabilitas

Kriteria suatu instrument dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6.[133] (Lampiran XIX hal 195 untuk reliabilitas angket keluarga dan Lampiran XXIII hal 205 untuk reliabilitas angket sekolah).

Perhitungan koefisien korelasi untuk reliabilitas instrumen juga dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Masukan data

b) Pada **Variabel View** isikan data

c) Pada menu utama SPSS, pilih menu **Analyze → Scale → Reliability Analysis**

d) Masukkan semua variabel ke dalam kotak **items** dengan meng-klik tanda panah, kemudian pada *Model* pilih **Alpha**

e) Pada langkah sebelumnya, klik **Statistics,** kemudian pada *Descriptive for checklist* **Scale** dan **Item**

f) klik **Continue** lalu **Ok.** Maka muncul output.

   (1) Jika nilai hitung alpha > 0,6 maka intrumen dinyatakan reliabel.
   (2) Jika nilai hitung alpha < 0,6 maka intrumen dinyatakan tidak reliabel.[134]

[133] Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. h.90

[134] Ibid. h.120

(Lampiran XXI hal 202 untuk reliabilitas angket keluarga dan Lampiran XXV hal 214 untuk reliabilitas angket sekolah)

Tabel 3. 9 Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen Angket[135]

Koefisien Korelasi	**Korelasi**	**Interprestasi reliabilitas**
$0{,}90 \leq r_{11} \leq 1{,}00$	Sangat tinggi	Sangat tepat/sangat baik
$0{,}70 \leq r_{11} < 0{,}90$	Tinggi	Tepat/baik
$0{,}40 \leq r_{11} < 0{,}70$	Sedang	Cukup tepat/cukup baik
$0{,}20 \leq r_{11} < 0{,}40$	Rendah	Tidak tepat/buruk
$r_{11} < 0{,}20$	Sangat rendah	Sangat tidak tepat/sangat buruk

Berdasarkan hasil pengujian reabilitas yang telah dilakukan menggunakan aplikasi SPSS, untuk angket keluarga diperoleh nilai koefesien alpha sebesar = 0,923 dengan kriteria sangat tinggi dan digunakan sebagai alat pegumpulan data. Sedangkan reabilitas yang telah dilakukan untuk angket sekolah didapat nilai koefesien alpha sebesar = 0,945 dengan kriteria sangat tinggi dan digunakan sebagai alat pengumpulan data.

[135] Lestari dan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*. h.206

i. Menentukan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian.

j. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan hasil analisis uji coba intrumen yang telah dilakukan.

2. Tes

Instrumen tes digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti. Intrumen tes ini dapat digunakan untu mengukur kemampuan dasar dan pencapaian hasil atau prestasi.[136] Tes dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk tes tertulis (*essay*) dan digunakan untuk memperoleh atau mengukur hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs NU Batahan tahun ajaran 2022/2023 yang dibatasi pada ranah kognitif saja.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam penyusunan instrumen tes ini adalah sebagai berikut :

a. Menentukan tujuan yang akan diteliti, yaitu untuk mengukur hasil belajar matematika siswa yang batasi pada ranah kognitif saja.

[136] Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. h.266

b. Menyusun kisi-kisi instrumen.

Tabel 3. 10 Kisi-Kisi Uji Coba Tes Hasil Belajar

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nomor soal	Aspek kognitif	Skor	Bobot
3.6. Menjelaskan dan membuktikan teorema pythagoras dan tripel Pythagoras	3.6.1. Memeriksa kebenaran Teorema Pythagoras	1	C2	17	16
	3.6.2. Menentukan panjang sisi segitiga siku-siku jika panjang dua sisi diketahui	2	C3	11	20
	3.6.3. Menentukan jenis segitiga berdasarkan panjang sisi yang diketahui	3	C3	12	20
	3.6.4. Menentukan perbandingan panjang sisi-sisi pada segitiga siku-siku dengan salah satu sudut berukuran 30^0, 45^0, dan 60^0	4	C3	19	22
4.6. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan teorema Pythagoras dan tripel pythagoras	4.6.1. Menerpakan teorema pythagoras untuk menyelesaikan permasalahan nyata	5	C3	14	22

c. Merumuskan item-item soal beserta jawabannya. (Lampiran XIV hal 183)

d. Melakukan validasi instrumen kepada ahli yaitu ibu Fathur Rahmi, M.Pd (Dosen Pendidikan dan Matematika UIN SMDD dan ibu Eka Pasca Surya Bayu, M.Pd (Dosen Pendidikan dan Matematika UIN SMDD Bukitttinggi). Lampiran LXXIV hal 299.

e. Melakukan uji coba instrumen

f. Melakukan analisis hasil uji coba instrumen

Analisis hasil uji coba instrumen dilakukan unntuk melihat kualitas instrument berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria tersebut diantaranya validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran.

1) Uji validitas tes

Validitas suatu instrumen merupakan tingkat ketepatan suatu instrumen untuk mengukur sesuatu yang harus diukur.[137] Uji validitas instrumen tes dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi *product moment* Person, yang diperoleh dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

[137] Lestari dan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*. h.190

keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara skor butirpertanyaan (X_1 atau X_2) dan skor hasil belajar matematika siswa (Y)

N = banyak subjek

X = skor butir soal

Y = total skor

$\sum X$ = jumlah skor butir soal

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor butir soal

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor butir soal dan skor total

Suatu instrumen dikatakan valid, jika koefisien korelasi *product moment* > r-tabel ($\alpha = 0{,}05 ; n - 2$), dimana n adalah jumlah sampel.[138] (Lampiran XXVI hal 215)

Perhitungan koefisien korelasi *product moment* Pearson juga dapat dilakukan dengan menggunkan bantuan *software* SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut:[139]

[138] Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. h.77

[139] Lestari dan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*. h.196-198

a) Masukkan data

b) Pada **Variabel View** isikan data

c) Pada menu utama SPSS, pilih menu **Analyze → Correlate → r_{12} Bivariate**

d) Masukkan semua variabel ke dalam kotak **Variabeles** dengan meng-klik tanda panah, kemudian pada *Coefficients checklist* **Pearson**

e) Pilih **Ok,** maka muncul output.

f) Suatu instrument dikatakan valid, jika koefisien korelasi *product moment* > r-tabel ($\alpha = 0{,}05\,; n - 2$), dimana n adalah jumlah sampel.[140] (Lampiran XXX hal 221).

Tabel 3. 11 Kriteria Koefisien Korelasi Validitas Instrumen Tes[141]

Koefisien Korelasi	**Korelasi**	**Interprestasi validitas**
$0{,}90 \leq r_{xy} \leq 1{,}00$	Sangat tinggi	Sangat tepat/sangat baik
$0{,}70 \leq r_{xy} < 0{,}90$	Tinggi	Tepat/baik
$0{,}40 \leq r_{xy} < 0{,}70$	Sedang	Cukup tepat/cukup baik
$0{,}20 \leq r_{xy} < 0{,}40$	Rendah	Tidak tepat/buruk
$r_{xy} < 0{,}20$	Sangat rendah	Sangat tidak tepat/sangat buruk

Setelah melakukan uji validitas menggunakan rumus produt moment dan SPSS, maka didapat hasil sebagai berikut:

[140] Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. h.87

[141] Lestari dan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*. h.193

Tabel 3. 12 Hasil Validitas Uji Coba Tes Hasil Belajar

No Soal	r hitung	r tabel $_{(0,05\ ;\ n-2)}$	Keterangan	Kriteria
1	0,934645	0,404	Valid	sangat baik
2	0,860678		Valid	Baik
3	0,833256		Valid	Baik
4	0,871244		Valid	Baik
5	0,850697		Valid	Baik

Berdasarkan tabel 3.12 hasil validitas uji coba tes hasil belajar, dari 5 butir soal semuanya valid, tidak ada soal yang tidak valid/gugur. Hasil dari perhitungan validitas, butir-butir soal yang valid dapat dipergunakan untuk penelitian.

2) Uji reliabilitas tes

Reliabilitas suatu instrumen adalah keajegan atau kekonsistenan instrumen tersebut bila diberikan pada subjek yang sama meskipun oleh orang yang berbeda, atau tempat yang berbeda, maka akan memberikan hasil yang sama atau relatif sama (tidak berbeda secara signifikan).[142]

Rumus yang digunakan untuk menentukan reliabilitas instrumen pada penelitian ini adalah *Alpha Cronbach,* dengan langkah sebagai berikut:

[142] Ibid. h.206

a) Menentukan nilai varian setiap butir pertanyaan

$$s_i{}^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

b) Menentukan nilai varian total

$$s_t{}^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

c) Menentukan reliabilitas intrumen

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum s_i{}^2}{s_t{}^2}\right]$$

keterangan:

n = jumlah sampel

X_i = jawaban responden untuk setiap butir soal

$s_i{}^2$ = variansi setiap butir soal

$\sum X$ = total jawaban responden untuk setiap butir soal

$s_t{}^2$ = varian total

$\sum s_i{}^2$ = jumlah varian total

k = jumlah butir soal

r_{11} = koefisien reliabilitas

Kriteria suatu instrument dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6.[143] (Lampiran XXVII hal 216)

Perhitungan koefisien korelasi untuk reliabilitas instrumen juga dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Masukan data

b) Pada **Variabel View** isikan data

c) Pada menu utama SPSS, pilih menu **Analyze → Scale → Reliability Analysis**

d) Masukkan semua variabel ke dalam kotak **items** dengan meng-klik tanda panah, kemudian pada *Model* pilih **Alpha**

e) Pada langkah sebelumnya, klik **Statistics,** kemudian pada *Descriptive for checklist* **Scale** dan **Item**

f) klik **Continue** lalu **Ok.** Maka muncul output.

   (1) Jika nilai hitung alpha > 0,6 maka intrumen dinyatakan reliabel.
   (2) Jika nilai hitung alpha < 0,6 maka intrumen dinyatakan tidak reliabel.[144]
   (Lampiran XXXI hal 222)

[143] Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. h.90

[144] Ibid. h.120

Tabel 3. 13 Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen Tes[145]

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interprestasi reliabilitas
$0,90 \leq r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi	Sangat tepat/sangat baik
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi	Tepat/baik
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang	Cukup tepat/cukup baik
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah	Tidak tepat/buruk
$R_{11} < 0,20$	Sangat rendah	Sangat tidak tepat/sangat buruk

Berdasarkan hasil pengujian reabilitas yang telah dilakukan menggunakan aplikasi SPSS, untuk tes hasil belajar diperoleh nilai koefesien alpha sebesar = 0,909 dengan kriteria sangat tinggi dan digunakan sebagai alat pegumpulan data.

3) Tingkat kesukaran

Tingkat kesukaran adalah suatu bilangan yang menyatakan derajat kesukaran suatu butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan memiliki tingkat kesukaran yang baik jika butir pertanyaan tersebut tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar.[146]

[145] Lestari dan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*. h.206
[146] Ibid. h.223-224

Untuk menghitung tingkat kesukaran soal bentuk uraian, menggunkan langkah-langkah berikut:[147]

a) Menghitung rata-rata skor untuk setiap butir soal dengan rumus :

$$rata - rata = \frac{jumlah\ skor\ peserta\ didik\ setiap\ soal}{jumlah\ peserta\ didik}$$

b) Menghitung tingkat kesukaran dengan rumus :

$$tingkat\ kesukaran = \frac{rata-rata}{skor\ maksimum\ setiap\ soal}$$

Tabel 3. 14 Kriteria Tingkat Kesukaran Instrumen Tes[148]

IK(Tingkat Kesukaran)	Interprestasi Kesukaran
IK = 0,00	Terlalu sukar
0,00 < IK ≤ 0,30	Sukar
0,30 < IK ≤ 0,70	Sedang
0,70 < IK < 1,00	Mudah
IK = 1,00	Terlalu mudah

[147] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*, cet. 10. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017). h.133

[148] Lestari dan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*. h.224

Tabel 3. 15 Uji Tingkat Kesukaran Tes Hasil Belajar

No soal	Tingkat Kesukaran	Kriteria
1	0,32579	Sedang
2	0,63636	Sedang
3	0,55769	Sedang
4	0,30162	Sedang
5	0,46978	Sedang

Berdasarkan tabel 3.15 hasil tingkat kesukaran uji coba tes hasil belajar, dari 5 butir soal semuanya memiliki kriteria sedang, tidak ada soal yang tidak gugur. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa semua soal layak digunakan untuk penelitian. (Lampiran XXVIII hal 218).

4) Daya pembeda

Daya pembeda suatu butir pertanyaan adalah kemampuan butir pertanyaan tersebut membedakan siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, kemampuan sedang, dengan siswa yang berkemampuan rendah.[149]

Menurut Zainal Arifin, untuk menentukan daya pembeda soal dapat digunakan langkah-langkah berikut:[150]

a) Menghitung jumlah skor setiap siswa

b) Mengurutkan skor total mulai dari yang terbesar sampai yang terkecil

[149] Ibid. h.217
[150] Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. h.133

c) Menetapkan kelompok atas dan kelompok bawah

d) Menghitung rata-rata skor masing-masing kelompok (kelompok atas dan kelompok bawah)

e) Menghitung daya pembeda soal dengan rumus :

$$\mathrm{DP} = \frac{\overline{\mathrm{X}}_{\mathrm{A}} - \overline{\mathrm{X}}_{\mathrm{B}}}{skor\ maks}$$

Keterangan:
DP = daya pembeda
$\overline{\mathrm{X}}_{\mathrm{A}}$ = rata-rata skor jawaban siswa kelompok atas
$\overline{\mathrm{X}}_{\mathrm{B}}$ = rata-rata skor jawaban siswa kelompok bawah

Tabel 3. 16 Kriteria Daya Pembeda Instrumen Tes[151]

Nilai	Interprestasi Daya Pembeda
0,70 < DP ≤ 1,00	Sangat baik
0,40 < DP ≤ 0,70	Baik
0,20 < DP ≤ 0,40	Cukup
0,00 < DP ≤ 0,20	Buruk
DP ≤ 0,00	Sangat buruk

Tabel 3. 17 Daya Pembeda Uji Coba Tes Hasil Belajar

No Soal	DP	Kriteria
1	0,45249	Baik
2	0,62937	Baik
3	0,5	Baik
4	0,4332	Baik
5	0,52198	Baik

[151] Lestari dan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*. h.217

Berdasarkan tabel 3.17 hasil daya pembeda uji coba tes hasil belajar, dari 5 butir soal semuanya memiliki kriteria baik, tidak ada soal yang tidak gugur. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa semua soal layak digunakan untuk penelitian. (Lampiran XXIX hal 219)

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilajutkan atau tidak menggunakan statistik parametrik.[152]

a. Uji Prasyarat Regresi Linier Parsial

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas pada penelitian ini diuji dengan mengggunakan uji Liliefors, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

[152] Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi Dan Sosial*. h.65

a) Membuat hipotesis

Untuk data keluarga, hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 = Data keluarga berdistribusi normal

H_1 = Data keluarga tidak berdistribusi normal

Untuk data sekolah, hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 = Data sekolah berdistribusi normal

H_1 = Data sekolah tidak berdistribusi normal

Untuk data hasil belajar hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 = Data hasil belajar berdistribusi normal

H_1 = Data hasil belajar tidak berdistribusi normal

b) Urutkan data $X_1, X_2, X_3, \ldots, X_n$ dari yang terkecil sampai yang terbesar.

c) Mencari skor baku dari skor mentah dengan mengggunakan rumus sebagai berikut.

$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$ dimana $S^2 = \frac{n\sum xi^2 - (\sum xi)^2}{n(n-1)}$

Keterangan:

S = simpangan baku

$\bar{x}$ = skor rata-rata

x_i = skor yang diperoleh siswa ke i

d) Dengan penggunaan daftar distribusi normal baku dihitung peluang.

$F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$

e) Menghitung jumlah proporsi skor baku yang lebih kecil atau sama dengan Z_i yang dinyatakan $S(Z_i)$ dengan menggunakan rumus:

$S(Z_i) = \frac{banyaknya\ Z_1, Z_2, .., Z_n}{n}$

f) Menghitung selisih $F(Z_i)$ dengan $S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya atau $|F(Z_i) - S(Z_i)|$

g) Ambil harga mutlak yang terbesar dari harga mutlak seilisih itu diberi simbol L_0.

$L_0 = maks\ |F(Z_i) - S(Z_i)|$

h) Kemudian bandingkan L_0 dengan nilai L_0 yang ada pada tabel pada taraf = 0.05, jika $L_0 \leq L_{tabel}$ maka H_0 diterima.[153]

[153] Jaya dan Ambarita, *Statistik Terapan Dalam Penddidikan*. h.58

Dari analisis data dengan taraf nyata α = 0,05 diperoleh :

Tabel 3. 18 Hasil Uji Normalitas Data Secara Manual

Variabel	L_0	L_{tabel}	Keterangan
Keluarga	0,103	0,1706	Data berdistribusi normal
Sekolah	0,162	0,1706	Data berdistribusi normal
Hasil Belajar	0,169	0,1706	Data berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 3.18 di atas, dapat disimpulkan bahwa data keluarga, sekolah dan hasil belajar berdistribusi normal karena $L_0 < L_{tabel}$. (Lampiran XLII hal 247 untuk normalitas variabel keluarga, Lampiran XLIII hal 249 untuk normalitas valiabel sekolah, Lampiran XLIV hal 251 untuk normalitas variabel hasil belajar).

Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan bantuan SPSS dengan langkah-langkah berikut ini :

a) Buka program SPSS

b) Entry data atau buka file data yang akan dianalisis

c) Pilih menu berikut : **Analyze → Descriptives Statistics → Explore → Ok**

d) Setelah muncul kotak dialaog **Explore.** Pindahkan variabel (x) ke Factor list dan variabel (y) ke Dependent list

e) Pilih tombol Plot

f) Berikan tanda centang pada Stem-and-leaf, histogram dan normality plots with tests

g) Lalu tekan **Continue,** kemudian pilih **Ok**

h) Buka output SPSS.[154]

Cara mengetahui signifikan atau tidak signifikan hasil uji normalitas adalah dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikansi (sig.) untuk menetapkan kenormalan, kriteria yang berlaku adalah sebagai berikut :

a) Tetapkan taraf signifikansi uji misalnya α = 0,05.

b) Bandingkan p (sig.) dengan taraf signifikansi yang diperoleh.

c) Jika signifikansi yang diperoleh yang diperoleh > α, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

d) Jika signifikansi yang diperoleh yang diperoleh < α, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.[155]

Tabel 3. 19 Hasil Uji Normalitas Data Menggunakan SPSS

Variabel	Sig	Keterangan
Keluarga	0,093 > 0,05	Data berdistribusi normal
Sekolah	0,078 > 0,05	Data berdistribusi normal
Hasil Belajar	0,069 > 0,05	Data berdistribusi normal

[154] Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi Dan Sosial*. h.71-73
[155] Ibid. h.74-75

Berdasarkan tabel 3.19 di atas, dapat disimpulkan bahwa data keluarga, sekolah dan hasil belajar berdistribusi normal karena nilai sig > 0,05. (Lampiran XLV hal 253).

2) Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah antara vairabel dependen (Y) dan variabel independen (X) memiliki hubungan yang linear.

Salah satu cara mengetahui linieritas antar variabel yaitu sebagai berikut:

a) Membuat hipotesis

(1) H_0 = Data keluarga terhadap hasil Belajar tidak berpola Linear

H_1 = Data keluarga terhadap hasil belajar berpola Linear

(2) H_0 = Data sekolah terhadap hasil Belajar tidak berpola Linear

H_1 = Data sekolah terhadap hasil belajar berpola Linear

b) Menentukan taraf signifikan

c) Kriteria pengujian signifikansi

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel,}$ maka H_0 diterima

$F_{hitung} > F_{tabel,}$ maka H_0 ditolak

d) Menentukan nilai F_{hitung} dan nilai F_{tabel}

Langkah-langkah menghitung F_{tabel}

(1) Membuat tabel penolong

(2) Hitung jumlah kuadrat regresi $\left[JK_{reg\ (a)}\right]$

$$\left(JK_{reg\ (a)}\right) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

(3) Menghitung nilai konstanta *b*

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(4) Hitung jumlah kuadrat regresi $\left[JK_{reg\ (b/a)}\right]$

$$\left[JK_{reg\ (b/a)}\right] = b\left(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n}\right)$$

(5) Menghitung jumlah kuadrat residu $[JK_{res}]$

$$JK_{res} = \sum Y^2 - \left\{JK_{reg\ (b/a)} + JK_{reg\ (a)}\right\}$$

(6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi $[RJK_{reg\ (a)}]$

$$RJK_{reg\ (a)} = JK_{reg\ (a)}$$

(7) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi $[RJK_{reg\ (b/a)}]$

$$RJK_{reg\ (b/a)} = JK_{reg\ (b/a)}$$

(8) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu $[RJK_{res}]$

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

(9) Menghitung F_{hitung}

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg\ (b/a)}}{RJK_{res}}$$

e) Menentukan nilai F_{tabel}

Nilai F_{tabel} pada tabel F dengan ketentuan:

$$F_{tabel} = F_{\left\{(1-\alpha)\left(dk\ Reg\ \left[\frac{b}{a}\right]\right),(dk\ res)\right\}}$$

$$F_{\{(1-0,05)(dk\ Reg\ [b/a]),(dk\ Res)\}}$$

$$F_{\{(1-0,05)(dk\ Reg\ ,dk\ Res)\}}$$

f) Membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel}

g) Membuat keputusan apakah H_1 atau H_0 yang diterima.[156]

Tabel 3. 20 Hasil Uji Linieritas Secara Manual

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Keluarga terhadap hasil belajar	9,8639	3,40	Berpola linier
Sekolah terhadap hasil belajar	10,5629	3,40	Berpola linier

Dari tabel 3.20 di atas dapat disimpulkan bahwa data keluarga terhadap hasil belajar dan data sekolah terhadap hasil belajar berpola linier karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya H_0 ditolak. Untuk perhitungan linieritas secara manual lebih jelas dapat dilihat pada (Lampiran XLVI hal 254 untuk linieritas keluarga terhadap hasil belajar, Lampiran XLVII hal 258 untuk linieritas sekolah terhadap hasil belajar).

Pengujian linieritas juga dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS, dengan langkah-langkah berikut:

a) **Entry Data**

Masukkan data ke dalam lembar kerja SPSS dengan memberi nama variabel X dan Y

b) Analisis data

Pilih menu berikut : **Analyze** → **Regression** → **Linear,** sehingga muncul kotak dialog berikut.

[156] Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. h.178-180

Pindahkan variabel Y ke **Dependen List** dan variabel x ke **Independen List.**

c) klik **Ok**[157]

(1) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel,}$ maka H_0 diterima

(2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel,}$ maka H_0 ditolak.[158]

Setelah dilakukan linearitas dengan SPSS maka diperoleh bahwa nilai F data keluarga terhadap hasil belajar yaitu 9,864 dengan nilai sig 0,004. Sedangkan nilai F data sekolah terhadap hasil belajar yaitu 10,563 dengan nilai sig 0,003. Hasil perhitungan ini menunjukan bahwa data keluarga terhadap hasil belajar dan data sekolah terhadap hasil belajar berpola linier karena nilai $F > F_{tabel}$ artinya H_0 ditolak. (Lampiran XLVIII hal 262).

b. Uji Prasyarat Regresi Linier Berganda

1) Uji Normalitas

Uji normalitas sudah dilakukan sebelumnya pada uji prasyarat regresi linier parsial.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X_1 dan X_2 berpola linier atau tidak terhadap variabel Y. Untuk melakukan Uji Linieritas, cara yang

[157] Ibid. h.181
[158] Ibid. h.178

digunakan adalah melakukan uji linieritas secara kuantitif dengan bantuan program SPSS.

Langkah-langkah uji linieritas dengan menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut:[159]

a) Defenisikan nama dan format variabel pada "*variabel view*"

b) Input data pada *variabel view*

c) Kemudian, uji linieritas terhadap persoalan tersebut pada SPSS

d) Untuk memulai uji linearitas pilih menu *analyze* > *Regression* > *Linear*. Nanti akan muncul *windows* baru.

e) Isi kolom " *Dependent List*" dengan variabel Y, kemudian kolom Kolom "*Independent List*" dengan variabel X_1, X_2. Selanjutnya klik "*Save*".

f) Pada *Predicted values* ceklis *Unstandardized*

g) Pada *Residuals* ceklis *Unstandardized*

h) Pilih *Continue*, kill Ok

[159] C Wolf dan H Best, *The Sage Handbook And Regression Analysis And Casual Inference* (Los Angels: Sage Publications, 2015). h.253-255

i) Kembali ke *data view*, akan muncul variabel baru yakni PRE_1 dan RES_1

j) Kemudian pilih menu *analyze* > *Compare means* > *Means*. Nanti akan muncul *windows* baru

k) Isi kolom " *Dependent List*" dengan variabel *Unstandardized Residuals*, kemudian kolom Kolom "*Independent List*" dengan variabel *Unstadardized Predicted Value*. Selanjutnya klik "*Options*".

l) Beri tanda centang pada " Test for linierity" ketika muncul windows baru. Klik "Countinue", selanjutnya klik "OK"

(1) Jika sig *Deviation From Linearity* > 0,05 maka data berpola linier.

(2) Jika sig *Deviation From Linearity* < 0,05 maka data tidak berpola linier.

Berdasarkan perhitungan SPSS di atas, diperoleh *Deviation from Linearity* dengan sig sebesar 0,121 > 0,05. Artinya data keluarga dan sekolah terhadap hasil belajar siswa berpola linier. (Lampiran XLIX hal 263).

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antar variabel bebas. Jika terdapat hubungan yang cukup tinggi (signifikan), berarti ada aspek yang sama diukur pada variabel bebas. Hal ini tidak layak digunakan untuk menentukan kontribusi secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat.[160] Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel sama dengan nol.[161]

Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a) **Entry Data**

b) Analisis data dengan memilih menu **Analyze** → **Regression** → **Linier,** dilayar akan muncul tampilan windows **Linear Regression**

---

[160] Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi Dan Sosial*. h.92

[161] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, cet. 5. (Bdan Penerbit - Undip, 2011). h.105

c) Pindahkan variabel y ke dependent list dan variabel x ke independent list

d) Pada kotak **Method,** pilih **Enter**

e) Untuk menampilkan matrik korelasi dan nilai Tolerance serta VIF, Pilih **Statistics,** dilayar akan muncul tampilan windows **Linear Regression Statistics**

f) Pilih **Colinearity diagnostics,** sehingga tampak kotak dialog **Linear Regression Statistics**

g) Aktifkan ***Convariance matrix*** dan ***Collinierity Diagnostics***

h) Pilih **Continue,** lalu **Ok**[162]

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

a) Jika nilai VIF < 10 maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas.

b) Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.[163]

Berdasarkan perhitungan SPSS di atas, diperoleh nilai VIF sebesar 1,887 dan nilai Tolerance sebesar 0,530. Karena nilai VIF = 1,887 < 10 maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas. Sedangkan nilai Tolerance = 0,530 > 0,1 maka dapat dikatakan juga tidak terdapat masalah multikolinearitas. Oleh sebab itu, disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah

[162] Ibid. h.106-107
[163] Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantatif* (Yogyakarta: MPI, 2016). h.107

multikolinearitas antara variabel bebas keluarga (X_1) dan sekolah (X_2) terhadap hasil belajar (Y). (Lampiran L hal 264).

4) Uji Heterokedatisitas

Heterokedatisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedatisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedatisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedatisitas atau tidak terjadi Heteroskedatisitas.[164]

Pengujian heterokedatisitas ini dapat dibantu dengan program SPSS dengan langkah-langkah berikut :

a) **Entry data**

Pada form SPSS masukkan variabel X_1, X_2 dan Y

b) **Analisis data**

c) Pilih menu **Analyze → Regression → Linier**

Setelah langkah di atas dilakukan akan tampak kotak dialog Linear Regression

d) Pindahkan variabel Y ke dependent list dan variabel X_1 dan X_2 ke independent list

e) Pilih kotak dialog **Plots**

[164] Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. h.139

f) Masukkan ***SRESID ke Y** dan ***ZPRED ke X**

g) Pilih **Continue,** lalu **Ok**[165]

Dasar analisis:

a) Jika ada pola tetentu, sperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasikan telah terjadi Heteroskedastisitas.

b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.[166]

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS, diperoleh hasil *scater plot* dengan bentuk tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas keluarga (X_1) dan sekolah (X_2) terhadap hasil belajar (Y) tidak terjadi heteroskedastisitas. (Lampiran LI hal 265).

5) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan

[165] Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi Dan Sosial*. h.96
[166] Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. h.139

pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinakmakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.[167]

Langkah-langkah pengujian autokorelasi adalah sebagai berikut:

a) **Entry Data**

Masukkan data ke dalam format SPSS, yakni data insentif X_1, X_2 dan Y

b) **Analisis Data**

Pilih menu **Analyze → Regression → Linier**

Pindahkan variabel Y ke dependent list dan variabel X_1 dan X_2 ke independent list.

c) Pilih **Statistics**

d) Pilih **Durbin-Watson,** sehingga tampak kotak dialog **linear Regression Statistics**

e) Pilih **Continue,** lalu **Ok**[168]

[167] Ibid. h.110

[168] Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi Dan Sosial*. h.98

Kriteria pengambilan keputusan dengan menggunakan uji durbn-watson :

a) Jika pengujian diperoleh nilai DW statistik dibawah -2 maka di indikasi kan adanya auto korelasi positif.
b) Jika pengujian diperoleh nilai DW statistik diantara -2 sampai 2, maka di indikasikan tidak ada autokorelasi.
c) Jika pengujian diperoleh nilai DW statistik diatas 2, maka di indikasikan ada auto korelasi negatif.[169]

Dari hasil perhitungan SPSS di atas, diperoleh nilai DW = 1, 524. Artinya nilai DW statistik tersebut berada diantara -2 sampai 2, maka di indikasikan tidak ada autokorelasi. (Lampiran LII hal 266).

2. Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Parsial

1) Menghitung koefisien korelasi linier parsial

Koefisien korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan dan arah hubungan antar dua variabel. Dalam hal ini, nilai koefisien yang akan

[169] Muhammmad Farhan Qudratullah, *Analisis Regresi Terapan (Teori, Contoh Kasus, Dan Aplikasi Dengan SPSS)* (Yogyakarta: Andi, 2013). h.209

dicari adalah korelasi antara variabel X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y.

Teknik statistik yang digunakan untuk menganalis hubungan dalam penelitian ini adalah Korelasi *Pearson Product Moment.*

Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a) Membuat tabel penolong

b) Menghitung nilai *r*

Rumus : $r_{xy} = \frac{N\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$

Keteranngan :

r = koefisien korelasi

N = jumlah data (responden)

x = skor variabel X (bebas)

y = skor variabel Y (terikat).[170]

Besar-kecilnya keeratan hubungan antar variabel dinyatakan dengan koefisien korelasi (*r*), yang diklasifikasikan menurut kriteria berikut :

[170] Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. h.338

Tabel 3. 21 Intepretasi Koefisien Korelasi[171]

Interval Nilai (+)	Kekuatan Hubungan	Interval Nilai (-)
0,000 – 0,199	Sangat Lemah	(-0,800) – (-1,000)
0,200 – 0,399	Lemah/Rendah	(-0,600) – (-0,799)
0,400 – 0,599	Cukup	(-0,400) – (-0,599)
0,600 – 0,799	Tinggi	(-0,200) – (-0,399)
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi	(-0,000) – (-0,199)

Tabel 3. 22 Koefisien Korelasi Linier Parsial

Variabel	Nilai *r*	Kekuatan Hubungan
Keluarga Terhadap Hasil Belajar	0,540	Cukup Tinggi
Sekolah terhadap Hasil Belajar	0,553	Cukup Tinggi

Dari tabel 3.22 di atas dapat disimpulkan bahwa data keluarga terhadap hasil belajar dan data sekolah terhadap hasil belajar memiliki koefisien korelasi yang positif dan memiliki kekuatan hubungan cukup tinggi. (Lampiran LIII hal 267 untuk koefisien korelasi keluarga terhadap hasil belajar, Lampiran LIV hal 269 untuk koefisien korelai sekolah terhadap hasil belajar).

Untuk perhitungan koefisien korelasi linier parsial menggunakan SPSS lebih jelas dapat dilihat pada (Lampiran LV hal 271 untuk koefisien korelasi keluarga

[171] Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi Dan Sosial*. h.164

terhadap hasil belajar, Lampiran LVI hal 272 untuk koefisien korelasi sekolah terhadap hasil belajar).

2) Menghitung koefisien determinasi linier parsial

Koefisien Determinasi (KD) adalah angka yang menyatakan besarnya pengaruh yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat).

Rumus :

$KD = r^2 \text{ x } 100\%$

Keterangan:
KD = Nilai koefisien determinan
r = Nilai koesien korelasi sederhana.[172]

Tabel 3. 23 Koefisien Korelasi Linier Parsial

Variabel	KD
Keluarga Terhadap Hasil Belajar	29,16 %
Sekolah terhadap Hasil Belajar	30,5809 %,

Dari tabel 3.22 di atas, diperoleh KD = 29,16% dan KD = 30,5809%. Nilai tersebut menjelaskan bahwa besarnya pengaruh yang diberikan oleh keluarga terhadap hasil belajar matematika adalah 29,16% serta besarnya pengaruh yang diberikan oleh sekolah terhadap hasil belajar matematika adalah 30,5809%. (Lampiran LVII hal 273 untuk koefisien determinasi keluarga terhadap hasil

[172] Lestari dan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*. h.330

belajar, Lampiran LVIII hal 274 untuk koefisien determinasi sekolah terhadap hasil belajar).

3) Persamaan regresi linier parsial

Regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Dalam hal ini persamaan regresi sederhana yang akan dicari yaitu pengaruh variabel X_1 terhadap Y, dan pengaruh variabel X_2 terhadap Y.

Langkah-langkah untuk mencari nilai persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

a) Membuat tabel penolong

b) Mencari nilai konstanta *b*

$$b = \frac{n\,(\sum XY) - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

c) Mencari nilai kontanta *a*

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

d) Membuat persamaan regresi

$$Y = a + b\,X$$

keterangan :

n = jumlah data

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a dan *b* = kontanta.[173]

Setelah dilakukan uji secara manual maka diperoleh persamaan regresi linier parsial sebagai berikut :

a) Untuk variabel keluarga terhadap hasil belajar matematika siswa, yaitu :

   Y = -53,7181 + 0,984064 X (Lampiran LIX hal 275 untuk manual dan Lampiran LXI hal 279 menggunakan SPSS)

b) Untuk variabel sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa, yaitu :

   Y = -72,7181 + 0,964578 X (Lampiran LX hal 277 untuk manual dan Lampiran LXII hal 280 menggunakan SPSS)

[173] Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. h.379-380

4) Menghitung kebermaknaan regresi linier parsial

a) Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat

Untuk uji signifikan pengaruh variabel X_1 terhadap variabel Y, hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

(1) H_0 = tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keluarga terhadap hasil belajar
(2) H_1 = terdapat pengaruh yang signifikan antara keluarga terhadap hasil belajar

Untuk uji signifikan pengaruh variabel X_2 terhadap variabel Y, hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

(1) H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara sekolah terhadap hasil belajar
(2) H_1 = terdapat pengaruh yang signifikan antara sekolah terhadap hasil belajar

b) Membuat hipotesis dalam bentuk statistik

(1) $H_0 : \beta = 0$

(2) $H_1 : \beta \neq 0$

Dimana β = koefisien yang akan diuji

c) Menentukan resiko kesalahan atau taraf signifikan (α)

d) Kaidah pengujian

(1) Jika, $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima.

(2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel,}$ maka H_0 ditolak

e) Menghitung t_{hitung} dan t_{tabel}

(1) Tahapan menghitung nilai t_{hitung}

Rumus : $t_{hitung} = r\sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$

(2) Menentukan nilai t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel t– *Student.*

$t_{tabel} = t_{(\alpha)(n-2)}$

f) Memadingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel}

g) Tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah H_0 diterima atau ditolak berdasarkan kaidah pengujian.

h) Membuat keputusan

Menerima atau menolak $H_{0.}$[174]

[174] Ibid. h.382-383

Setelah dilakukan uji secara manual maka diperoleh kebermaknaan regresi linier parsial sebagai berikut :

a) Untuk variabel keluarga terhadap hasil belajar matematika siswa, yaitu :

   Diperoleh t_{hitung} = 3,141 dan t_{tabel} = 1,711. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara keluarga terhadap hasil belajar matematika. (Lampiran LXIII hal 281 untuk perhitungan manual, Lampiran LXV hal 285 untuk perhitungan menggunakan SPSS).

b) Untuk variabel sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa, yaitu :

   Diperoleh t_{hitung} = 3,250 dan t_{tabel} = 1,711. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara sekolah terhadap hasil belajar matematika. (Lampiran LXIV hal 283 untuk perhitungan manual, Lampiran LXVI hal 286 untuk perhitungan menggunakan SPSS).

Perhitungan dengan SPSS juga dapat dilakukan dengan langkah berikut :

a) Masuk ke program SPSS

b) Klik *variabel view* pada SPSS data editor

c) Pengisian data

d) Pengolahan data

(1) Klik *analyze* → *regression* → *linear*

(2) Dari *linier regression* masukkan variabel X ke*independet* dan variabel Y ke *dependent*

(3) Klik *statistic*

Pada *regression coefficients* :
(1) Klik *estimates*

(2) Klik *model fit*

(3) Klik *R squared change*

(4) Klik *descriptives*

(5) Klik *convidence intervals level* (ketik 95%)

Pada *residuals*
(1) Klik *casewise diagnostics*

Setelah pengisian selesai klik *continue* untuk kembali ke menu sebelumnya

e) Klik Ok untuk memproses data.[175]

b. Regresi Linier Berganda

1) Menghitung koefisien korelasi berganda

Koefisien korelasi berganda digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara tiga

[175] Ibid. h.393-398

variabel atau lebih, serta mengetahui kontribusi yang diberikan secara simultan oleh variabel X_1 dan X_2 terhadap nilai variabel Y.

Langkah-langkah dalam menentukan nilai koefisien korelasi berganda sebagai berikut :

a) Membuat tabel penolong

b) Mencari nilai koefisien korelasi parsial antara variabel X_1 dan X_2 terlbih dahulu.

Rumus : $r_{x_1x_2} = \frac{N\sum x_1x_2 - \sum x_1 \sum x_2}{\sqrt{\{N\sum {x_1}^2 - (\sum x_1)^2\}\{N\sum {x_2}^2 - (\sum x_2)^2\}}}$

Keteranngan :

r = koefisien korelasi

N = jumlah data

x_1 = skor variabel X_1 (bebas)

x_2 = skor variabel X_2 (bebas)

c) Menghitung nilai *r* pada korelasi berganda

Rumus : $R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{{r_{yx_1}}^2 + {r_{yx_2}}^2 - 2r_{yx_1}\, r_{yx_2}\ r_{x_1x_2}}{1 - {r_{x_1x_2}}^2}}$

Keterangan :

$R_{yx_1x_2}$ = korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara besama-sama dengan variabel Y.

r_{yx_1} = korelasi anatar variabel X_1 dengan variabel Y.

r_{yx_2} = korelasi anatar variabel X_2 dengan variabel Y.

$r_{x_1x_2}$ = korelasi anatar variabel X_1 dengan variabel X_2.[176]

Dari hasil perhitungan, diperoleh $R_{yx_1x_2}$ = 0,595 dengan intepretasi koefisien korelasi yang positif dan memiliki kekuatan hubungan cukup tinggi antara keluarga dan sekolah terhadap hasil belajar matematika. Hasil perhitungan koefisien korelasi ini dapat dilihat pada (Lampiran LXVII hal 287 untuk perhitungan manual dan Lampiran LXVIII hal 290 untuk perhitungan menggunakan SPSS).

2) Menghitung koefisien determinasi linier berganda

Koefisien Determinasi (KD) adalah angka yang menyatakan besarnya pengaruh yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat).

Rumus mencari koefisien determinasi linier berganda adalah sebagai berikut :

$KD = (R_{X1\,.\,X2\,.\,Y})^2$ x 100%

Keterangan:
KD = Nilai koefisien determinan
R = Nilai koesien korelasi berganda[177]

[176] Ibid. h.351-352

Dari hasil perhitungan, diperoleh KD = 35,4025%. Nilai tersebut menjelaskan bahwa besarnya pengaruh yang diberikan oleh keluarga dan sekolah terhadap hasil belajar matematika adalah 2935,4025%. Hasil perhitungan koefisien determinasi ini dapat dilihat pada (Lampiran LXIX hal 291).

3) Persamaan regresi linier berganda

Regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Dalam hal ini persamaan regresi berganda yang akan dicari yaitu pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel Y.

Langkah-langkah untuk mencari nilai persamaan regresi linier berganda dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat sebagai berikut :

a) Membuat tabel penolong

b) Menerapkan metode skor deviasi

(1) $\sum {x_1}^2 = \sum {X_1}^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$

(2) $\sum {x_2}^2 = \sum {X_2}^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}$

[177] Ibid. h.408

(3) $\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$

(4) $\sum x_1 y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$

(5) $\sum x_2 y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$

(6) $\sum x_1 x_2 = \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n}$

c) Mencari nilai konstanta-konstanta

(1) Menghitung nilai konstanta b_1

$$b_1 = \frac{(\sum {x_2}^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum {x_1}^2)(\sum {x_2}^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

(2) Menghitung nilai konstanta b_2

$$b_2 = \frac{(\sum {x_1}^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum {x_1}^2)(\sum {x_2}^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

(3) Menghitung nilai konstanta *a*

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left(\frac{\sum X_1}{n}\right) - b_2 \left(\frac{\sum X_2}{n}\right)$$

(4) Menentukan persamaan regresi dengan dua variabel bebas

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

(5) Mencari korelasi berganda

$$R_{X1\,.\,X2\,.\,Y} = \sqrt{\frac{b_1 \cdot \sum x_1 y + b_2 \cdot \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan :
Y = variabel terikat
X_1 = variabel bebas pertama
X_2 = variabel bebas kedua
a dan b_1 serta b_2 = konstanta.[178]

Setelah malakukan perhitungan diperoleh persamaan regresi keluargan dan sekolah terhadap hasil belajar matematika : Y = -82,92635978 + 0,552859257X_1 + 0,60185766X_2 (Lampiran LXX hal 292 untuk manual dan Lampiran LXXI hal 295 menggunakan SPSS).

4) Menghitung kebermaknaan regresi linier berganda

a) Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat

Untuk uji signifikan pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y, hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

[178] Ibid. h.406-408

(1) H_0 = tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara keluarga dan sekolah terhadap hasil belajar

(2) H_1 = terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara keluarga dan sekolah terhadap hasil belajar

b) Membuat hipotesis dalam bentuk statistik

(1) $H_0 : \beta = 0$

(2) $H_1 : \beta \neq 0$

Dimana β = koefisien yang akan diuji

c) Menentukan resiko kesalahan atau taraf signifikan (α)

d) Kaidah pengujian

(1) Jika, $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima

(2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel,}$ maka H_0 ditolak

e) Menghitung F_{hitung} dan F_{tabel}

(1) Menghitung nilai F_{hitung}

Rumus : $F_{hitung} = \frac{(R_{X1\,.\,X2\,.\,Y})^2\,(n-m-1)}{m\,(1-R_{X1\,.\,X2\,.\,Y}{}^2)}$

Keterangan :

m = jumlah variabel independen
n = banyak sampel

(2) Menentukan nilai F_{tabel}

Nilai F_{tabel} dapat dicari pada tabel F_{tabel} dengan ketentuan:

$F_{tabel} = F_{(\alpha)\ (dka,dkb)}$

Keterangan :

dka = jumlah variabel bebas (pembilang)

dkb = *n – m – 1* (penyebut)

f) Memadingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel}

Tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah H_0 diterima atau ditolak berdasarkan kaidah pengujian

g) Membuat keputusan

Menerima atau menolak H_0.[179]

Setelah malakukan perhitungan diperoleh F_{hitung} = 6,311 dan F_{tabel} = 3,42. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara keluarga dan sekolah terhadap hasil belajar. (Lampiran LXXII hal 296 untuk perhitungan manual dan Lampiran LXXIII hal 298 untuk perhitungan menggunakan SPSS).

[179] Ibid. h.408-409

Perhitungan dengan SPSS juga dapat dilakukan dengan langkah berikut :

a) Masuk ke program SPSS

b) Klik *variabel view* pada SPSS data editor

c) Pengisian data

d) Pengolahan data

(1) Klik *analyze* → *regression* → *linear*

(2) Dari *linier regression* masukkan variabel X_1 dan X_2 ke *independet* dan variabel Y ke *dependent*

e) Klik *statistic*

Pada *regression coefficients* :

(1) Klik *estimates*

(2) Klik *model fit*

(3) Klik *R squared change*

(4) Klik *descriptives*

Pada *residuals*

(5) Klik *casewise diagnostics*

Setelah pengisian selesai klik *continue* untuk kembali ke menu sebelumnya

f) Klik Ok untuk memproses data.[180]

[180] Ibid. h.426-431

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Data penelitian yang dideskripsikan terdiri dari dua variabel bebas yaitu keluarga dan sekolah terhadap satu variabel terikat yaitu hasil belajar matematika siswa. Data pada penelitian ini diperoleh dari hasil penelitian yang dilaksakan di kelas VIII MTs NU Batahan Kabupaten Mandailing Natal Tahun Ajaran 2022/2023. Untuk memperoleh gambaran tentang data-data variabel dalam penelitian ini, berikut akan disajikan deskripsi datanya yang meliputi rata-rata (mean), simpangan baku (standar deviasi), skor maksimum dan skor minimum berikut ini:

1. Deskripsi Data Keluarga

Data keluarga diperoleh dari pengisian angket dengan model skala *likert* yang terdiri dari 28 butir pernyataan dan diisi oleh 26 orang siswa kelas VIII MTs NU Batahan. Berdasarkan data yang terkumpul maka diperoleh :

Tabel 4. 1 Deskripsi Data Keluarga

No	Dekripsi X_1	Nilai
1	Skor Maksimum	123
2	Skor Minimum	67
3	Standar Deviasi	14,985
4	Mean	94,923

Dari tabel 4.1 di atas dapat disimpulkan bahwa skor maksimum yang diperoleh adalah 123 dan skor minimum yang diperoleh adalah 67. Sedangkan rata-rata dari angket keluarga adalah 94,923 dengan standar deviasi yaitu 14,985.

2. Deskripsi Data Sekolah

Data sekolah diperoleh dari pengisian angket dengan model skala *likert* yang terdiri dari 37 butir pernyataan dan diisi oleh 26 orang siswa kelas VIII MTs NU Batahan. Berdasarkan data yang terkumpul maka diperoleh :

Tabel 4. 2 Deskripsi Data Sekolah

No	Dekripsi X_2	Nilai
1	Skor Maksimum	148
2	Skor Minimum	96
3	Standar Deviasi	15,659
4	Mean	116,538

Dari tabel 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa skor maksimum yang diperoleh adalah 148 dan skor minimum yang diperoleh adalah 96. Sedangkan rata-rata dari angket sekolah adalah 116,538 dengan standar deviasi yaitu 15,659.

3. Deskripsi Data Hasil Belajar

Data Hasil Belajar diperoleh dari tes tertulis dengan model uraian yang terdiri dari 5 butir soal dan diisi oleh 26 orang siswa kelas VIII MTs NU Batahan. Berdasarkan data yang terkumpul maka diperoleh :

Tabel 4. 3 Deskripsi Data Hasil Belajar

No	Dekripsi Y	Nilai
1	Nilai Maksimum	86
2	Nilai Minimum	5
3	Standar Deviasi	27,323
4	Mean	39,692

Dari tabel 4.3 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai maksimum yang diperoleh adalah 86 dan nilai minimum yang diperoleh adalah 5. Sedangkan rata-rata dari tes hasil belajar adalah 39,692 dengan standar deviasi yaitu 27,323.

B. Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Prasyarat Regresi Linier Parsial

1) Normalitas

Dari analisis data dengan taraf nyata α = 0,05 diperoleh :

Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Data Secara Manual

Variabel	L_0	L_{tabel}	Keterangan
Keluarga	0,103	0,1706	Data berdistribusi normal
Sekolah	0,162	0,1706	Data berdistribusi normal
Hasil Belajar	0,169	0,1706	Data berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat disimpulkan bahwa data keluarga, sekolah dan hasil belajar berdistribusi normal karena $L_0 < L_{tabel}$. (Lampiran XLII hal

247 untuk normalitas variabel keluarga, Lampiran XLIII hal 249 untuk normalitas valiabel sekolah, Lampiran XLIV hal 251 untuk normalitas variabel hasil belajar).

Pengujian normalitas juga dilakukan menggunakan SPSS, diperoleh :

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Data Menggunakan SPSS

Variabel	Sig	Keterangan
Keluarga	0,093 > 0,05	Data berdistribusi normal
Sekolah	0,078 > 0,05	Data berdistribusi normal
Hasil Belajar	0,069 > 0,05	Data berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat disimpulkan bahwa data keluarga, sekolah dan hasil belajar berdistribusi normal karena nilai sig > 0,05. (Lampiran XLV hal 253).

2) Linieritas

Uji yang digunakan adalah uji F yang dilakukan secara manual sehingga diperoleh :

Tabel 4. 6 Hasil Uji Linieritas Secara Manual

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Keluarga terhadap hasil belajar	9,8639	3,403	Berpola linier
Sekolah terhadap hasil belajar	10,5629	3,403	Berpola linier

Dari tabel 4.6 di atas dapat disimpulkan bahwa data keluarga terhadap hasil belajar siswa berpola linier karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan data sekolah terhadap hasil belajar siswa juga berpola linier karena $F_{hitung} > F_{tabel.}$ Untuk perhitungan linieritas secara manual lebih jelas dapat dilihat pada (Lampiran XLVI hal 254 untuk linieritas keluarga terhadap hasil belajar, Lampiran XLVII hal 258 untuk linieritas sekolah terhadap hasil belajar).

Pengujian linieritas juga dilakukan menggunakan SPSS, diperoleh :

Tabel 4. 7 Hasil Uji Linieritas Data Menggunakan SPSS

Variabel	Nilai F	F_{tabel}	Keterangan
Keluarga terhadap hasil belajar	9,864	3,40	Berpola linier
Sekolah terhadap hasil belajar	10,563	3,40	Berpola linier

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat disimpulkan bahwa data keluarga terhadap hasil belajar siswa berpola linier karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan data sekolah terhadap hasil belajar siswa juga berpola linier karena $F_{hitung} > F_{tabel.}$ Untuk perhitungan linieritas menggunakan SPSS lebih jelas dapat dilihat pada (Lampiran XLVIII hal 262).

b. Uji Prasyarat Regresi Linier Berganda

1) Normalitas

Uji normalitas sudah dilakukan pada uji prasyarat regresi linier parsial.

2) Linieritas

Bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependen (Y) berpola linier atau bukan. Pengujian linieritas ini dilakukan menggunakan bantuan program SPSS sehingga diperoleh hasil *Deviation from Linearity* dengan sig sebesar 0,121 > 0,05. Artinya data keluarga dan sekolah terhadap hasil belajar siswa berpola linier. Hasil perhitungan linieritas dapat dilihat pada (Lampiran XLIX hal 263).

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antar variabel bebas. Pengujian multikolinearitas ini dilakukan menggunakan bantuan program SPSS sehingga diperoleh nilai VIF sebesar 1,887 dan nilai Tolerance sebesar 0,530. Karena nilai VIF = 1,887 < 10 maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas. Sedangkan nilai Tolerance = 0,530 > 0,1

maka dapat dikatakan juga tidak terdapat masalah multikolinearitas. Oleh sebab itu, disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas antar variabel bebas keluarga (X_1) dan sekolah (X_2) terhadap hasil belajar (Y). Hasil perhitungan multikolinieritas dapat dilihat pada (Lampiran L hal 264).

4) Uji Heterokedatisitas

Heterokedatisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian heterokedatisitas ini dilakukan menggunakan bantuan program SPSS sehingga diperoleh pada *scater plot* tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas keluarga (X_1) dan sekolah (X_2) terhadap hasil belajar (Y) tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil perhitungan heterokedatisitas dapat dilihat pada (Lampiran LI hal 265).

5) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear berganda terdapat hubungan yang kuat baik positf maupun negatif antara data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Pengujian

heterokedatisitas ini dilakukan menggunakan bantuan program SPSS sehingga diperoleh nilai DW = 1, 524. Artinya nilai DW statistik tersebut berada diantara -2 sampai 2, maka di indikasikan tidak ada autokorelasi. Hasil perhitungan autokorelasi dapat dilihat pada (Lampiran LII hal 266).

2. Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Parsial

1) Menghitung koefisien korelasi keluarga terhadap hasil belajar matematika

Dari hasil perhitungan, diperoleh r_{x_1y} = 0,540 dengan intepretasi koefisien korelasi yang positif dan memiliki kekuatan hubungan cukup tinggi antara keluarga terhadap hasil belajar matematika. Hasil perhitungan koefisien korelasi ini dapat dilihat pada (Lampiran LIII hal 267 untuk perhitungan manual dan Lampiran LV hal 271 untuk perhitungan menggunakan SPSS).

2) Menghitung koefisien korelasi sekolah terhadap hasil belajar matematika

Dari hasil perhitungan, diperoleh r_{x_2y} = 0,553 dengan intepretasi koefisien korelasi yang positif dan memiliki kekuatan hubungan cukup tinggi antara sekolah terhadap hasil belajar matematika. Hasil perhitungan

koefisien korelasi ini dapat dilihat pada (Lampiran LIV hal 269 untuk perhitungan manual dan Lampiran LVI hal 272 untuk perhitungan menggunakan SPSS).

3) Menghitung koefisien determinasi sekolah terhadap hasil belajar matematika

Dari hasil perhitungan, diperoleh KD = 29,16%. Nilai tersebut menjelaskan bahwa besarnya pengaruh yang diberikan oleh keluarga terhadap hasil belajar matematika adalah 29,16%. Hasil perhitungan koefisien determinasi ini dapat dilihat pada (Lampiran LVII hal 273).

4) Menghitung koefisien determinasi sekolah terhadap hasil belajar matematika

Dari hasil perhitungan, diperoleh KD = 30,5809% Nilai tersebut menjelaskan bahwa besarnya pengaruh yang diberikan oleh sekolah terhadap hasil belajar matematika adalah 30,5809%. Hasil perhitungan koefisien determinasi ini dapat dilihat pada (Lampiran LVIII hal 274).

5) Persamaan regresi keluarga terhadap hasil belajar matematika

Setelah malakukan perhitungan didapat persamaan regresi keluarga terhadap hasil belajar matematika :

Y = -53,7181 + 0,984064 X (Lampiran LIX hal 275 untuk manual dan Lampiran LXI hal 279 menggunakan SPSS)

6) Persamaan regresi sekolah terhadap hasil belajar matematika

Setelah malakukan perhitungan didapat persamaan regresi sekolah terhadap hasil belajar matematika :

Y = -72,7181 + 0,964578 X (Lampiran LX hal 277 untuk manual dan Lampiran LXII hal 280 menggunakan SPSS)

7) Menghitung kebermaknaan regresi keluarga terhadap hasil belajar matematika

Setelah malakukan perhitungan diperoleh t_{hitung} = 3,141 dan t_{tabel} = 1,711. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara keluarga terhadap hasil belajar matematika. (Lampiran LXIII hal 281 untuk perhitungan manual, Lampiran LXV hal 285 untuk perhitungan menggunakan SPSS).

8) Menghitung kebermaknaan regresi sekolah terhadap hasil belajar matematika

Setelah malakukan perhitungan diperoleh t_{hitung} = 3,250 dan t_{tabel} = 1,711. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara sekolah terhadap hasil belajar matematika. (Lampiran LXIV hal 283 untuk perhitungan

manual, Lampiran LXVI hal 286 untuk perhitungan menggunakan SPSS).

b. Regresi Linier Berganda

1) Menghitung koefisien korelasi keluarga dan sekolah terhadap hasil belajar matematika

Dari hasil perhitungan, diperoleh $R_{yx_1x_2}$ = 0,595 dengan intepretasi koefisien korelasi yang positif dan memiliki kekuatan hubungan cukup tinggi antara keluarga dan sekolah terhadap hasil belajar matematika. Hasil perhitungan koefisien korelasi ini dapat dilihat pada (Lampiran LXVII hal 287 untuk perhitungan manual dan Lampiran LXVIII hal 290 untuk perhitungan menggunakan SPSS).

2) Menghitung koefisien determinasi keluarga dan sekolah terhadap hasil belajar matematika

Dari hasil perhitungan, diperoleh KD = 35,4025%. Nilai tersebut menjelaskan bahwa besarnya pengaruh yang diberikan oleh keluarga dan sekolah terhadap hasil belajar matematika adalah 2935,4025%. Hasil perhitungan koefisien determinasi ini dapat dilihat pada (Lampiran LXIX hal 291).

3) Persamaan regresi keluarga dan sekolah terhadap hasil belajar matematika

Setelah malakukan perhitungan didapat persamaan regresi keluarga dan sekolah terhadap hasil belajar matematika :

$Y = -82{,}92635978 + 0{,}552859257X_1 + 0{,}60185766X_2$ (Lampiran LXX hal 292 untuk manual dan Lampiran LXXI hal 295 menggunakan SPSS).

4) Menghitung kebermaknaan regresi keluarga dan sekolah terhadap hasil belajar matematika

Setelah malakukan perhitungan diperoleh F_{hitung} = 6,311 dan F_{tabel} = 3,42. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara keluarga dan sekolah terhadap hasil belajar. (Lampiran LXXII hal 296 untuk perhitungan manual, Lampiran LXXIII hal 298 untuk perhitungan menggunakan SPSS).

C. Pembahasan

Pembahasan hasil analisis hipotesis, diperoleh informasi bahwa terdapat pengaruh keluarga dan sekolah secara simultan (bersama-sama) terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas VIII MTs Nu Batahan kabupaten Mandailing Natal Tahun Ajaran 2022/2023. Hasil pengujian

secara statistik menunjukkan bahwa kedua variabel bebas mempunyai hubungan dengan variabel terikat. Hasil pengujian secara statistik menunjukkan bahwa kedua variabel bebas mempunyai hubungan dengan variabel terikat.

Dari data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian berikut ini:

1. Pengaruh Keluarga Terhadap Hasil Belajar Matematika

Hasil penelitian menunjukan bahwa koefisien korelasi antara keluarga terhadap hasil belajar matematika siswa yaitu $r_{x_1 y}$ = 0,540 artinya tedapat hubungan positif antara keluarga terhadap hasil belajar matematika siswa dengan kekuatan hubungan yang cukup tinggi. Adapun koefisien determinasi antara keluarga terhadap hasil belajar matematika siswa yakni sebesar KD = 29,16% yang berarti terdapat pengaruh antara keluarga terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 29,16% sedangkan sisanya dapat dipengaruhi oleh faktor lain. Selanjutnya, persamaan regresi yang terbentuk dari keluarga terhadap hasil belajar matematika yaitu Y = -53,7181 +0,984064 X dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,141 dan t_{tabel} sebesar 1,711, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukan bahwa pengaruh keluarga terhadap hasil belajar matematika adalah signifikan. Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh signifikan keluarga terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas VIII MTs Nu Batahan Kabupaten Mandailing Tahun Ajaran 2022/2023.

Pembahasan di atas didukung oleh penelitian yang dilakukan Hafizhah Hamim Nasution, dkk tentang pengaruh motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar PPKn siswa di SMPN 15 IT Kota Binjai pada tahun 2023. Hafizhah Hamim Nasution, dkk mengungkapkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar PPKn siswa.[181]

Muhammad Fahturohman dan Sulistyorini mengungkapkan bahwa keluarga merupakan tempat pertama kali anak merasakan pendidikan karena di dalam keluargalah anak tumbuh dan berkembang dengan baik, sehingga secara langsung maupun tidak langsung keberadaan keluarga akan mempengaruhi keberhasilan belajar anak.[182] Keluarga adalah ayah, ibu, dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, rukun atau tidaknya orang tua, akrab atau tidaknya hubungan anak dengan orang tua, tenang atau tidaknya situasi rumah, semuanya turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Di samping itu, faktor keadaan rumah juga turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Besar kecilnya rumah tempat tingggal, ada tidaknya peralatan atau media belajar juga turut mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang.[183]

[181] Nasution et al., "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa." h.300

[182] Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar Dan Pembelajaran*. h.128

[183] Ibid. h.128-129

2. Pengaruh Sekolah Terhadap Hasil Belajar Matematika

Hasil penelitian menunjukan bahwa koefisien korelasi antara sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa yaitu r_{x_2y} = 0,553 artinya tedapat hubungan positif antara sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa dengan kekuatan hubungan yang cukup tinggi. Adapun koefisien determinasi antara sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa yakni sebesar KD = 30,5809% yang berarti terdapat pengaruh antara sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 30,5809% sedangkan sisanya dapat dipengaruhi oleh faktor lain. Selanjutnya, persamaan regresi yang terbentuk dari sekolah terhadap hasil belajar matematika yaitu Y = -72,7181 +0,964578 X dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,250 dan t_{tabel} sebesar 1,711, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukan bahwa pengaruh sekolah terhadap hasil belajar matematika adalah signifikan. Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh signifikan sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas VIII MTs Nu Batahan Kabupaten Mandailing Tahun Ajaran 2022/2023.

Pembahasan di atas didukung oleh penelitian yang dilakukan Desi Rafliani dan Aniswita tentang pengaruh lingkungan sekolah dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI SMK N 1 Matur pada tahun 2021 lalu. Desi Rafliani dan Aniswita mengungkapkan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa. Lingkungan

sekolah yang baik akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Sebaliknya jika lingkungan sekolah buruk maka akan berakibat terhadap rendahnya prestasi belajar siswa.[184] Jika prestasi belajar siswa menurun secara otomatis juga berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, karena sekolah yang baik dapat mendorong siswa untuk belajar lebih giat. Dalam sekolah banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi belajar siswa, yang secara otomatis juga berpengaruh terhadap hasil belajarnya, yang mencakup : metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, media pendidikan, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, dan metode belajar.[185]

3. Pengaruh Keluarga Dan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Matematika

Hasil penelitian menunjukan bahwa koefisien korelasi antara keluarga dan sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa yaitu $R_{yx_1x_2}$ = 0,595 artinya tedapat hubungan positif antara keluarga dan sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa dengan kekuatan hubungan yang cukup tinggi. Adapun koefisien determinasi antara

[184] Rafliani dan Aniswita, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMK N 1 Matur." h.2460

[185] Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar Dan Pembelajaran*. h.129-133

keluarga dan sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa yakni sebesar KD = 35,4025% yang berarti terdapat pengaruh antara keluarga dan sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 35,4025% sedangkan sisanya dapat dipengaruhi oleh faktor lain. Selanjutnya, persamaan regresi yang terbentuk dari sekolah terhadap hasil belajar matematika yaitu $Y = -82{,}92635978 + 0{,}552859257X_1 + 0{,}60185766X_2$ dengan nilai F_{hitung} sebesar 6,311 dan F_{tabel} sebesar 3,42, dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukan bahwa pengaruh keluarga dan sekolah terhadap hasil belajar matematika adalah signifikan. Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh signifikan keluarga dan sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas VIII MTs Nu Batahan Kabupaten Mandailing Tahun Ajaran 2022/2023.

Pembahasan di atas didukung oleh penelitian yang dilakukan Farhat Saefudin Wahid, dkk tentang pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada tahun 2020 lalu. Farhat Saefudin Wahid, dkk mengungkapkan bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SD Luwunggede 04, Kecamatan Larangan, Kabupaten Brebes.[186]

Hasil pembahasan ini juga diperkuat oleh teori yang dikemukan Dalyono bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor,

[186] Farhan Saefudin Wahid et al., "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal Ilmiah Indonesia: Syintax Literate* 5 (2020). h.563

yakni : *pertama,* faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri siswa) yang terdiri dari kesehatan, inteligensi, bakat, minat, motivasi, dan cara belajar. *Kedua* faktor ekksternal (faktor yang berasal dari luar diri siswa) yang terdiri dari keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.[187] Keluarga dan sekolah memiliki hubungan yang positif terhadap hasil belajar siswa. Jika anak berasal dari keluarga yang baik, maka hasil belajar anakpun akan meningkat. Begitu sebaliknya, jika anak berasal dari keluarga kurang peduli akan pendidikan dan belajar anak, maka akan berakibat pada rendahnya hasil belajar anak. Sekolahpun demikian, jika sekolah tempat anak belajar baik, maka anak akan memiliki hasil belajar yang baik pula. Sebaliknya, jika anak berasal dari sekolah yang kurang mendukung belajarnya, maka berakibat pada rendahnya hasil belajar anak tersebut.

[187] Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar Dan Pembelajaran*. h.120

BAB V
PENUTUP

Pada bab ini akan disimpulkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab terdahulu dan juga diberikan saran-saran sebagai bahan masukan serta perbaikan- perbaikan berkaitan dengan pelaksanaan penelitian ini:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan keluarga terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas VIII MTs Nu Batahan Kabupatan Mandailing Natal Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Terdapat pengaruh signifikan sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas VIII MTs Nu Batahan Kabupatan Mandailing Natal Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Terdapat pengaruh signifikan keluarga dan sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas VIII MTs Nu Batahan Kabupatan Mandailing Natal Tahun Ajaran 2022/2023.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik
   a. Dapat memberikan kesadaran kepada peserta didik bahwa keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi

hasil belajarnya. Bengunlah keluarga yang baik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

b. Hendaknya dapat merubah persepsi bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit. Secara langsung maupun tidak langsung bahwa sekolah, guru, teman dan kita sendiri memiliki pengaruh terhadap hasil belajar kita.

2. Bagi Sekolah

a. Diperlukan kerjasama yang baik dengan pihak sekolah untuk menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

b. Guru hendaknya senantiasa memperhatikan dan mengembangkan sikap belajar peserta didiknya kearah yang lebih baik, dengan selalu membina hubungan yang harmonis dengan anaknya, artinya guru harus mengerti dan memahami perbedaan individu maupun potensi yang dimilki anaknya, dan guru hendaknya mampu mendorong peserta didik untuk belajar.

3. Bagi Peneliti

a. Bagi peneliti sendiri, semoga apa yang peneliti lakukan dapat menambah wawasan peneliti.

b. Untuk peneliti yang lain, semoga penelitian ini dapat memberikan informasi dan dapat dikembangkan dengan meneliti aspek-aspek yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 1999.

Afandi, Muhammad, Evi Chamalah, dan Oktarina Puspita Wardani. *Model Dan Metode Pembelajaran Di sekolah*. Cet. 1. Semarang: Unissula Press, 2013.

Ag, Moch Masykur, dan Abdul Halim Fathani. *Mathematical Intelligence: Cara Cerdas Melatih Otak Dan Menanggulangi Kesulitan Belajar*. Cet. 2. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.

Ahmadi, Abu. *Sosiologi Pendidikan*. Cet. 1. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.

Anni, Tri Catharina. *Psikologi Belajar*. Semarang: Unnes Press, 2004.

Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Cet. 10. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

———. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Cet. 15. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.

Dalyono, M. *Psikologi Pendidikan*. Cet. 8. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.

Falochi, Thamia Jenny Dilla, Rusdi, Tasnim Rahmat, dan Haida Fitri. "Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan sikap Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Kelas VIII MTsN 6 Agam Tahun Pelajaran 2022/2023." *Journal Of Social Science Research: Innovative* 3 (2023).

Fathurrohman, Muhammad, dan Sulistyorini. *Belajar Dan Pembelajaran*. Cet. 1. Yogyakarta: Teras, 2012.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Cet. 5. Bdan Penerbit - Undip, 2011.

Gunawan, Muhammad Ali. *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi Dan Sosial*. Cet. 1. Yogyakarta: Parama Publhising, 2015.

Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Cet. 20. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019.

Hasbunallah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Ed. rev. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Imammuddin, M, Isnaniah, Annisa Aulia, Zulmuqim, dan Syafruddin Nurdin. "Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Kesulitan Belajar Siswa Madrasah Dalam Belajar Mata Pelajaran Matematika." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika: Al Khawarizmi* 4 (2020).

Jaya, M. Thoha B. Sampurna, dan Alben Ambarita. *Statistik Terapan Dalam Penddidikan*. Yogyakarta: Media Akademi, 2016.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. https://kbbi.kemendikbud.go.id.

Lestari, Karunia Eka, dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Cet. 3. Bandung: PT Refika Aditama, 2018.

Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantatif*. Yogyakarta: MPI, 2016.

Nasution, Hafizhah Hamim, Susi Fitria Dewi, Azwar Ananda, dan Khairani. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa." *Jurnal BASICEDU: Universitas Pahlawan* 7 (2023).

Purwanto, Nanang. *Pengantar Pendidikan*. Cet. 1. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Qudratullah, Muhammmad Farhan. *Analisis Regresi Terapan (Teori, Contoh Kasus, Dan Aplikasi Dengan SPSS)*. Yogyakarta: Andi, 2013.

Rafliani, Desi, dan Aniswita. "Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMK N 1 Matur." *Jurnal Pendidikan: Tambusai* 6 (2022).

RI, Kementrian Agama. *Al-Qur'an (Mushaf Tajwid Al-Mubarak)*. Solo: Tiga Serangkai, 2019.

Rofiqi, dan Moh. Zaiful Rosyid. *Diagnosis Kesulitan Belajar Pada Siswa*. Cet. 1. Batu: Literasi Nusantara, 2020.

Rosyid, Moh. Zaiful. *Prestasi Belajar*. Cet. 1. Batu: Literasi Nusantara, 2020.

Runtukahu, J. Tombokan, dan Selpius Kandou. *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Cet. 2. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.

Shihab, M Quraish. *Tafsir Al-Mishbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran*. Vol. 5. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Ed. 1. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.

Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mepengaruhinya*. Cet. 6. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.

Sudjana. *Metode Statistika*. Ed. 5. Bandung: Tarsito, 2005.

Sudjana, Nana. *Penelaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Cet. 6. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cet. 27. Bandung: Alfabeta, 2019.

Suherman, Erman. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Ed. rev. Bandung: JICA, 2003.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Cet. 1. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.

Syar'i, Ahmad. *Filsafat Pendidikan Islam*. Cet. 1. Kalimantan Tengah: CV. Narasi Nara, 2020.

Tirtarahardja, Umar, dan La Sulo. *Pengantar Pendidikan*. Cet. 1. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. https://pusdiklat.perpusnas.go.id.

Wahid, Farhan Saefudin, Didik Tri Setiyoko, Slamet Bambang Riono, dan Agung Aji Saputra. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Ilmiah Indonesia: Syintax Literate* 5 (2020).

Wanda, Sari Mulya, dan Isnaniah. "Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Model Pembeljaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray." *Kadikma* 14 (2023).

Wolf, C, dan H Best. *The Sage Handbook And Regression Analysis And Casual Inference*. Los Angels: Sage Publications, 2015.

Yana, Fitri, dan Haida Fitri. "Perbedaan Hasil Belajar Siswa berdasrkan Tingkat Pendidikan Ayah." *Journal of Mathematics Education and Applied: Lattice Journal* 1 (2021).

Yuberti. *Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2014.

LAMPIRAN I

Daftar Nilai Populasi Ulangan Matematika Siswa Kelas VIII MTs NU Batahan T.A 2022/2023

NO	KELAS VIII-1	KELAS VIII-2	KELAS VIII-3
1	30	90	40
2	20	27	40
3	25	25	30
4	70	45	70
5	30	45	55
6	67	72	30
7	20	35	40
8	47	60	50
9	40	40	50
10	95	77	80
11	30	10	50
12	30	10	80
13	30	42	10
14	45	35	45
15	45	80	85
16	30	30	87
17	50	47	60
18	45	30	45
19	67	20	30
20	95	90	47
21	20	47	50
22	30	52	50
23	35	30	45
24	37	25	20
25	30	57	40
26	10	20	10
27	40	30	57
28	57	25	45
29	55	20	10
30	45	77	35
31	20	30	62
32	40	80	55
33	10	85	45
34	67	75	
35		45	

LAMPIRAN II

Uji Normalitas Populasi Nilai Ulangan Matematika Siswa Kelas VIII MTs NU Batahan T.A 2022/2023

1. Normalitas Kelas VIII-1

No	Xi	Zi	f(zi)	s(zi)	$\|f(zi) - s(zi)\|$
1	10	-1,50787429	0,06579335	0,058823529	0,006969822
2	10	-1,50787429	0,06579335	0,058823529	0,006969822
3	20	-1,02738951	0,15211854	0,176470588	0,024352044
4	20	-1,02738951	0,15211854	0,176470588	0,024352044
5	20	-1,02738951	0,15211854	0,176470588	0,024352044
6	20	-1,02738951	0,15211854	0,176470588	0,024352044
7	25	-0,78714712	0,21559787	0,205882353	0,00971552
8	30	-0,54690473	0,29222209	0,441176471	0,148954379
9	30	-0,54690473	0,29222209	0,441176471	0,148954379
10	30	-0,54690473	0,29222209	0,441176471	0,148954379
11	30	-0,54690473	0,29222209	0,441176471	0,148954379
12	30	-0,54690473	0,29222209	0,441176471	0,148954379
13	30	-0,54690473	0,29222209	0,441176471	0,148954379
14	30	-0,54690473	0,29222209	0,441176471	0,148954379
15	30	-0,54690473	0,29222209	0,441176471	0,148954379
16	35	-0,30666234	0,3795502	0,470588235	0,091038038
17	37	-0,21056539	0,41661321	0,5	0,083386789
18	40	-0,06641995	0,47352174	0,588235294	0,114713552
19	40	-0,06641995	0,47352174	0,588235294	0,114713552
20	40	-0,06641995	0,47352174	0,588235294	0,114713552
21	45	0,17382243	0,56899749	0,705882353	0,136884859
22	45	0,17382243	0,56899749	0,705882353	0,136884859
23	45	0,17382243	0,56899749	0,705882353	0,136884859
24	45	0,17382243	0,56899749	0,705882353	0,136884859
25	47	0,26991939	0,60638887	0,735294118	0,128905252
26	50	0,41406482	0,66058668	0,764705882	0,104119199
27	55	0,65430721	0,74354305	0,794117647	0,050574597
28	57	0,75040417	0,77349434	0,823529412	0,050035072
29	67	1,23088895	0,8908178	0,911764706	0,020946907
30	67	1,23088895	0,8908178	0,911764706	0,020946907
31	67	1,23088895	0,8908178	0,911764706	0,020946907
32	70	1,37503438	0,91543961	0,941176471	0,025736863
33	95	2,57624633	0,99500603	1	0,004993973
34	95	2,57624633	0,99500603	1	0,004993973
Jumlah	1407				

Diperoleh :

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n} = \frac{1407}{34} = 41{,}382$$

$$s^2 = \frac{n\sum xi^2 - (\sum xi)^2}{n(n-1)} = \frac{(34 \text{ x } 72519) - 1407^2}{34(34-1)}$$

$$= \frac{2465646 - 1979649}{1122}$$

$$= 433{,}152$$

$$s = 20{,}812$$

Rata-rata ($\bar{x}$)	41,38235294
Simpangan baku (s)	20,81231382
L hitung (L_0)	0,148954379
L tabel	0,151

Berdasarkan data pada tabel diatas, diperoleh nilai L_0 = 0,149. Diketahui nilai L_{tabel} pada tabel Liliefors dengan taraf α = 0,05 untuk n = 34 adalah 0,151. Karena L_0 < L_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa populasi kelas VIII-1 **berdistribusi normal.**

2. Normalitas Kelas VIII-2

No	Xi	Zi	f(zi)	s(zi)	|f(zi) − s(zi)|
1	10	-1,50965048	0,065566316	0,057142857	0,008423459
2	10	-1,50965048	0,065566316	0,057142857	0,008423459
3	20	-1,07392793	0,141427492	0,142857143	0,001429651
4	20	-1,07392793	0,141427492	0,142857143	0,001429651
5	20	-1,07392793	0,141427492	0,142857143	0,001429651
6	25	-0,85606666	0,195980455	0,228571429	0,032590973
7	25	-0,85606666	0,195980455	0,228571429	0,032590973
8	25	-0,85606666	0,195980455	0,228571429	0,032590973
9	27	-0,76892215	0,220969765	0,257142857	0,036173093
10	30	-0,63820538	0,261669997	0,4	0,138330003
11	30	-0,63820538	0,261669997	0,4	0,138330003
12	30	-0,63820538	0,261669997	0,4	0,138330003
13	30	-0,63820538	0,261669997	0,4	0,138330003
14	30	-0,63820538	0,261669997	0,4	0,138330003
15	35	-0,42034411	0,337117046	0,457142857	0,120025811
16	35	-0,42034411	0,337117046	0,457142857	0,120025811
17	40	-0,20248283	0,419769639	0,485714286	0,065944646
18	42	-0,11533832	0,454088482	0,514285714	0,060197232
19	45	0,01537844	0,506134869	0,6	0,093865131
20	45	0,01537844	0,506134869	0,6	0,093865131
21	45	0,01537844	0,506134869	0,6	0,093865131
22	47	0,10252295	0,540829202	0,657142857	0,116313655
23	47	0,10252295	0,540829202	0,657142857	0,116313655
24	52	0,32038423	0,62566146	0,685714286	0,060052826
25	57	0,5382455	0,704796215	0,714285714	0,009489499
26	60	0,66896227	0,748240226	0,742857143	0,005383083
27	72	1,19182933	0,883335913	0,771428571	0,111907342
28	75	1,32254609	0,907006814	0,8	0,107006814
29	77	1,4096906	0,92068447	0,857142857	0,063541613
30	77	1,4096906	0,92068447	0,857142857	0,063541613
31	80	1,54040737	0,938269457	0,914285714	0,023983742
32	80	1,54040737	0,938269457	0,914285714	0,023983742
33	85	1,75826864	0,960649095	0,942857143	0,017791952
34	90	1,97612992	0,975929968	1	0,024070032
35	90	1,97612992	0,975929968	1	0,024070032
Jumlah	1608				

Diperoleh :

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n} = \frac{1608}{35} = 45{,}942$$

$$s^2 = \frac{n\sum xi^2 - (\sum xi)^2}{n(n-1)} = \frac{(35 \text{ x } 93256) - 1608^2}{35(35-1)}$$

$$= \frac{3263960 - 2585664}{1190}$$

$$= 560{,}996$$

$$s = 23{,}874$$

Rata-rata ($\bar{x}$)	45,94285714
Simpangan baku (s)	23,87460238
L hitung	0,147861313
L tabel	0,149

Berdasarkan data pada tabel diatas, diperoleh nilai L_0 = 0,148. Diketahui nilai L_{tabel} pada tabel Liliefors dengan taraf α = 0,05 untuk n = 35 adalah 0,149. Karena $L_0 < L_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa populasi kelas VIII-2 **berdistribusi normal.**

3. Normalitas Kelas VIII-3

No	Xi	Zi	f(zi)	s(zi)	|f(zi) − s(zi)|
1	10	-1,86891001	0,03081767	0,090909091	0,060091423
2	10	-1,86891001	0,03081767	0,090909091	0,060091423
3	10	-1,86891001	0,03081767	0,090909091	0,060091423
4	20	-1,36255508	0,08651139	0,121212121	0,034700735
5	30	-0,85620015	0,19594354	0,212121212	0,016177673
6	30	-0,85620015	0,19594354	0,212121212	0,016177673
7	30	-0,85620015	0,19594354	0,212121212	0,016177673
8	35	-0,60302269	0,2732468	0,242424242	0,030822555
9	40	-0,34984522	0,36322743	0,363636364	0,000408935
10	40	-0,34984522	0,36322743	0,363636364	0,000408935
11	40	-0,34984522	0,36322743	0,363636364	0,000408935
12	40	-0,34984522	0,36322743	0,363636364	0,000408935
13	45	-0,09666776	0,46149512	0,515151515	0,053656393
14	45	-0,09666776	0,46149512	0,515151515	0,053656393
15	45	-0,09666776	0,46149512	0,515151515	0,053656393
16	45	-0,09666776	0,46149512	0,515151515	0,053656393
17	45	-0,09666776	0,46149512	0,515151515	0,053656393
18	47	0,00460323	0,50183642	0,545454545	0,04361813
19	50	0,15650971	0,56218437	0,696969697	0,134785332
20	50	0,15650971	0,56218437	0,696969697	0,134785332
21	50	0,15650971	0,56218437	0,696969697	0,134785332
22	50	0,15650971	0,56218437	0,696969697	0,134785332
23	50	0,15650971	0,56218437	0,696969697	0,134785332
24	55	0,40968717	0,65898228	0,757575758	0,098593479
25	55	0,40968717	0,65898228	0,757575758	0,098593479
26	57	0,51095816	0,69530982	0,787878788	0,092568966
27	60	0,66286464	0,74629137	0,818181818	0,071890445
28	62	0,76413562	0,77760679	0,848484848	0,070878062
29	70	1,16921957	0,87884241	0,878787879	5,4531E-05
30	80	1,6755745	0,95308922	0,939393939	0,013695277
31	80	1,6755745	0,95308922	0,939393939	0,013695277
32	85	1,92875196	0,97311917	0,96969697	0,003422199
33	87	2,03002295	0,9788229	1	0,021177103
Jumlah	1548				

Diperoleh :

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n} = \frac{1548}{33} = 46{,}909$$

$$s^2 = \frac{n\sum xi^2 - (\sum xi)^2}{n(n-1)} = \frac{(33 \text{ x } 85096) - 1548^2}{33(33-1)}$$

$$= \frac{2808168 - 2396304}{1056}$$

$$= 390{,}022$$

$$s = 19{,}748$$

Rata-rata x̄	46,90909091
Simpangan baku (s)	19,74899307
L hitung	0,134785332
L tabel	0,154

Berdasarkan data pada tabel diatas, diperoleh nilai L_0 = 0,135. Diketahui nilai L_{tabel} pada tabel Liliefors dengan taraf α = 0,05 untuk n = 33 adalah 0,154. Karena $L_0 < L_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa populasi kelas VIII-3 **berdistribusi normal.**

LAMPIRAN III

Uji Normalitas Populasi Menggunakan SPSS

1. Normalitas Kelas VIII-1

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
VIII_1	.149	34	.054	.919	34	.016

a. Lilliefors Significance Correction

2. Normalitas Kelas VIII-2

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
VIII_2	.148	35	.051	.921	35	.015

a. Lilliefors Significance Correction

3. Normalitas Kelas VIII-3

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
VIII_3	.135	33	.135	.953	33	.160

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran IV

Uji Homogenitas Populasi

1. Menghitung variasi gabungan dari populasi menggunakan rumus :

$$S^2 = \frac{\sum(n_i-1)S_i{}^2}{\sum(n_i-1)}$$

$$S^2 = \frac{46154,6424}{99}$$

$$S^2 = 466,2085$$

variansi gabungan	466,2085

2. Menghitung harga satuan Barlett dengan rumus :

$\log S^2 = \log (466,2085)$

$\log S^2 = 2,66858$

$B = (\log S^2) \sum(n_i - 1)$

$B = (2,66858)(99)$

$B = 264,1894$

harga barlett	264,1894

3. Menghitung harga satuan Chi-kuadrat (X^2) dengan rumus:

$$X^2 = (\ln 10)\{B - \sum(n_i - 1) \log S_i{}^2\}$$

$X^2 = (\ln 10)\{264{,}1894 - 263{,}6236794\}$

$X^2 = 1{,}30271$

X^2 (hitung)	1,30271

4. Menentukan Harga X^2_{tabel} dengan $\alpha = 0{,}05$

$X^2_{(1-\alpha)(k-1)}$

$X^2_{(1-0{,}05)(3-1)}$

$X^2_{(0{,}95)(2)} = 5{,}99$

X^2 (tabel)	5,99

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh bahwa $X^2_{hitung} = 1{,}303$ dan $X^2_{(0{,}95,2)} = 5{,}99$. Dengan demikian nilai $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi memiliki **variansi homogen**.

Lampiran V

Uji Homogenitas Populasi Menggunakan SPSS

Test of Homogeneity of Variances

hasil belajar matematika

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.303	2	99	.223

Lampiran VI

Uji Kesamaan Rata-Rata Populasi

1. Hipotesis statistic yang diajukan

   H_0 : Populasi memiliki kesamaan rata-rata

   H_1 : Sekurang-kurangnya dua rata-rata tidak sama

2. Menentukan taraf nyata yaitu $\alpha = 0,05$

3. Menentukan wilayah kritik dengan menggunakan rumus

   $f > f_{\alpha} (k - 1, N - k)$

   $f > f_{0,05} (3 - 1, 102 - 3)$

   $f > f_{0,05} (2,99)$

   $f > 3,09$

4. Menentukan perhitungan melalui tabel

No	VIII-1	VIII-2	VIII-3
1	10	10	10
2	10	10	10
3	20	20	10
4	20	20	20
5	20	20	30
6	20	25	30
7	25	25	30
8	30	25	35
9	30	27	40
10	30	30	40
11	30	30	40

12	30	30	40
13	30	30	45
14	30	30	45
15	30	35	45
16	35	35	45
17	37	40	45
18	40	42	47
19	40	45	50
20	40	45	50
21	45	45	50
22	45	47	50
23	45	47	50
24	45	52	55
25	47	57	55
26	50	60	57
27	55	72	60
28	57	75	62
29	67	77	70
30	67	77	80
31	67	80	80
32	70	80	85
33	95	85	87
34	95	90	
35		90	

5. Jumlah kuadrat total (JKT)

JKT = (250871) – $\frac{4563^2}{102}$

JKT = 250871 – 204127,1471

JKT = 46743,85294

Jumlah Kuadrat untuk Nilai Tengah Kolom (JKK)

JKK = ($\frac{1407^2}{34} + \frac{1608^2}{35} + \frac{1548^2}{33}$) – $\frac{4563^2}{102}$

JKK = 204.716,36 – 204127,1471

JKK = 589,211

Jumlah Kuadrat Galat (JKG)

JKG = JKT – JKK

JKG = 46743,85294 – 589,211

JKG = 46.154,642

Sumber Keragaman	jumlah kuadrat	derajat bebas	kuadrat tengah	f_{hitung}
Nilai Tengah Kolom	JKK = 589,211	k – 1 = 2	$S_1^2 = \frac{JKK}{k-1}$ $= \frac{589,211}{2}$ $= 294,605$	$\frac{S_1^2}{S_2^2}$ $\frac{294,605}{466,209}$ 0,6319174 0,632
Galat	JKG = 46.154,642	N - K = 109	$S_2^2 = \frac{JKG}{N-K}$ $= \frac{46.154,642}{109}$ $= 466,209$	
Total	JKT = 46743,85294	N - 1 = 101		

Keputusannya:

Berdasarkan tabel, di peroleh f > $f_{0,05}$ (2,99) = 3,09 dan nilai F_{hitung} diperoleh = 0,632. Karena nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ = 0,632 < 3,09. Maka dapat disimpulkan bahwa **Populasi Memiliki Kesamaan Rata-Rata**.

Lampiran VII

Uji Kesamaan Rata-Rata Populasi Menggunakan SPSS

ANOVA

hasil belajar matematika

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	589.211	2	294.605	.632	.534
Within Groups	46154.642	99	466.209		
Total	46743.853	101			

Lampiran VIII

Data Sampel Uji Coba

NO	NAMA SISWA	KELAS
1	MIRANDA AINI	VIII-1
2	FAJRIL LIL HABIB	VIII-1
3	LEDIS SYAFIRA	VIII-1
4	AHMAD SOFYAN	VIII-1
5	AULIA RAMADHANI	VIII-1
6	JUANDA PRAMIKA	VIII-1
7	LINGGA NINDI WIDARI	VIII-1
8	RAFI AHMAD	VIII-1
9	KHAIRANI MAWADDAH	VIII-1
10	DEA FANESHA	VIII-2
11	AULIA RISKI	VIII-2
12	IFTAHUL MUKTAMARO	VIII-2
13	ALFA RINI HUSADA	VIII-2
14	VIKA YULIA SINTA	VIII-2
15	ANDINI MAYA SARI	VIII-2
16	ELLI SURIANI	VIII-2
17	NADIA FITRI	VIII-2
18	ELSA NOVIA	VIII-2
19	HASANAH	VIII-3
20	UMMI YATUN NISAK	VIII-3
21	LAURA ANNISA	VIII-3
22	PANCA BASTIAN	VIII-3
23	NAYLA AZZAHRA	VIII-3
24	BELA UMAMI	VIII-3
25	WENDRA HANAFI	VIII-3
26	VIRANDA SUSANTI	VIII-3

Lampiran IX

Kisi-Kisi Uji Coba Angket Keluarga
Terhadap Hasil Belajar

Variabel	Indikator	Pertanyaan		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
Keluarga	Cara Orang Tua Mendidik	1,2,3,4,5	6,7,8	8
	Relasi Antaranggota Keluarga	9,10	11,12	4
	Suasana Rumah	13,14,15	16,17,18	6
	Keadaan Ekonomi Keluarga	19,20	21,22	4
	Pengertian Orang Tua	23,24,25,26	27,28,29	7
	Latar Belakang Kebudayaan	30,31	32,33	4
Jumlah		18	15	33

Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mepengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet. 6, 2015), hal. 60-64

Lampiran X

Angket Uji Coba Keluarga Terhadap Hasil Belajar

ANGKET KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR

A. Pendahuluan

Terlebih dahulu peneliti mendo'akan semoga adik-adik dalam keadaan sehat dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, serta senantiasa dalam lindungan Allah SWT, Amin. Angket ini diberikan kepada adik-adik dengan harapan adik-adik bersedia meluangkan waktu untuk mengisinya. Angket ini bukanlah sebuah tes atau ujian, melainkan alat ungkap untuk mendapatkan gambaran tentang kondisi adik-adik terkait dengan pengaruh keluarga terhadap hasil belajar matematika.

Adik-adik diharapkan memberikan tanggapan terhadap pertanyaan tersebut dengan jujur dan sungguh-sungguh. Tidak ada jawaban yang salah, melainkan semua jawaban benar, karena itu pilihan jawaban yang sesuai dengan diri adik-adik sendiri pada salah satu kolom alternatif jawaban yang tersedia. Semua jawaban yang anda berikan benar-benar akan dijaga **kerahasiaannya.**

B. Petunjuk Pengisian

1. Mulailah dengan membaca *Basmalah.*
2. Isilah identitas di kolom yang telah disediakan.
3. Bacalah pernyataan berikut dengan seksama dan teliti.
4. Beri tanda *checklist* (√) pada salah satu pilihan jawaban yaitu:

   SL : Selalu
   S : Sering
   KK : Kadang-Kadang
   J : Jarang
   TP : Tidak Pernah
5. Periksalah kembali seluruh pernyataan sebelum diserahkan, dan diharapkan semua terjawab berdasarkan kondisi adik-adik yang sebenarnya.
6. Jika ada hal yang diragukan, silahkan untuk bertanya kepada peneliti, atas kerja sama adik-adik peneliti ucapkan terima kasih. Selamat bekerja.

C. Contoh Pengisian

1. Jawablah pada tempat yang sudah tersedia dengan memberi tanda centang (√).

Contoh :

No	Pernyataan	SL	S	KK	J	TP
1	Saya suka belajar matematika		√			

2. Jika jawaban yang Anda pilih ternyata tidak sesuai dan anda ingin menggantinya maka berikan tanda (-)

Contoh:

No	Pernyataan	SL	S	KK	J	TP
1	Saya suka belajar matematika		~~√~~			

D. Item Pernyataan

Nama :

Kelas :

Hari / Tanggal :

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	S	KK	J	TP
1	Saya diingatkan orang tua untuk belajar matematika					
2	Saya ditemani orang tua saat belajar matematika					
3	Saya dibuatkan jadwal belajar oleh orang tua					
4	Orang tua melengkapi alat belajar saya					
5	Orang tua menanyakan nilai tugas matematika yang saya peroleh					
6	Saya dibiarkan tidak belajar oleh orang tua					
7	Saya suka dimanjakan orang tua, sehingga saya malas untuk belajar matematika					
8	Saya dipaksa orang tua untuk belajar matematika secara terus-menerus					
9	Saya dan anggota keluarga memiliki hubungan yang harmonis dan penuh kasih sayang					
10	Saya diajak saudara untuk belajar matematika bersama-sama					
11	Saya dimarahi orang tua apabila tidak belajar					
12	Saya sering bertengkar dengan saudara					
13	Suasana rumah saya nyaman untuk belajar matematika					

14	Jika saya belajar matematika, maka suasana rumah hening					
15	Saya senang belajar matematika di rumah, karena keluarga saya hidup rukun					
16	Saya tidak bisa konsentrasi belajar matematika karena suasana rumah rebut					
17	Saya malas belajar matematika karena rumah berantakan					
18	Saya lebih nyaman belajar matematika di tempat lain, dari pada di rumah sendiri					
19	Keluarga memenuhi kebutuhan pokok saya					
20	Orang tua melengkapi kebutuhan belajar matematika saya					
21	Belajar saya terganggu karena membantu orang tua bekerja					
22	Saya tidak diberikan uang jajan oleh orang tua saat sekolah					
23	Saya diberikan semangat oleh orang tua agar rajin belajar matematika					
24	Saya tidak diganggu orang tua ketika sedang belajar matematika					
25	Saya dibantu orang tua saat kesulitan belajar matematika					
26	Saya diberikan hadiah oleh orang tua ketika memperoleh nilai matematika yang bagus					
27	Orang tua kurang peduli dengan aktifitas belajar matematika saya					
28	Saya disuruh orang tua ketika sedang belajar matematika					
29	Orang tua tidak menanyakan kesulitan yang saya alami ketika belajar matematika					
30	Saya memiliki anggota keluarga yang berpendidikan tinggi					

31	Saya diajarkan orang tua untuk disiplin dalam belajar					
32	Saya tidak diinginkan orang tua untuk berpendidikan tinggi					
33	Saya tidak disemangati orang tua untuk belajar					

Siswa

( )

Lampiran XI

Kisi-Kisi Uji Coba Angket Sekolah
Terhadap Hasil Belajar

Variabel	Indikator	Pertanyaan		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
Sekolah	Metode Mengajar	1,2	3,4	4
	Kurikulum	5,6,7	8,9	5
	Relas Guru Dengan Siswa	10,11	12,13	4
	Relasi Siswa Dengan Siswa	14,15	16,17	4
	Disiplin Sekolah	18,19,20	21,22	5
	Alat Pelajaran	23,24	25,26	4
	Waktu Sekolah	27	28	2
	Standar Pelajaran	29,30	31,32	4
	KeadaanGedung	33,34	35,36	4
	Metode Belajar	37,38,39	40,41	5
Jumlah		22	19	41

Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mepengaruhinya,* (Jakarta: Rineka Cipta, Cet. 6, 2015), hal. 65-69

Lampiran XII

Angket Uji Coba Sekolah Terhadap Hasil Belajar

ANGKET SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR

A. Pendahuluan

Terlebih dahulu peneliti mendo'akan semoga adik-adik dalam keadaan sehat dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, serta senantiasa dalam lindungan Allah SWT, Amin. Angket ini diberikan kepada adik-adik dengan harapan adik-adik bersedia meluangkan waktu untuk mengisinya. Angket ini bukanlah sebuah tes atau ujian, melainkan alat ungkap untuk mendapatkan gambaran tentang kondisi adik-adik terkait dengan pengaruh sekolah terhadap hasil belajar matematika.

Adik-adik diharapkan memberikan tanggapan terhadap pertanyaan tersebut dengan jujur dan sungguh-sungguh. Tidak ada jawaban yang salah, melainkan semua jawaban benar, karena itu pilihan jawaban yang sesuai dengan diri adik-adik sendiri pada salah satu kolom alternatif jawaban yang tersedia. Semua jawaban yang anda berikan benar-benar akan dijaga **kerahasiaannya.**

B. Petunjuk Pengisian

1. Mulailah dengan membaca *Basmalah.*
2. Isilah identitas di kolom yang telah disediakan.
3. Bacalah pernyataan berikut dengan seksama dan teliti.
4. Beri tanda *checklist* (√) pada salah satu pilihan jawaban yaitu:

   SL : Selalu
   S : Sering
   KK : Kadang-Kadang
   J : Jarang
   TP : Tidak Pernah
5. Periksalah kembali seluruh pernyataan sebelum diserahkan, dan diharapkan semua terjawab berdasarkan kondisi adik-adik yang sebenarnya.
6. Jika ada hal yang diragukan, silahkan untuk bertanya kepada peneliti, atas kerja sama adik-adik peneliti ucapkan terima kasih. Selamat bekerja.

C. Contoh Pengisian

1. Jawablah pada tempat yang sudah tersedia dengan memberi tanda centang (√).

Contoh :

No	Pernyataan	SL	S	KK	J	TP
1	Saya suka belajar matematika		√			

2. Jika jawaban yang Anda pilih ternyata tidak sesuai dan anda ingin menggantinya maka berikan tanda (-)

Contoh:

No	Pernyataan	SL	S	KK	J	TP
1	Saya suka belajar matematika		√			

D. Item Pernyataan

Nama :

Kelas :

Hari / Tanggal :

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	S	KK	J	TP
1	Guru menyampaikan materi matematika dengan cara yang menarik					
2	Saya mudah memahami materi matematika yang di sampaikan guru					
3	Saya malas mengikuti pelajaran matematika karena disampaikan dengan cara yang membosankan					
4	Guru menyampaikan materi matematika dengan metode yang sama					
5	Saya mampu memahami materi matematika yang ada di buku pelajaran					
6	Pembelajaran matematika menarik untuk dipelajari					
7	Guru mengaitkan materi dengan lingkungan sekitar					
8	Saya malas belajar matematika karena materinya terlalu banyak					
9	Materi pembelajaran matematika terlalu abstrak dan sulit untuk di pahami					
10	Saya memiliki guru matematika yang baik dan menyenangkan					
11	Saya akrab dengan guru matematika saya					
12	Saya merasa takut dengan guru matematika saya					
13	Saya dimarahi oleh guru saat pembelajaran matematika					

14	Saya dan teman sekelas saling membantu jika mengalami kesulitan pada pembelajaran matematika					
15	Saya memiliki teman sekelas yang menyenangkan					
16	Saya diasingkan oleh teman-teman pada saat pembelajaran matematika					
17	Saya sering bertengkar dengan teman sekelas saat pembelajaran matematika					
18	Saya berpakaian seragam lengkap pada saat upacara bendera					
19	Saya menaati peraturan-peraturan yang ada saat pembelajaran matematika					
20	Guru memberikan hukuman kepada siswa/i yang melanggar peraturaan saat pembelajaran matematika					
21	Saya sering datang terlambat ke sekolah saat pembelajaran matematika					
22	Saya mengerjakan PR matematika di sekolah					
23	Guru menggunakan media saat pembelajaran matematika					
24	Saya memiliki buku panduan pelajaran matematika					
25	Media pembelajaran matematika di sekolah kurang lengkap					
26	Koleksi buku pelajaran matematika di perputakaan sekolah sedikit					
27	Saya lebih mudah memahami pembelajaran matematika yang laksanakan pagi hari					
28	Saya mengantuk apabila belajar matematika di siang hari					
29	Saya sering mendapatkan nilai ulangan matematika yang tinggi					
30	Guru menjelaskan ulang materi yang belum di pahami siswa					

31	Saya tidak mencapai KKM pada saat ulangan matematika					
32	Saya sulit memahami materi pembelajaran matematika yang di berikan oleh guru					
33	Saya memiliki ruang kelas yang bersih dan rapi					
34	Saya senang belajar matematika di kelas					
35	Sirkulasi udara dan pencahayaan di dalam kelas tidak mendukung kegiatan pembelajaran matematika					
36	Saya kurang nyaman belajar matematika di kelas					
37	Saya mencatat materi pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru					
38	Saya mempelajari materi matematika yang akan diajarkan besok					
39	Saya mempelajari materi matematika tidak hanya dari buku yang di sediakan sekolah					
40	Saya tidak membaca kembali materi matematika saat pulang sekolah					
41	Saya hanya belajar matematika ketika ulangan saja					

Siswa

( )

Lampiran XIII

Kisi-Kisi Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika

Satuan Pendidikan : MTs NU Batahan

Kelas / Semester : VIII (Delapan) / 2 (Dua)

Pokok Bahasan : Teorema Pythagoras

Tahun Pelajaran : 2022/2023

KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong-royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambarkan, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nomor soal	Aspek kognitif	Skor	Bobot
3.7. Menjelaskan dan membuktikan teorema pythagoras dan tripel Pythagoras	3.6.5. Memeriksa kebenaran Teorema Pythagoras	1	C2	17	16
	3.6.6. Menentukan panjang sisi segitiga siku-siku jika panjang dua sisi diketahui	2	C3	11	20
	3.6.7. Menentukan jenis segitiga berdasarkan panjang sisi yang diketahui	3	C3	12	20
	3.6.8. Menentukan perbandingan panjang sisi-sisi pada segitiga siku-siku dengan	4	C3	19	22

			salah satu sudut berukuran 30^0, 45^0, dan 60^0				
4.7.	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan teorema Pythagoras dan tripel pythagoras	4.6.2.	Menerpakan teorema pythagoras untuk menyelesaikan permasalahan nyata	5	C3	14	22

Perhitungan Nilai Soal Uraian:

Nilai tiap soal = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}}$ x bobot atau $N_i = \frac{a_1}{c}$ x b

Keterangan :

N_i = Nilai untuk satu nomor soal tertentu setelah dikalikan dengan bobot

a_i = Skor perolehan peserta didik pada satu nomor soal tertentu

c = Skor maksimum untuk nomor soal tertentu

b = bobot soal dari soal itu

Jumlah semua nilai N_i yang telah diperoleh peserta didik dalam perangkat tes. Jumlah ini disebut nilai akhir dari satu perangkat tes uraian yang disajikan.

Sumber : Tim Pusat Penilaian Pendidikan , *Panduan Penilaian Tes Tertulis,* (Jakarta : Pusat Penilaian Pendidikan, 2019), hal. 44

Lampiran XIV

Tes Uji Coba Hasil Belajar

LEMBAR SOAL TES BESERTA JAWABAN

Sekolah : **MTs NU Batahan**

Kelas / Semester : **VIII / II**

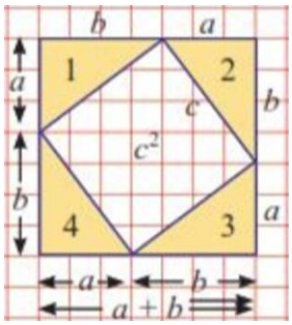
Mata Pelajaran : **Matematika**

Alokasi Waktu : **60 menit**

Petunjuk Soal:

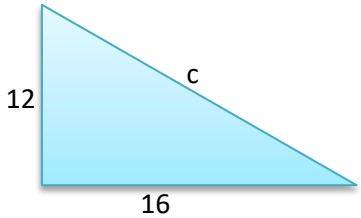
1. Berdoalah sebelum menjawab soal!
2. Buatlah nama dan kelas pada lembar jawaban!
3. Bacalah soal dengan teliti!
4. Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap mudah!
5. Kerjakan soal secara sendiri-sendiri!

SOAL:

1. 

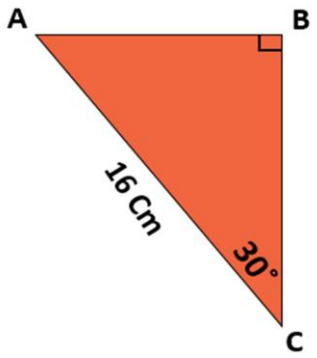
   Terdapat empat buah segitiga siku-siku yang berukuran sama. Panjang sisi segitiga tersebut, yaitu a, b, dan c. keempat segitiga tersebut disusun sedemikian rupa sehingga membentuk persegi seperti pada gambar di atas. Tunjukkan bahwa $a^2 + b^2 = c^2$!

2. Hitunglah nilai c pada segitiga siku-siku di bawah ini!



3. Buktikan bahwa bilangan 5,12,13 merupakan tripel Pythagoras dan berikan alasanmu!

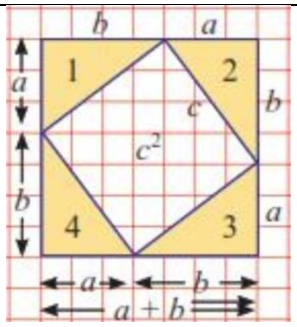
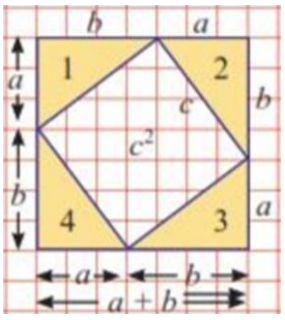
4. Perhatikan gambar berikut

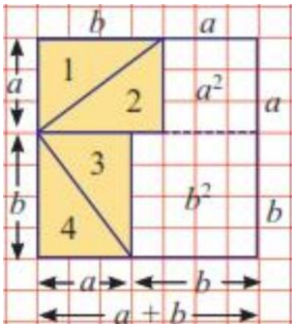
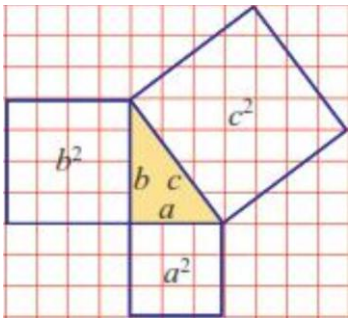


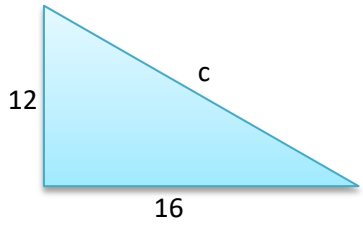
   Hitunglah panjang sisi AB dan BC!

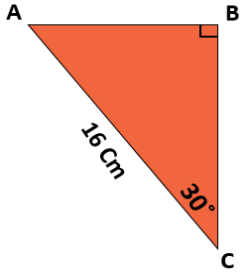
5. Sebuah tangga yang panjangnya 5 m bersandar pada pohon. Jarak ujung bawah tangga terhadap pohon 3 m. Hitunglah tinggi pohon yang dapat dicapai oleh tangga!

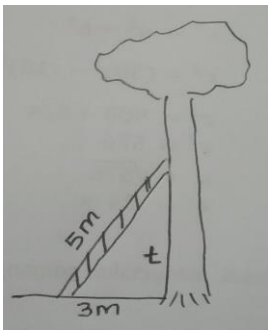
Kunci Jawaban

No	Soal dan Kunci Jawaban	Skor
1.	 Terdapat empat buah segitiga siku-siku yang berukuran sama. Panjang sisi segitiga tersebut, yaitu a, b, dan c. keempat segitiga tersebut disusun sedemikian rupa sehingga membentuk persegi seperti pada gambar di atas. Tunjukkan bahwa $a^2 + b^2 = c^2$!	
	Diketahui : Panjang sisi segitiga = a, b, c	1
	Ditanya : Apakah $a^2 + b^2 = c^2$?	1
	Penyelesaian :	
	 Gambar 1	1
	langkah 1. Perhatikan bahwa luas persegi yang terbentuk oleh empat segitiga siku-siku pada gambar 1 adalah $(a + b)^2$ atau $a^2 + 2ab + b^2$.	2
	langkah 2. Luas setiap segitiga adalah $\frac{1}{2}$ ab, sehingga jumlah luas keempat segitiga adalah 2ab.	2

	langkah 3.	Luas persegi yang dibatasi oleh empat segitiga adalah $(a^2 + 2ab + b^2) – 2ab = a^2 + b^2$.	2
	langkah 4.	Susun empat segitiga pada gambar 1 ke dalam pada gambar 2.  Gambar 2	2 1
	langkah 5.	Perhatikan gambar 3. Gambar tersebut disusun dari potongan-potongan gambar 1 dan gambar 2.  Gambar 3	2 1
	langkah 6.	Dengan demikian, luas persegi pada sisi hipotesa (sisi miring) adalah c^2, dan jumlah luas persegi pada kedua sisi tegaknya adalah $a^2 + b^2$. Sehingga terbukti bahwa $a^2 + b^2 = c^2$.	2
	Jumlah Skor Bobot		17 16

2.	Hitunglah nilai c pada segitiga siku-siku di bawah ini!  **Diketahui :** Alas (a) = 16 Tinggi (b) = 12 **Ditanya :** Nilai sisi miring (c)? Penyelesaian $c^2 = a^2 + b^2$ $c^2 = (16)^2 + (12)^2$ $c^2 = 256 + 144$ $c^2 = 400$ $c = \sqrt{400}$ $c = 20$ Jadi, nilai c = 20	 1 1 1 2 1 1 1 1 1 1
	Jumlah Skor Bobot	11 20
3.	Buktikan bahwa bilangan 5,12,13 merupakan tripel Pythagoras dan berikan alasanmu! **Diketahui :** Panjang a = 5 Panjang b = 12 Panjang c = 13 **Ditanya :** Apakah bilangan 5, 12, 13 termasuk tripel phytagoras? **Penyelesaian :** Berdasarkan teorema Pythagoras $c^2 = a^2 + b^2$ $13^2 = (5)^2 + (12)^2$	 1 1 1 1 2 1

	$169 = 25 + 144$ $169 = 169$ Jadi, bilangan 5, 12, 13 merupakan tripel Pythagoras karena 3 buah bilangan yang merupakan ukuran sisi-sisi dari segitiga siku-siku	1 1 3
	Jumlah Skor Bobot	12 20
4.	Perhatikan gambar berikut  Hitunglah panjang sisi AB dan BC? **Diketahui :** Panjang sisi AC = 16 cm Perbandingan sisi-sisinya AB : BC : AC 1 : $\sqrt{3}$: 2 **Ditanya :** Berapa panjang AB dan BC pada bangun segitiga? **Penyelesaian:** BC : AC = $\sqrt{3}$: 2 BC : 16 = $\sqrt{3}$: 2 $\frac{BC}{16} = \frac{\sqrt{3}}{2}$ BC x 2 = $\sqrt{3}$ x 16 BC = $\frac{\sqrt{3} \text{ x } 16}{2}$ BC = 8 $\sqrt{3}$ Jadi, panjang BC = 8 $\sqrt{3}$ cm AB : AC = 1 : 2 AB : 16 = 1 : 2 $\frac{AB}{16} = \frac{1}{2}$ AB x 2 = 16 x 1 AB = $\frac{16}{2}$ AB = 8	 1 1 2 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1

	Jadi panjang AB = 8 cm	1
	Jumlah Skor Bobot	19 22
5.	Sebuah tangga yang panjangnya 5 m bersandar pada pohon. Jarak ujung bawah tangga terhadap pohon 3 m. hitunglah tinggi pohon yang dapat dicapai oleh tangga! **Diketahui :** Panjang tangga = 5 m Jarak ujung bawah tangga dengan pohon = 3 m **Ditanya :** Berpakah tinggi pohon yang dapat dicapai tangga? **Penyelesaian :**  Misalkan Panjang tangga = sisi miring = b = 5 m Jarak ujung bawah tangga dengan pohon = sisi alas = a = 3 m Tinggi pohon yang dapat dicapai tangga = t = ? Untuk mengetahui tinggi pohon yang dapat dicapai tangga akan ditunjukkan dengan menggunakan teorema phytagoras. $t^2 = b^2 - a^2$ $t^2 = 5^2 - 3^2$ $t^2 = 25 - 9$ $t^2 = 16$ $t = \sqrt{16}$ $t = 4$ Jadi, tinggi pohon yang dapat dicapai tangga adalah 4 m	1 1 2 1 1 1 1 2 1 1 1 1 1 1
	Jumlah Skor Bobot	14 22

Lampiran XV

Tabulasi Uji Coba Angket Keluarga

TABULASI UJI COBA ANGKET KELUARGA																																		
		No Item																																total
No	responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
1	MIRANDA AINI	5	4	4	5	4	4	5	2	5	2	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	3	4	4	4	2	4	5	4	130
2	FAJRIL LIL HABIB	2	2	2	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	5	4	4	3	4	4	2	1	2	3	2	2	4	5	3	105
3	LEDIS SYAFIRA	3	2	2	3	3	3	5	5	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	5	4	4	4	4	3	2	1	3	4	2	1	4	5	3	108
4	AHMAD SOFYAN	3	2	2	4	3	2	3	4	4	2	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	3	3	4	2	4	4	5	3	119
5	AULIA RAMADHANI	4	4	4	4	5	4	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	3	2	4	5	4	123
6	JUANDA PRAMIKA	2	1	1	3	2	4	3	5	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	1	2	2	2	1	3	2	2	85
7	LINGGA NINDI WIDARI	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	3	4	4	3	1	4	5	4	125
8	RAFI AHMAD	1	1	1	3	2	2	4	5	2	1	5	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	1	1	2	3	2	1	3	4	2	77
9	KHAIRANI MAWADDAH	4	1	2	4	3	4	4	4	4	1	2	2	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	1	4	5	3	107
10	DEA FANESHA	4	2	2	4	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	5	5	4	4	3	3	3	4	2	4	4	5	4	113
11	AULIA RISKI	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	3	4	4	3	1	4	5	3	119
12	IFTAHUL MUKTAMARO	5	4	4	5	4	5	5	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	134
13	ALFA RINI HUSADA	3	1	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	1	2	3	2	2	4	5	2	102
14	VIKA YULIA SINTA	4	3	2	4	5	4	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	2	4	4	5	4	121
15	ANDINI MAYA SARI	2	1	1	5	3	2	4	4	4	2	3	1	4	4	3	3	3	3	5	4	4	3	4	4	2	2	2	3	2	2	4	5	3	101
16	ELLI SURIANI	3	3	2	4	2	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	5	4	4	4	4	3	2	1	3	4	2	1	4	5	3	107
17	NADIA FITRI	3	2	3	4	2	3	2	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3	2	2	4	5	3	105
18	ELSA NOVIA	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	1	3	4	2	1	4	5	4	112
19	HASANAH	4	3	3	5	4	4	3	4	4	1	2	2	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	4	5	4	114
20	UMMI YATUN NISAK	5	1	4	4	4	4	4	4	4	3	2	5	4	3	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	2	2	3	3	2	2	4	5	4	119
21	LAURA ANNISA	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	3	4	4	3	1	4	5	4	125
22	PANCA BASTIAN	3	1	1	3	2	4	5	5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	1	2	3	4	5	2	1	5	3	102
23	NAYLA AZZAHRA	5	4	5	5	4	5	5	4	4	2	2	5	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	4	134
24	BELA UMAMI	3	1	1	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	5	4	4	3	4	4	2	1	2	3	2	2	4	5	3	104
25	WENDRA HANAFI	2	1	1	3	2	2	5	5	4	2	5	2	3	2	3	2	2	2	5	2	2	4	3	3	1	1	2	3	2	1	3	5	3	88
26	VIRANDA SUSANTI	3	1	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	2	3	2	2	5	5	3	103
	r hitung	0,895	0,806	0,834	0,69	0,79	0,596	0,075	-0,63	0,652	0,02	-0,874	0,453	0,669	0,636	0,841	0,823	0,863	0,772	0,171	0,811	0,719	0,805	0,709	0,626	0,89	0,748	0,855	0,701	0,508	0,447	0,408	0,509	0,821	
	r tabel (5%, n-2) = (5%, 24)	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	
	keterangan	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	NVALID	NVALID	VALID	NVALID	NVALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	NVALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	
	varians	1,134	1,485	1,46	0,474	0,962	0,966	0,695	0,48	0,234	0,98	0,802	1,354	0,265	0,414	0,334	0,322	0,406	0,395	0,258	0,598	0,695	0,794	0,106	0,302	0,505	0,794	0,678	0,34	0,738	1,078	0,482	0,375	0,462	
	jumlah varian	21,37																																	
	varian total	204,4																																	
	nilai reliabel	0,923																																	

Lampiran XVI

Tabulasi Uji Coba Angket Sekolah

TABULASI UJI COBA ANGKET SEKOLAH

No	responden	No Item																																					total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	
1	MIRANDA AINI	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	120
2	FAJRIL LIL HABIB	2	2	4	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	1	2	2	3	1	2	3	2	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	83
3	LEDIS SYAFIRA	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	94
4	AHMAD SOFYAN	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	5	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	87
5	AULIA RAMADHANI	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	118
6	JUANDA PRAMIKA	2	2	2	2	1	1	3	1	1	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	5	3	2	2	1	2	2	2	1	1	3	1	1	3	2	3	2	2	1	1	1	1	71
7	LINGGA NINDI WIDARI	4	4	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	112
8	RAFI AHMAD	1	1	1	2	1	1	3	2	1	3	2	3	3	2	3	2	4	4	3	4	3	2	2	1	2	2	2	1	1	4	1	1	4	2	3	2	2	1	1	1	1	72
9	KHAIRANI MAWADDAH	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	2	1	2	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	1	2	3	108
10	DEA FANESHA	3	2	3	2	1	2	2	1	1	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	5	4	2	2	1	2	2	2	1	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	1	1	2	81
11	AULIA RISKI	3	3	3	3	2	2	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	107
12	IFTAHUL MUKTAMARO	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	3	3	4	121
13	ALFARINI HUSADA	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	3	3	2	2	3	5	4	3	4	4	3	2	1	2	2	4	1	2	4	2	2	3	3	3	3	3	1	2	1	1	82
14	VIKA YULIA SINTA	3	3	4	3	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	110
15	ANDINI MAYA SARI	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	2	1	1	1	4	2	2	4	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	80
16	ELLI SURIANI	3	3	3	2	2	3	2	1	4	3	2	2	3	4	3	2	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	4	1	1	1	2	90
17	NADIA FITRI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	4	4	4	3	2	1	2	2	4	1	2	4	2	2	3	3	3	3	3	1	2	1	2	80
18	ELSA NOVIA	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	4	4	3	3	4	2	1	1	2	104
19	HASANAH	4	3	2	3	2	3	3	3	2	4	4	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	2	1	2	2	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	1	1	2	3	109
20	UMMI YATUN NISAK	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	5	4	4	2	1	2	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	1	2	2	104
21	LAURA ANNISA	4	3	3	2	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	1	2	3	109
22	PANCA BASTIAN	2	2	2	3	1	2	4	1	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	1	2	2	3	2	1	3	1	1	3	2	3	2	2	1	1	1	3	76
23	NAYLA AZZAHRA	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	5	4	2	3	4	123
24	BELA UMAMI	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	2	1	2	2	4	2	2	4	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	85
25	WENDRA HANAFI	3	1	2	2	1	1	3	1	1	3	3	3	2	1	2	3	3	4	4	4	3	2	2	1	2	2	3	1	1	3	1	1	3	3	3	3	1	1	1	1	1	72
26	WIRANDA SUSANTI	3	3	3	3	1	2	3	2	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	1	2	2	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	1	1	1	2	92
	rhitung	0,3427	0,9143	0,7239	0,704	0,7682	0,859	0,4701	0,8603	0,6602	0,8041	0,7818	0,7555	0,9052	0,8256	0,7759	0,7695	0,6483	0,6596	0,6446	0,075	0,6448	0,8649	0,2166	0,6771	0,3061	0,3847	0,5028	0,7971	0,9376	0,2382	0,9228	0,9067	0,5799	0,8781	0,4827	0,7231	0,8503	0,7987	0,5206	0,7771	0,8381	
	rtabel (5%, n-2) - (5%, 24)	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	
	keterangan	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	INVALID	VALID	VALID	INVALID	VALID	INVALID	INVALID	VALID	VALID	VALID	INVALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	
	varians	0,72	0,7646	0,6662	0,3385	0,3462	0,7385	0,3462	0,8246	0,7938	0,7015	0,7462	0,7154	0,6462	0,8262	0,6846	0,5615	0,6954	0,2785	0,2215	0,1615	0,2354	0,9062	0,1615	0,2585	0,3215	0,2338	0,5246	0,9615	0,9738	0,2538	0,8862	1,2862	0,2538	0,54154	0,18462	0,40154	1,05846	0,82615	0,62154	0,58462	0,88615	
	jumlah varian	24,138																																								
	varian total	308,54																																								
	nilai reliabel	0,9448																																								

Lampiran XVII

Tabulasi Uji Coba Tes Hasil Belajar

UJI COBA SOAL																		
Nomor Soal																		
No	responden	x1	x2	x3	x4	x5	x1^2	x2^2	x3^2	x4^2	x5^2	y	y^2	x1*y	x2*y	x3*y	x5*y	nilai
1	MIRANDA AINI	17	11	9	19	14	289	121	81	361	196	70	4900	1190	770	630	980	95
2	FAJRIL LIL HABIB	2	3	4	1	3	4	9	16	1	9	13	169	26	39	52	39	20
3	LEDIS SYAFIRA	3	11	9	2	3	9	121	81	4	9	28	784	84	308	252	84	45
4	AHMAD SOFYAN	3	8	9	1	3	9	64	81	1	9	24	576	72	192	216	72	38
5	AULIA RAMADHANI	12	11	12	13	11	144	121	144	169	121	59	3481	708	649	708	649	84
6	JUANDA PRAMIKA	2	0	2	1	3	4	0	4	1	9	8	64	16	0	16	24	11
7	LINGGA NINDI WIDARI	15	11	9	8	11	225	121	81	64	121	54	2916	810	594	486	594	76
8	RAFI AHMAD	0	2	0	1	2	0	4	0	1	4	5	25	0	10	0	10	8
9	KHAIRANI MAWADDAH	4	9	9	10	5	16	81	81	100	25	37	1369	148	333	333	185	55
10	DEA FANESHA	2	9	9	1	2	4	81	81	1	4	23	529	46	207	207	46	38
11	AULIA RISKI	7	11	12	9	9	49	121	144	81	81	48	2304	336	528	576	432	71
12	IFTAHUL MUKTAMARO	15	11	9	19	14	225	121	81	361	196	68	4624	1020	748	612	952	93
13	ALFA RINI HUSADA	2	2	4	2	5	4	4	16	4	25	15	225	30	30	60	75	22
14	VIKA YULIA SINTA	12	10	9	11	12	144	100	81	121	144	54	2916	648	540	486	648	76
15	ANDINI MAYA SARI	2	3	4	2	2	4	9	16	4	4	13	169	26	39	52	26	19
16	ELLI SURIANI	4	9	4	2	2	16	81	16	4	4	21	441	84	189	84	42	32
17	NADIA FITRI	2	3	0	8	5	4	9	0	64	25	18	324	36	54	0	90	24
18	ELSA NOVIA	2	10	8	1	12	4	100	64	1	144	33	1089	66	330	264	396	53
19	HASANAH	9	10	8	1	12	81	100	64	1	144	40	1600	360	400	320	480	60
20	UMMI YATUN NISAK	4	9	8	1	12	16	81	64	1	144	34	1156	136	306	272	408	53
21	LAURA ANNISA	7	11	12	17	5	49	121	144	289	25	52	2704	364	572	624	260	74
22	PANCA BASTIAN	0	3	3	2	3	0	9	9	4	9	11	121	0	33	33	33	17
23	NAYLA AZZAHRA	15	11	12	17	13	225	121	144	289	169	68	4624	1020	748	816	884	94
24	BELA UMAMI	3	2	3	0	3	9	4	9	0	9	11	121	33	22	33	33	16
25	WENDRA HANAFI	0	0	3	0	0	0	0	9	0	0	3	9	0	0	9	0	5
26	VIRANDA SUSANTI	0	2	3	0	5	0	4	9	0	25	10	100	0	20	30	50	16
jumlah (∑)		144	182	174	149	171	1534	1708	1520	1927	1655	820	37340	7259	7661	7171	7492	1195
(∑x)^2		20736	33124	30276	22201	29241												
(∑y)^2		672400																

Lampiran XVIII

Uji Validitas Uji Coba Angket Keluarga

Uji validitas item nomor 1

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{26 * 10206 - 89 * 2882}{\sqrt{[26 * 333 - 7921] \cdot [26 * 324568 - 8305924]}}$$

$r_{xy} = 0{,}89522$

No item	r hitung	r tabel (0,05 ; n-2)	Keterangan
1	0,89522	0,404	valid
2	0,8062		valid
3	0,83363		valid
4	0,68975		valid
5	0,78973		valid
6	0,59647		valid
7	0,07511		tidak valid
8	-0,63		tidak valid
9	0,65204		valid
10	0,01978		tidak valid
11	-0,8743		tidak valid
12	0,45282		valid
13	0,66944		valid
14	0,63635		valid
15	0,84111		valid
16	0,8229		valid
17	0,86288		valid
18	0,77152		valid
19	0,17146		tidak valid
20	0,81073		valid
21	0,71933		valid
22	0,80489		valid

23	0,70882		valid
24	0,62555		valid
25	0,88987		valid
26	0,74837		valid
27	0,8555		valid
28	0,70058		valid
29	0,50843		valid
30	0,44684		valid
31	0,40817		valid
32	0,50867		valid
33	0,82054		valid

Lampiran XIX

Uji Reliabilitas Uji Coba Angket Keluarga

1. Menentukan nilai varian setiap butir pernyataan

$$s_i{}^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Butir pernyataan nomor 1:

$$s_i{}^2 = \frac{333 - \frac{7921}{26}}{26}$$

$s_i{}^2$ = 1,09024

No Item	$s_i{}^2$
1	1,09024
2	1,42751
3	1,40385
4	0,45562
5	0,92456
6	0,92899
7	0,66864
8	0,46154
9	0,22485
10	0,94231
11	0,77071
12	1,30178
13	0,25444
14	0,39793
15	0,32101
16	0,30917
17	0,39053
18	0,38018
19	0,24852

20	0,57544
21	0,66864
22	0,76331
23	0,10207
24	0,28994
25	0,48521
26	0,76331
27	0,65237
28	0,32692
29	0,71006
30	1,03698
31	0,46302
32	0,36095
33	0,44379

2. Menentukan nilai varian total

$$s_t{}^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

$$s_t{}^2 = \frac{324568 - \frac{8305924}{26}}{26}$$

$s_t{}^2$ =196,515

3. Menentukan reliabilitas intrumen

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum s_i{}^2}{s_t{}^2}\right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{33}{33-1}\right]\left[1 - \frac{20,5444}{196,505}\right]$$

r_{11} = 0,92344

Lampiran XX

Uji Validitas Uji Coba Angket Keluarga Menggunakan SPSS

Correlations		
		Total
item_1	Pearson Correlation	.895**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
item_2	Pearson Correlation	.806**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
item_3	Pearson Correlation	.834**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
item_4	Pearson Correlation	.690**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
item_5	Pearson Correlation	.790**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
item_6	Pearson Correlation	.596**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	26
item_7	Pearson Correlation	,075
	Sig. (2-tailed)	,715
	N	26

item_8	Pearson Correlation	-.630**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	26
item_9	Pearson Correlation	.652**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
item_10	Pearson Correlation	,020
	Sig. (2-tailed)	,924
	N	26
item_11	Pearson Correlation	-.874**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
item_12	Pearson Correlation	.453*
	Sig. (2-tailed)	,020
	N	26
item_13	Pearson Correlation	.669**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
item_14	Pearson Correlation	.636**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
item_15	Pearson Correlation	.841**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26

item_16	Pearson Correlation	.823**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
item_17	Pearson Correlation	.863**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
item_18	Pearson Correlation	.772**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
item_19	Pearson Correlation	,171
	Sig. (2-tailed)	,402
	N	26
item_20	Pearson Correlation	.811**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
item_21	Pearson Correlation	.719**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
item_22	Pearson Correlation	.805**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
item_23	Pearson Correlation	.709**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26

item_24	Pearson Correlation	.626**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	26
item_25	Pearson Correlation	.890**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
item_26	Pearson Correlation	.748**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
item_27	Pearson Correlation	.855**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
item_28	Pearson Correlation	.701**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
item_29	Pearson Correlation	.508**
	Sig. (2-tailed)	,008
	N	26
item_30	Pearson Correlation	.447*
	Sig. (2-tailed)	,022
	N	26
item_31	Pearson Correlation	.408*
	Sig. (2-tailed)	,038
	N	26

item_32	Pearson Correlation	.509**
	Sig. (2-tailed)	,008
	N	26
item_33	Pearson Correlation	.821**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	26

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran XXI

Uji Reliabilitas Uji Coba Angket Keluarga Menggunakan SPSS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,923	33

Lampiran XXII

Uji Validitas Uji Coba Angket Sekolah

Uji validitas item nomor 1

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{26 * 203164 - 78 * 2500}{\sqrt{[26 * 252 - 6084] \cdot [26 * 248098 - 6250000]}}$$

$r_{xy} = 0{,}8427$

No item	r hitung	r tabel (0,05 ; n-2)	keterangan
1	0,8427	0,404	valid
2	0,9143		valid
3	0,7239		valid
4	0,704		valid
5	0,7682		valid
6	0,859		valid
7	0,4701		valid
8	0,8603		valid
9	0,6602		valid
10	0,8041		valid
11	0,7818		valid
12	0,7555		valid
13	0,9052		valid
14	0,8256		valid
15	0,7759		valid
16	0,7695		valid
17	0,6483		valid
18	0,6596		valid
19	0,6446		Valid
20	0,075		Tidak Valid
21	0,6448		Valid
22	0,8649		Valid

23	0,2166		Valid
24	0,6771		Valid
25	0,3061		Tidak Valid
26	0,3847		Tidak Valid
27	0,5028		Valid
28	0,7971		Valid
29	0,9376		Valid
30	0,2382		tidak Valid
31	0,9228		Valid
32	0,9067		Valid
33	0,5799		Valid
34	0,8781		Valid
35	0,4827		Valid
36	0,7232		Valid
37	0,8503		Valid
38	0,7979		Valid
39	0,5206		Valid
40	0,7771		Valid
41	0,8381		Valid

Lampiran XXIII

Uji Reliabilitas Uji Coba Angket Sekolah

1. Menentukan nilai varian setiap butir pernyataan

$$s_i{}^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Butir pernyataan nomor 1:

$$s_i{}^2 = \frac{252 - \frac{6084}{26}}{26}$$

$s_i{}^2 = 0{,}69231$

No Item	$s_i{}^2$
1	0,69231
2	0,73521
3	0,64053
4	0,32544
5	0,33284
6	0,71006
7	0,33284
8	0,7929
9	0,76331
10	0,67456
11	0,71746
12	0,68787
13	0,6213
14	0,79438
15	0,65828
16	0,53994
17	0,66864
18	0,26775
19	0,21302

20	0,15533
21	0,22633
22	0,8713
23	0,15533
24	0,24852
25	0,30917
26	0,22485
27	0,50444
28	0,92456
29	0,93639
30	0,24408
31	0,85207
32	1,23669
33	0,24408
34	0,52071
35	0,17751
36	0,38609
37	1,01775
38	0,79438
39	0,59763
40	0,56213
41	0,85207

2. Menentukan nilai varian total

$$s_t{}^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

$$s_t{}^2 = \frac{248098 - \frac{6250000}{26}}{26}$$

$$s_t{}^2 = 296{,}669$$

3. Menentukan reliabilitas intrumen

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum {s_i}^2}{{s_t}^2}\right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{41}{41-1}\right]\left[1 - \frac{23{,}2101}{296{,}669}\right]$$

$$r_{11} = 0{,}94481$$

Lampiran XXIV

Uji Validitas Uji Coba Angket Sekolah Menggunakan SPSS

Correlations		
		Total
item_1	Pearson Correlation	.843**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
item_2	Pearson Correlation	.914**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
item_3	Pearson Correlation	.724**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
item_4	Pearson Correlation	.704**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
item_5	Pearson Correlation	.768**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
item_6	Pearson Correlation	.859**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
item_7	Pearson Correlation	.470*
	Sig. (2-tailed)	,015
	N	26

item_8	Pearson Correlation	.860**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
item_9	Pearson Correlation	.660**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
item_10	Pearson Correlation	.804**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
item_11	Pearson Correlation	.782**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
item_12	Pearson Correlation	.756**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
item_13	Pearson Correlation	.905**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
item_14	Pearson Correlation	.826**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
item_15	Pearson Correlation	.776**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26

item_16	Pearson Correlation	.770**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
item_17	Pearson Correlation	.648**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
item_18	Pearson Correlation	.660**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
item_19	Pearson Correlation	.645**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
item_20	Pearson Correlation	,075
	Sig. (2-tailed)	,716
	N	26
item_21	Pearson Correlation	.645**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
item_22	Pearson Correlation	.865**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
item_23	Pearson Correlation	,217
	Sig. (2-tailed)	,288
	N	26

item_24	Pearson Correlation	.677**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
item_25	Pearson Correlation	,306
	Sig. (2-tailed)	,128
	N	26
item_26	Pearson Correlation	,385
	Sig. (2-tailed)	,052
	N	26
item_27	Pearson Correlation	.503**
	Sig. (2-tailed)	,009
	N	26
item_28	Pearson Correlation	.797**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
item_29	Pearson Correlation	.938**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
item_30	Pearson Correlation	,238
	Sig. (2-tailed)	,241
	N	26
item_31	Pearson Correlation	.923**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26

item_32	Pearson Correlation	.907**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
item_33	Pearson Correlation	.580**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	26
item_34	Pearson Correlation	.878**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
item_35	Pearson Correlation	.483*
	Sig. (2-tailed)	,013
	N	26
item_36	Pearson Correlation	.723**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
item_37	Pearson Correlation	.850**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
item_38	Pearson Correlation	.798**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
item_39	Pearson Correlation	.521**
	Sig. (2-tailed)	,006
	N	26

item_40	Pearson Correlation	.777**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
item_41	Pearson Correlation	.838**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	26

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran XXV

Uji Reliabilitas Uji Coba Angket Sekolah Menggunakan SPSS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,945	41

Lampiran XXVI

Uji Validitas Uji Coba Tes Hasil Belajar

Uji validitas soal nomor 1

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{26 * 7259 - 144 * 820}{\sqrt{[26 * 1534 - 20736] \cdot [26 * 37340 - 672400]}}$$

$r_{xy} = 0{,}934645$

No soal	r hitung	r tabel $_{(0,05\ ;\ n-2)}$	Keterangan	kriteria
1	0,934645	0,404	Valid	sangat baik
2	0,860678		Valid	Baik
3	0,833256		Valid	Baik
4	0,871244		Valid	Baik
5	0,850697		Valid	Baik

Lampiran XXVII

Uji Reliabilitas Uji Coba Tes Hasil Belajar

1. Menentukan nilai varian setiap butir soal

$$s_i{}^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Butir soal nomor 1:

$$s_i{}^2 = \frac{1534 - \frac{20736}{26}}{26}$$

$s_i{}^2$ = 28,32544

No soal	$s_i{}^2$
1	28,32544
2	16,69231
3	13,67456
4	41,27367
5	20,39793

2. Menentukan nilai varian total

$$s_t{}^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

$$s_t{}^2 = \frac{37340 - \frac{672400}{26}}{26}$$

$s_t{}^2$ =441,4793

3. Menentukan reliabilitas intrumen

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2}\right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{5}{5-1}\right]\left[1 - \frac{120{,}3639}{441{,}4793}\right]$$

$$r_{11} = 0{,}909203$$

Lampiran XXVIII

Tingkat Kesukaran Uji Coba Tes Hasil Belajar

1. Menghitung rata-rata skor untuk setiap butir soal dengan rumus:

$$rata - rata = \frac{jumlah\ skor\ peserta\ didik\ setiap\ soal}{jumlah\ peserta\ didik}$$

$$rata - rata\ (soal\ nomor\ 1) = \frac{144}{26}$$

rata – rata (soal nomor 1) = 5,53846

No soal	rata-rata
1	5,53846
2	7
3	6,69231
4	5,73077
5	6,57692

2. Menghitung tingkat kesukaran dengan rumus :

$$tingkat\ kesukaran = \frac{rata-rata}{skor\ maksimum\ setiap\ soal}$$

$$tingkat\ kesukaran\ (soal\ nomor\ 1) = \frac{5{,}53846}{17}$$

$$tingkat\ kesukaran\ (soal\ nomor\ 1) = 0{,}32579$$

No soal	tingkat kesukaran	kriteria
1	0,32579	sedang
2	0,63636	sedang
3	0,55769	sedang
4	0,30162	sedang
5	0,46978	sedang

Lampiran XXIX

Daya Pembeda Uji Coba Tes Hasil Belajar

		nomor soal					
no	**Responden**	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**skor**
1	MIRANDA AINI	17	11	9	19	14	70
2	IFTAHUL MUKTAMARO	15	11	9	19	14	68
3	NAYLA AZZAHRA	15	11	12	17	13	68
4	AULIA RAMADHANI	12	11	12	13	11	59
5	LINGGA NINDI WIDARI	15	11	9	8	11	54
6	VIKA YULIA SINTA	12	10	9	11	12	54
7	LAURA ANNISA	7	11	12	17	5	52
8	AULIA RISKI	7	11	12	9	9	48
9	HASANAH	9	10	8	1	12	40
10	KHAIRANI MAWADDAH	4	9	9	10	5	37
11	UMMI YATUN NISAK	4	9	8	1	12	34
12	ELSA NOVIA	2	10	8	1	12	33
13	LEDIS SYAFIRA	3	11	9	2	3	28
	rata-rata	9,38462	10,4615	9,69231	9,84615	10,2308	49,6154
	Jumlah	122	136	126	128	133	645
14	AHMAD SOFYAN	3	8	9	1	3	24
15	DEA FANESHA	2	9	9	1	2	23
16	ELLI SURIANI	4	9	4	2	2	21
17	NADIA FITRI	2	3	0	8	5	18
18	ALFA RINI HUSADA	2	2	4	2	5	15
19	FAJRIL LIL HABIB	2	3	4	1	3	13
20	ANDINI MAYA SARI	2	3	4	2	2	13
21	PANCA BASTIAN	0	3	3	2	3	11
22	BELA UMAMI	3	2	3	0	3	11
23	VIRANDA SUSANTI	0	2	3	0	5	10
24	JUANDA PRAMIKA	2	0	2	1	3	8
25	RAFI AHMAD	0	2	0	1	2	5
26	WENDRA HANAFI	0	0	3	0	0	3
	rata-rata	1,69231	3,53846	3,69231	1,61538	2,92308	13,4615
	Jumlah	22	46	48	21	38	175
	skor max	17	11	12	19	14	
	daya pembeda	0,45249	0,62937	0,5	0,43312	0,52198	
	kriteria	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	

Menghitung daya pembeda soal dengan rumus : $\mathrm{DP} = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{skor\ maks}$

Daya Pembeda (soal nomor 1) = $\frac{9{,}38462 - 1{,}69231}{17}$

Daya pembeda (soal nomor 1) = 0,45249

No soal	DP	Kriteria
1	0,45249	Baik
2	0,62937	Baik
3	0,5	Baik
4	0,4332	Baik
5	0,52198	Baik

Lampiran XXX

Uji Validitas Uji Coba Tes Hasil Belajar Menggunakan SPSS

Correlations

		soal_01	soal_02	soal_03	soal_04	soal_05	Total
soal_01	Pearson Correlation	1	.709**	.665**	.821**	.816**	.935**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	26	26	26	26	26	26
soal_02	Pearson Correlation	.709**	1	.894**	.601**	.677**	.861**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,001	,000	,000
	N	26	26	26	26	26	26
soal_03	Pearson Correlation	.665**	.894**	1	.605**	.605**	.833**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,001	,001	,000
	N	26	26	26	26	26	26
soal_04	Pearson Correlation	.821**	.601**	.605**	1	.624**	.871**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,001		,001	,000
	N	26	26	26	26	26	26
soal_05	Pearson Correlation	.816**	.677**	.605**	.624**	1	.851**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,001		,000
	N	26	26	26	26	26	26
Total	Pearson Correlation	.935**	.861**	.833**	.871**	.851**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	26	26	26	26	26	26

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran XXXI

Uji Reliabilitas Uji Coba Tes Hasil Belajar Menggunakan SPSS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,909	5

Lampiran XXXII

Data Sampel Penelitian

NO	NAMA SISWA	KELAS
1	MIRATUNZASKIA	VIII-1
2	MURSIDATUL ULYA	VIII-1
3	ANDI SYAPUTRA	VIII-1
4	AVIV VAHREZI	VIII-1
5	ARDILA SASKIA	VIII-1
6	YUNINDA PUTRI	VIII-1
7	NURUL TASYA	VIII-1
8	ERDA YANTI	VIII-1
9	RISNA SARI	VIII-1
10	FAUZAN ROHIM	VIII-2
11	SRI WAHYUNI AGUSTINA	VIII-2
12	TIVVA SYAHDINDA	VIII-2
13	NORA FITRI	VIII-2
14	DIVKI ADRIAN	VIII-2
15	IMROATUN HIDAYAH	VIII-2
16	ASABEL VIA	VIII-2
17	MUSONIF ARSAD	VIII-2
18	TAUFIK ISMAIL	VIII-2
19	ASTIKA	VIII-3
20	LUSI RAHMA YANTI	VIII-3
21	ZURIANA	VIII-3
22	PUJA SAHARA	VIII-3
23	NABILA ZAKIA	VIII-3
24	RENDI GUNAWAN	VIII-3
25	MAISAROH SAUFA	VIII-3
26	YOLA ANDRIANI	VIII-3

Lampiran XXXIII

Kisi-Kisi Penelitian Angket Keluarga
Terhadap Hasil Belajar

Variabel	Indikator	Pertanyaan		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
Keluarga	Cara Orang Tua Mendidik	1,2,3,4,5	6	6
	Relasi Antaranggota Keluarga	7	8	2
	Suasana Rumah	9,10,11	12,13,14	6
	Keadaan Ekonomi Keluarga	15	16,17	3
	Pengertian Orang Tua	18,19,20,21	22,23,24	7
	Latar Belakang Kebudayaan	25,26	27,28	4
Jumlah		16	12	28

Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mepengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet. 6, 2015), hal. 60-64

Lampiran XXXIV

Angket Penelitian Keluarga Terhadap Hasil Belajar

ANGKET KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR

A. Pendahuluan

Terlebih dahulu peneliti mendo'akan semoga adik-adik dalam keadaan sehat dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, serta senantiasa dalam lindungan Allah SWT, Amin. Angket ini diberikan kepada adik-adik dengan harapan adik-adik bersedia meluangkan waktu untuk mengisinya. Angket ini bukanlah sebuah tes atau ujian, melainkan alat ungkap untuk mendapatkan gambaran tentang kondisi adik-adik terkait dengan pengaruh keluarga terhadap hasil belajar matematika.

Adik-adik diharapkan memberikan tanggapan terhadap pertanyaan tersebut dengan jujur dan sungguh-sungguh. Tidak ada jawaban yang salah, melainkan semua jawaban benar, karena itu pilihan jawaban yang sesuai dengan diri adik-adik sendiri pada salah satu kolom alternatif jawaban yang tersedia. Semua jawaban yang anda berikan benar-benar akan dijaga **kerahasiaannya.**

B. Petunjuk Pengisian

1. Mulailah dengan membaca *Basmalah.*
2. Isilah identitas di kolom yang telah disediakan.
3. Bacalah pernyataan berikut dengan seksama dan teliti.
4. Beri tanda *checklist* (√) pada salah satu pilihan jawaban yaitu:

   SL : Selalu
   S : Sering
   KK : Kadang-Kadang
   J : Jarang
   TP : Tidak Pernah
5. Periksalah kembali seluruh pernyataan sebelum diserahkan, dan diharapkan semua terjawab berdasarkan kondisi adik-adik yang sebenarnya.
6. Jika ada hal yang diragukan, silahkan untuk bertanya kepada peneliti, atas kerja sama adik-adik peneliti ucapkan terima kasih. Selamat bekerja.

C. Contoh Pengisian

1. Jawablah pada tempat yang sudah tersedia dengan memberi tanda centang (√).

Contoh :

No	Pernyataan	SL	S	KK	J	TP
1	Saya suka belajar matematika		√			

2. Jika jawaban yang Anda pilih ternyata tidak sesuai dan anda ingin menggantinya maka berikan tanda (-)

Contoh:

No	Pernyataan	SL	S	KK	J	TP
1	Saya suka belajar matematika		√			

D. Item Pernyataan

Nama :

Kelas :

Hari / Tanggal :

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	S	KK	J	TP
1	Saya diingatkan orang tua untuk belajar matematika					
2	Saya ditemani orang tua saat belajar matematika					
3	Saya dibuatkan jadwal belajar oleh orang tua					
4	Orang tua melengkapi alat belajar saya					
5	Orang tua menanyakan nilai tugas matematika yang saya peroleh					
6	Saya dibiarkan tidak belajar oleh orang tua					
7	Saya dan anggota keluarga memiliki hubungan yang harmonis dan penuh kasih sayang					
8	Saya sering bertengkar dengan saudara					
9	Suasana rumah saya nyaman untuk belajar matematika					
10	Jika saya belajar matematika, maka suasana rumah hening					
11	Saya senang belajar matematika di rumah, karena keluarga saya hidup rukun					
12	Saya tidak bisa konsentrasi belajar matematika karena suasana rumah rebut					
13	Saya malas belajar matematika karena rumah berantakan					

14	Saya lebih nyaman belajar matematika di tempat lain, dari pada di rumah sendiri					
15	Orang tua melengkapi kebutuhan belajar matematika saya					
16	Belajar saya terganggu karena membantu orang tua bekerja					
17	Saya tidak diberikan uang jajan oleh orang tua saat sekolah					
18	Saya diberikan semangat oleh orang tua agar rajin belajar matematika					
19	Saya tidak diganggu orang tua ketika sedang belajar matematika					
20	Saya dibantu orang tua saat kesulitan belajar matematika					
21	Saya diberikan hadiah oleh orang tua ketika memperoleh nilai matematika yang bagus					
22	Orang tua kurang peduli dengan aktifitas belajar matematika saya					
23	Saya disuruh orang tua ketika sedang belajar matematika					
24	Orang tua tidak menanyakan kesulitan yang saya alami ketika belajar matematika					
25	Saya memiliki anggota keluarga yang berpendidikan tinggi					
26	Saya diajarkan orang tua untuk disiplin dalam belajar					
27	Saya tidak diinginkan orang tua untuk berpendidikan tinggi					
28	Saya tidak disemangati orang tua untuk belajar					

Siswa

( )

Lampiran XXXV

Kisi-Kisi Penelitian Angket Sekolah
Terhadap Hasil Belajar

Variabel	Indikator	Pertanyaan		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
Sekolah	Metode Mengajar	1,2	3,4	4
	Kurikulum	5,6,7	8,9	5
	Relas Guru Dengan Siswa	10,11	12,13	4
	Relasi Siswa Dengan Siswa	14,15	16,17	4
	Disiplin Sekolah	18,19	20,21	4
	Alat Pelajaran	22,23		2
	Waktu Sekolah	24	25	2
	Standar Pelajaran	26	27,28	3
	KeadaanGedung	29,30	31,32	4
	Metode Belajar	33,34,35	36,37	5
Jumlah		20	17	37

Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mepengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet. 6, 2015), hal. 65-69

Lampiran XXXVI

Angket Penelitian Sekolah Terhadap Hasil Belajar

ANGKET SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR

A. Pendahuluan

Terlebih dahulu peneliti mendo'akan semoga adik-adik dalam keadaan sehat dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, serta senantiasa dalam lindungan Allah SWT, Amin. Angket ini diberikan kepada adik-adik dengan harapan adik-adik bersedia meluangkan waktu untuk mengisinya. Angket ini bukanlah sebuah tes atau ujian, melainkan alat ungkap untuk mendapatkan gambaran tentang kondisi adik-adik terkait dengan pengaruh sekolah terhadap hasil belajar matematika.

Adik-adik diharapkan memberikan tanggapan terhadap pertanyaan tersebut dengan jujur dan sungguh-sungguh. Tidak ada jawaban yang salah, melainkan semua jawaban benar, karena itu pilihan jawaban yang sesuai dengan diri adik-adik sendiri pada salah satu kolom alternatif jawaban yang tersedia. Semua jawaban yang anda berikan benar-benar akan dijaga **kerahasiaannya.**

B. Petunjuk Pengisian

1. Mulailah dengan membaca *Basmalah.*
2. Isilah identitas di kolom yang telah disediakan.
3. Bacalah pernyataan berikut dengan seksama dan teliti.
4. Beri tanda *checklist* (√) pada salah satu pilihan jawaban yaitu:

   SL : Selalu
   S : Sering
   KK : Kadang-Kadang
   J : Jarang
   TP : Tidak Pernah
5. Periksalah kembali seluruh pernyataan sebelum diserahkan, dan diharapkan semua terjawab berdasarkan kondisi adik-adik yang sebenarnya.
6. Jika ada hal yang diragukan, silahkan untuk bertanya kepada peneliti, atas kerja sama adik-adik peneliti ucapkan terima kasih. Selamat bekerja.

C. Contoh Pengisian

1. Jawablah pada tempat yang sudah tersedia dengan memberi tanda centang (√).

Contoh :

No	Pernyataan	SL	S	KK	J	TP
1	Saya suka belajar matematika		√			

2. Jika jawaban yang Anda pilih ternyata tidak sesuai dan anda ingin menggantinya maka berikan tanda (-)

Contoh:

No	Pernyataan	SL	S	KK	J	TP
1	Saya suka belajar matematika		~~√~~			

D. Item Pernyataan

Nama :

Kelas :

Hari / Tanggal :

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	S	KK	J	TP
1	Guru menyampaikan materi matematika dengan cara yang menarik					
2	Saya mudah memahami materi matematika yang di sampaikan guru					
3	Saya malas mengikuti pelajaran matematika karena disampaikan dengan cara yang membosankan					
4	Guru menyampaikan materi matematika dengan metode yang sama					
5	Saya mampu memahami materi matematika yang ada di buku pelajaran					
6	Pembelajaran matematika menarik untuk dipelajari					
7	Guru mengaitkan materi dengan lingkungan sekitar					
8	Saya malas belajar matematika karena materinya terlalu banyak					
9	Materi pembelajaran matematika terlalu abstrak dan sulit untuk di pahami					
10	Saya memiliki guru matematika yang baik dan menyenangkan					
11	Saya akrab dengan guru matematika saya					
12	Saya merasa takut dengan guru matematika saya					
13	Saya dimarahi oleh guru saat pembelajaran matematika					

14	Saya dan teman sekelas saling membantu jika mengalami kesulitan pada pembelajaran matematika					
15	Saya memiliki teman sekelas yang menyenangkan					
16	Saya diasingkan oleh teman-teman pada saat pembelajaran matematika					
17	Saya sering bertengkar dengan teman sekelas saat pembelajaran matematika					
18	Saya berpakaian seragam lengkap pada saat upacara bendera					
19	Saya menaati peraturan-peraturan yang ada saat pembelajaran matematika					
20	Saya sering datang terlambat ke sekolah saat pembelajaran matematika					
21	Saya mengerjakan PR matematika di sekolah					
22	Guru menggunakan media saat pembelajaran matematika					
23	Saya memiliki buku panduan pelajaran matematika					
24	Saya lebih mudah memahami pembelajaran matematika yang laksanakan pagi hari					
25	Saya mengantuk apabila belajar matematika di siang hari					
26	Saya sering mendapatkan nilai ulangan matematika yang tinggi					
37	Saya tidak mencapai KKM pada saat ulangan matematika					
28	Saya sulit memahami materi pembelajaran matematika yang di berikan oleh guru					
29	Saya memiliki ruang kelas yang bersih dan rapi					
30	Saya senang belajar matematika di kelas					
31	Sirkulasi udara dan pencahayaan					

	di dalam kelas tidak mendukung kegiatan pembelajaran matematika					
32	Saya kurang nyaman belajar matematika di kelas					
33	Saya mencatat materi pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru					
34	Saya mempelajari materi matematika yang akan diajarkan besok					
35	Saya mempelajari materi matematika tidak hanya dari buku yang di sediakan sekolah					
36	Saya tidak membaca kembali materi matematika saat pulang sekolah					
37	Saya hanya belajar matematika ketika ulangan saja					

Siswa

( )

Lampiran XXXVII

Kisi-Kisi Penelitian Tes Hasil Belajar Matematika

Satuan Pendidikan : MTs NU Batahan

Kelas / Semester : VIII (Delapan) / 2 (Dua)

Pokok Bahasan : Teorema Pythagoras

Tahun Pelajaran : 2022/2023

KOMPETENSI INTI

5. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong-royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
7. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata
8. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambarkan, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nomor soal	Aspek kognitif	Skor	Bobot
3.8. Menjelaskan dan membuktikan teorema pythagoras dan tripel Pythagoras	3.6.9. Memeriksa kebenaran Teorema Pythagoras	1	C2	17	16
	3.6.10. Menentukan panjang sisi segitiga siku-siku jika panjang dua sisi diketahui	2	C3	11	20
	3.6.11. Menentukan jenis segitiga berdasarkan panjang sisi yang diketahui	3	C3	12	20
	3.6.12. Menentukan perbandingan panjang sisi-sisi pada segitiga siku-siku dengan	4	C3	19	22

			salah satu sudut berukuran 30^0, 45^0, dan 60^0				
4.8.	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan teorema Pythagoras dan tripel pythagoras	4.6.3.	Menerpakan teorema pythagoras untuk menyelesaikan permasalahan nyata	5	C3	14	22

Perhitungan Nilai Soal Uraian:

Nilai tiap soal = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}}$ x bobot atau $N_i = \frac{a_1}{c}$ x b

Keterangan :

N_i = Nilai untuk satu nomor soal tertentu setelah dikalikan dengan bobot

a_i = Skor perolehan peserta didik pada satu nomor soal tertentu

c = Skor maksimum untuk nomor soal tertentu

b = bobot soal dari soal itu

Jumlah semua nilai N_i yang telah diperoleh peserta didik dalam perangkat tes. Jumlah ini disebut nilai akhir dari satu perangkat tes uraian yang disajikan.

Sumber : Tim Pusat Penilaian Pendidikan , *Panduan Penilaian Tes Tertulis,* (Jakarta : Pusat Penilaian Pendidikan, 2019), hal. 44

Lampiran XXXVIII

Tes Penelitian Hasil Belajar

LEMBAR SOAL TES BESERTA JAWABAN

Sekolah : **MTs NU Batahan**

Kelas / Semester : **VIII / II**

Mata Pelajaran : **Matematika**

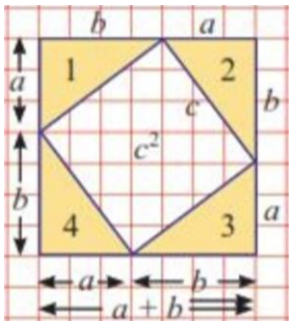
Alokasi Waktu : **60 menit**

Petunjuk Soal:

6. Berdoalah sebelum menjawab soal!
7. Buatlah nama dan kelas pada lembar jawaban!
8. Bacalah soal dengan teliti!
9. Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap mudah!
10. Kerjakan soal secara sendiri-sendiri!

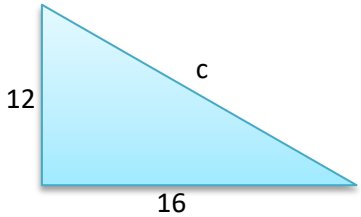
SOAL:

6.



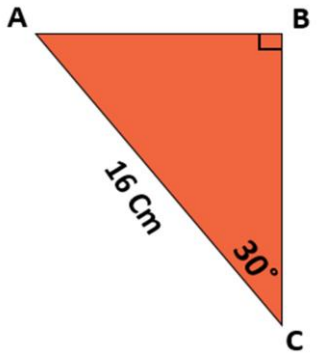
Terdapat empat buah segitiga siku-siku yang berukuran sama. Panjang sisi segitiga tersebut, yaitu a, b, dan c. keempat segitiga tersebut disusun sedemikian rupa sehingga membentuk persegi seperti pada gambar di atas. Tunjukkan bahwa $a^2 + b^2 = c^2$!

7. Hitunglah nilai c pada segitiga siku-siku di bawah ini!



8. Buktikan bahwa bilangan 5,12,13 merupakan tripel Pythagoras dan berikan alasanmu!

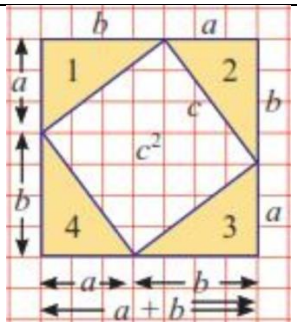
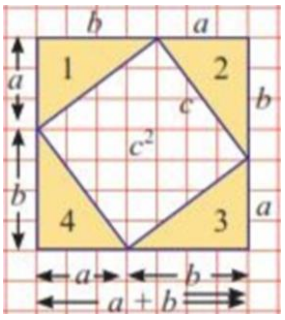
9. Perhatikan gambar berikut

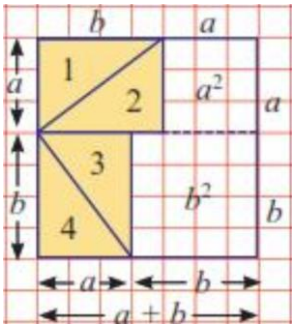
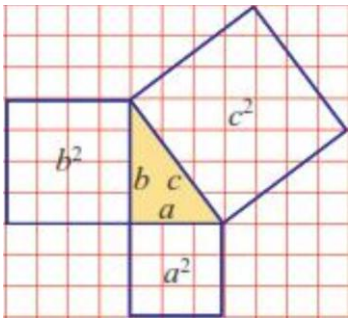


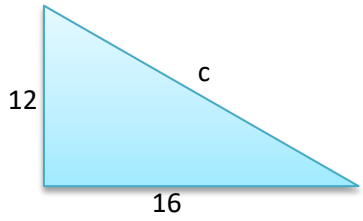
   Hitunglah panjang sisi AB dan BC!

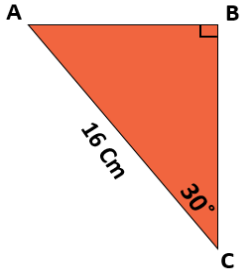
10. Sebuah tangga yang panjangnya 5 m bersandar pada pohon. Jarak ujung bawah tangga terhadap pohon 3 m. Hitunglah tinggi pohon yang dapat dicapai oleh tangga!

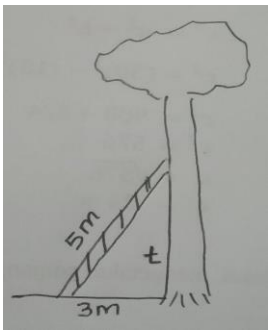
Kunci Jawaban

No	Soal dan Kunci Jawaban	Skor
1.	 Terdapat empat buah segitiga siku-siku yang berukuran sama. Panjang sisi segitiga tersebut, yaitu a, b, dan c. keempat segitiga tersebut disusun sedemikian rupa sehingga membentuk persegi seperti pada gambar di atas. Tunjukkan bahwa $a^2 + b^2 = c^2$! **Diketahui :** Panjang sisi segitiga = a, b, c **Ditanya :** Apakah $a^2 + b^2 = c^2$? **Penyelesaian :**  Gambar 1 langkah 7. Perhatikan bahwa luas persegi yang terbentuk oleh empat segitiga siku-siku pada gambar 1 adalah $(a + b)^2$ atau $a^2 + 2ab + b^2$. langkah 8. Luas setiap segitiga adalah $\frac{1}{2}$ ab, sehingga jumlah luas keempat segitiga adalah 2ab.	1 1 1 2 2

	langkah 9. Luas persegi yang dibatasi oleh empat segitiga adalah $(a^2 + 2ab + b^2) – 2ab = a^2 + b^2$.	2
	langkah 10. Susun empat segitiga pada gambar 1 ke dalam pada gambar 2.  Gambar 2	2 1
	langkah 11. Perhatikan gambar 3. Gambar tersebut disusun dari potongan-potongan gambar 1 dan gambar 2.  Gambar 3	2 1
	langkah 12. Dengan demikian, luas persegi pada sisi hipotesa (sisi miring) adalah c^2, dan jumlah luas persegi pada kedua sisi tegaknya adalah $a^2 + b^2$. Sehingga terbukti bahwa $a^2 + b^2 = c^2$.	2
	Jumlah Skor Bobot	17 16

2.	Hitunglah nilai c pada segitiga siku-siku di bawah ini!  **Diketahui :** Alas (a) = 16 Tinggi (b) = 12 **Ditanya :** Nilai sisi miring (c)? Penyelesaian $c^2 = a^2 + b^2$ $c^2 = (16)^2 + (12)^2$ $c^2 = 256 + 144$ $c^2 = 400$ $c = \sqrt{400}$ $c = 20$ Jadi, nilai c = 20	 1 1 1 2 1 1 1 1 1 1
	Jumlah Skor Bobot	11 20
3.	Buktikan bahwa bilangan 5,12,13 merupakan tripel Pythagoras dan berikan alasanmu! **Diketahui :** Panjang a = 5 Panjang b = 12 Panjang c = 13 **Ditanya :** Apakah bilangan 5, 12, 13 termasuk tripel phytagoras? **Penyelesaian :** Berdasarkan teorema Pythagoras $c^2 = a^2 + b^2$ $13^2 = (5)^2 + (12)^2$	 1 1 1 1 2 1

	$169 = 25 + 144$ $169 = 169$ Jadi, bilangan 5, 12, 13 merupakan tripel Pythagoras karena 3 buah bilangan yang merupakan ukuran sisi-sisi dari segitiga siku-siku	1 1 3
	Jumlah Skor Bobot	12 20
4.	Perhatikan gambar berikut  Hitunglah panjang sisi AB dan BC? **Diketahui :** Panjang sisi AC = 16 cm Perbandingan sisi-sisinya AB : BC : AC 1 : $\sqrt{3}$: 2 **Ditanya :** Berapa panjang AB dan BC pada bangun segitiga? **Penyelesaian:** BC : AC = $\sqrt{3}$: 2 BC : 16 = $\sqrt{3}$: 2 $\frac{BC}{16} = \frac{\sqrt{3}}{2}$ BC x 2 = $\sqrt{3}$ x 16 BC = $\frac{\sqrt{3} \text{ x } 16}{2}$ BC = 8 $\sqrt{3}$ Jadi, panjang BC = 8 $\sqrt{3}$ cm AB : AC = 1 : 2 AB : 16 = 1 : 2 $\frac{AB}{16} = \frac{1}{2}$ AB x 2 = 16 x 1 AB = $\frac{16}{2}$ AB = 8	 1 1 2 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1

	Jadi panjang AB = 8 cm	1
	Jumlah Skor Bobot	19 22
5.	Sebuah tangga yang panjangnya 5 m bersandar pada pohon. Jarak ujung bawah tangga terhadap pohon 3 m. hitunglah tinggi pohon yang dapat dicapai oleh tangga! **Diketahui :** Panjang tangga = 5 m Jarak ujung bawah tangga dengan pohon = 3 m **Ditanya :** Berpakah tinggi pohon yang dapat dicapai tangga? **Penyelesaian :**  Misalkan Panjang tangga = sisi miring = b = 5 m Jarak ujung bawah tangga dengan pohon = sisi alas = a = 3 m Tinggi pohon yang dapat dicapai tangga = t = ? Untuk mengetahui tinggi pohon yang dapat dicapai tangga akan ditunjukkan dengan menggunakan teorema phytagoras. $t^2 = b^2 - a^2$ $t^2 = 5^2 - 3^2$ $t^2 = 25 - 9$ $t^2 = 16$ $t = \sqrt{16}$ $t = 4$ Jadi, tinggi pohon yang dapat dicapai tangga adalah 4 m	 1 1 1 2 1 1 1 1 2 1 1 1 1 1 1
	Jumlah Skor Bobot	14 22

Lampiran XXXIX

Tabulasi Angket Penelitian Keluarga

TABULASI ANGKET KELUARGA																														
		no item																												total
No	responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	MIRATUNZASKIA	3	3	3	5	3	2	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	3	4	2	1	2	4	2	1	3	5	3	99
2	MURSIDATUL ULYA	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	2	4	4	4	102
3	ANDI SYAPUTRA	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	4	2	2	4	4	5	98
4	AVIV YAHREZI	4	2	3	5	3	2	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	2	2	2	5	2	1	3	4	3	100
5	ARDILA SASKIA	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	105
6	YUNINDA PUTRI	4	2	2	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	2	1	4	4	4	1	4	4	4	101
7	NURUL TASYA	4	3	3	4	3	2	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	4	4	1	4	5	4	102
8	ERDA YANTI	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	123
9	RISNA SARI	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	2	4	5	4	103
10	FAUZAN ROHIM	3	1	2	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	3	4	1	1	2	3	2	1	3	4	4	85
11	SRI WAHYUNI AGUSTINA	2	1	1	4	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	2	4	1	1	2	3	2	1	2	4	2	68
12	TIVVA SYAHDINDA	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	2	4	5	5	116
13	NORA FITRI	3	1	2	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	1	1	2	3	2	1	3	4	4	80
14	DIVKI ADRIAN	4	1	1	4	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	1	2	3	2	1	4	4	4	86
15	IMROATUN HIDAYAH	2	1	1	3	2	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	1	1	2	2	2	1	2	4	2	71
16	ASABEL VIA	2	1	1	4	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	4	1	1	2	3	2	1	2	4	2	67
17	MUSONIF ARSAD	3	1	2	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	1	1	2	3	2	1	3	4	4	82
18	TAUFIK ISMAIL	4	2	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	2	1	4	4	4	1	4	4	4	99
19	ASTIKA	3	3	3	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	4	2	1	2	4	2	1	3	4	3	101
20	LUSI RAHMA YANTI	5	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	3	3	4	4	4	4	5	5	5	119
21	ZURIANA	3	1	1	5	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	3	4	1	1	2	3	1	1	3	5	3	87
22	PUJA SAHARA	3	1	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	1	2	2	5	2	1	3	4	3	90
23	NABILA ZAKIA	4	2	3	5	3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	2	3	3	4	3	4	5	5	5	114
24	RENDI GUNAWAN	3	1	1	4	2	2	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	1	1	2	3	2	1	3	5	4	78
25	MAISAROH SAUFA	5	1	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	1	1	2	2	2	1	4	5	4	94
26	YOLA ANDRIANI	4	2	3	5	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	2	1	4	5	4	98

Lampiran XL

Tabulasi Angket Penelitian Sekolah

TABULASI ANGKET SEKOLAH																																						
		an item																																					total
No	responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	
1	MIRATUNZASKIA	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	2	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	2	2	2	3	129
2	MURSIDATUL ULYA	3	3	4	2	2	3	3	4	3	4	4	3	5	4	5	5	5	5	4	4	3	3	2	3	4	2	2	2	4	4	4	5	4	2	2	2	3	126
3	ANDI SYAPUTRA	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	2	3	1	2	3	1	1	1	3	3	4	3	3	1	1	1	2	102
4	AWWAHREZI	3	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	2	1	2	4	2	1	2	4	4	4	4	3	1	1	1	2	105
5	ARDILA SASKIA	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	3	130
6	YUNINDA PUTRI	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	1	1	2	100
7	NURUL TASYA	3	3	4	3	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	2	3	4	1	1	2	4	4	4	5	4	1	2	2	4	128
8	ERDA YANTI	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	148
9	RISNA SARI	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	1	2	2	4	128
10	FAUZAN ROHIM	3	2	4	3	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	1	1	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	118
11	SRI WAHYUNI AGUSTINA	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	1	1	2	4	4	4	4	4	2	2	2	3	115
12	TIWA SYAHDINDA	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	141
13	NORA FITRI	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	1	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	1	1	1	4	107
14	DIWKI ADRIAN	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	2	1	3	4	2	1	2	4	4	4	4	3	1	1	1	2	110
15	IMROATUN HIDAYAH	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	1	2	3	2	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	3	96
16	ASABEL WIA	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	1	2	2	2	1	2	4	4	4	4	4	1	1	2	4	104
17	MUSONIF ARSAD	2	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	4	4	4	3	5	4	4	4	3	2	1	2	4	3	2	2	4	4	4	4	3	1	1	2	3	107
18	TAUFIK ISMAIL	3	3	3	2	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	2	2	3	124
19	ASTIKA	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	97
20	LUSI RAHMA YANTI	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	5	145
21	ZURIANA	2	2	3	2	2	3	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	1	3	4	1	1	2	4	4	4	4	3	1	1	2	4	110
22	PUJA SAHARA	3	2	3	2	1	3	3	2	1	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	1	2	3	3	4	3	3	1	1	1	4	98
23	NABILA ZAKIA	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	4	139
24	RENDI GUNAWAN	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	1	1	1	4	112
25	MAISAROH SAUFA	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	1	1	1	4	3	4	3	2	1	1	1	4	109
26	YOLA ANDRIANI	2	2	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	1	2	4	1	1	2	4	4	4	4	3	1	1	1	3	102

Lampiran XLI

Tabulasi Tes Hasil Belajar Matematika

TABULASI TES HASIL BELAJAR								
		nomor soal						
No	responden	x1	x2	x3	x4	x5	total	nilai
1	MIRATUNZASKIA	4	3	3	3	3	16	22
2	MURSIDATUL ULYA	1	3	3	2	5	14	22
3	ANDI SYAPUTRA	0	3	0	0	0	3	5
4	AVIV VAHREZI	1	3	0	0	0	4	6
5	ARDILA SASKIA	1	10	9	13	12	45	68
6	YUNINDA PUTRI	1	11	12	1	14	39	64
7	NURUL TASYA	1	2	3	1	2	9	14
8	ERDA YANTI	15	10	9	17	12	63	86
9	RISNA SARI	9	9	11	12	5	46	65
10	FAUZAN ROHIM	0	2	0	1	3	6	10
11	SRI WAHYUNI AGUSTINA	4	3	3	1	3	14	20
12	TIVVA SYAHDINDA	2	11	12	14	14	53	80
13	NORA FITRI	1	10	12	1	3	27	45
14	DIVKI ADRIAN	2	1	4	1	2	10	15
15	IMROATUN HIDAYAH	2	9	4	1	5	21	34
16	ASABEL VIA	1	3	3	12	3	22	30
17	MUSONIF ARSAD	1	11	9	1	5	27	45
18	TAUFIK ISMAIL	7	11	9	1	12	40	62
19	ASTIKA	15	9	8	1	12	45	64
20	LUSI RAHMA YANTI	12	11	9	17	12	61	85
21	ZURIANA	0	3	3	2	3	11	17
22	PUJA SAHARA	1	11	9	0	0	21	36
23	NABILA ZAKIA	17	11	12	2	12	54	77
24	RENDI GUNAWAN	0	11	12	0	3	26	45
25	MAISAROH SAUFA	0	3	0	0	0	3	5
26	YOLA ANDRIANI	0	2	1	0	3	6	10
	jumlah	98	176	160	104	148	686	1032

Lampiran XLII

Uji Normalitas Angket Keluarga

No	Xi	Zi	f(zi)	s(zi)	|f(zi) − s(zi)|
1	67	-1,86339	0,0312039	0,038461538	0,007257608
2	68	-1,79665	0,0361953	0,076923077	0,040727792
3	71	-1,59646	0,0551936	0,115384615	0,060191036
4	78	-1,12933	0,1293803	0,153846154	0,02446585
5	80	-0,99586	0,1596592	0,192307692	0,032648517
6	82	-0,86239	0,1942354	0,230769231	0,036533835
7	85	-0,6622	0,253923	0,269230769	0,015307744
8	86	-0,59546	0,2757672	0,307692308	0,031925115
9	87	-0,52873	0,2984965	0,346153846	0,047657326
10	90	-0,32853	0,3712551	0,384615385	0,013360285
11	94	-0,0616	0,4754409	0,423076923	0,052363939
12	98	0,205332	0,5813436	0,5	0,081343582
13	98	0,205332	0,5813436	0,5	0,081343582
14	99	0,272065	0,6072139	0,576923077	0,030290805
15	99	0,272065	0,6072139	0,576923077	0,030290805
16	100	0,338798	0,6326189	0,615384615	0,017234283
17	101	0,40553	0,6574562	0,692307692	0,034851506
18	101	0,40553	0,6574562	0,692307692	0,034851506
19	102	0,472263	0,6816306	0,769230769	0,087600189
20	102	0,472263	0,6816306	0,769230769	0,087600189
21	103	0,538996	0,7050553	0,807692308	0,102637048
22	105	0,672462	0,7493552	0,846153846	0,096798684
23	114	1,273058	0,8985012	0,884615385	0,013885827
24	116	1,406523	0,9202156	0,923076923	0,002861304
25	119	1,606722	0,9459423	0,961538462	0,015596146
26	123	1,873653	0,9695109	1	0,030489104
Jumlah	2468				

Diperoleh :

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n} = \frac{2468}{26} = 94{,}923$$

$$s^2 = \frac{n\sum xi^2 - (\sum xi)^2}{n(n-1)} = \frac{(26 \text{ x } 239884) - 2468^2}{26(26-1)}$$

$$= \frac{6236984 - 6091024}{650}$$

$$= 224{,}553$$

$$s = 14{,}985$$

Rata-rata ($\bar{x}$)	94,92307692
Simpangan baku (s)	14,98512083
L hitung	0,102637048
L tabel	0,1706

Berdasarkan data pada tabel diatas, diperoleh nilai L_0 = 0,103. Diketahui nilai L_{tabel} pada tabel Liliefors dengan taraf α = 0,05 untuk n = 26 adalah 0,1706. Karena $L_0 < L_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa data angket keluarga **berdistribusi normal.**

Lampiran XLIII

Uji Normalitas Angket Sekolah

No	Xi	Zi	f(zi)	s(zi)	|f(zi) − s(zi)|
1	96	-1,31157	0,094833	0,038461538	0,056371167
2	97	-1,24771	0,106069	0,076923077	0,029145495
3	98	-1,18385	0,118236	0,115384615	0,002851375
4	100	-1,05613	0,145454	0,153846154	0,008392378
5	102	-0,92841	0,176596	0,230769231	0,054172906
6	102	-0,92841	0,176596	0,230769231	0,054172906
7	104	-0,8007	0,211654	0,269230769	0,057576946
8	105	-0,73684	0,230611	0,307692308	0,077081516
9	107	-0,60912	0,271223	0,384615385	0,113392419
10	107	-0,60912	0,271223	0,384615385	0,113392419
11	109	-0,4814	0,315116	0,423076923	0,107960827
12	110	-0,41754	0,338141	0,5	0,161858582
13	110	-0,41754	0,338141	0,5	0,161858582
14	112	-0,28982	0,385976	0,538461538	0,152485516
15	115	-0,09824	0,460869	0,576923077	0,116054166
16	118	0,093333	0,53718	0,615384615	0,078204257
17	124	0,476488	0,683137	0,653846154	0,029290403
18	126	0,604206	0,727147	0,692307692	0,034839028
19	128	0,731925	0,767893	0,769230769	0,001338069
20	128	0,731925	0,767893	0,769230769	0,001338069
21	129	0,795784	0,786921	0,807692308	0,020771169
22	130	0,859643	0,805007	0,846153846	0,041146787
23	139	1,434376	0,924267	0,884615385	0,039652075
24	141	1,562094	0,940867	0,923076923	0,017790163
25	145	1,817531	0,965432	0,961538462	0,003893604
26	148	2,009108	0,977737	1	0,022262818
Jumlah	3030				

Diperoleh :

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n} = \frac{3030}{26} = 116{,}538$$

$$s^2 = \frac{n\sum xi^2 - (\sum xi)^2}{n(n-1)} = \frac{(26 \text{ x } 359242) - 3030^2}{26(26-1)}$$

$$= \frac{9340292 - 9180900}{650}$$

$$= 245{,}218$$

$$s = 15{,}659$$

Rata-rata ($\bar{x}$)	116,538462
Simpangan baku (s)	15,6594528
L hitung	0,16185858
L tabel	0,1706

Berdasarkan data pada tabel diatas, diperoleh nilai L_0 = 0,162. Diketahui nilai L_{tabel} pada tabel Liliefors dengan taraf α = 0,05 untuk n = 26 adalah 0,1706. Karena $L_0 < L_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa data angket sekolah **berdistribusi normal.**

Lampiran XLIV

Uji Normalitas Tes Hasil Belajar

No	Xi	Zi	f(zi)	s(zi)	$\|f(zi) - s(zi)\|$
1	5	-1,26971486	0,10209311	0,115384615	0,013291506
3	5	-1,26971486	0,10209311	0,115384615	0,013291506
5	6	-1,23311554	0,10876633	0,192307692	0,083541361
4	10	-1,08671826	0,13858067	0,230769231	0,092188559
6	10	-1,08671826	0,13858067	0,230769231	0,092188559
7	14	-0,94032098	0,17352647	0,269230769	0,095704299
8	15	-0,90372166	0,18307151	0,307692308	0,124620802
2	17	-0,83052302	0,20312157	0,076923077	0,126198492
9	20	-0,72072506	0,23553934	0,346153846	0,110614501
26	22	-0,64752642	0,25864565	0,423076923	0,164431274
11	22	-0,64752642	0,25864565	0,423076923	0,164431274
12	30	-0,35473187	0,36139524	0,461538462	0,100143224
13	34	-0,20833459	0,41748386	0,5	0,082516137
10	36	-0,13513595	0,44625219	0,384615385	0,061636809
20	45	0,19425793	0,57701304	0,576923077	8,99593E-05
14	45	0,19425793	0,57701304	0,576923077	8,99593E-05
15	45	0,19425793	0,57701304	0,576923077	8,99593E-05
25	62	0,81644636	0,79287755	0,961538462	0,168660907
16	64	0,889645	0,81317173	0,653846154	0,159325578
17	64	0,889645	0,81317173	0,653846154	0,159325578
18	65	0,92624432	0,82284049	0,692307692	0,130532795
19	68	1,03604228	0,84990879	0,730769231	0,119139559
21	77	1,36543615	0,913942	0,807692308	0,106249689
22	80	1,47523411	0,92992519	0,846153846	0,083771347
23	85	1,65823071	0,95136455	0,884615385	0,066749161
24	86	1,69483003	0,95494617	0,923076923	0,031869242
Jumlah	1032				

Diperoleh :

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n} = \frac{1032}{26} = 39{,}692$$

$$s^2 = \frac{n\sum xi^2 - (\sum xi)^2}{n(n-1)} = \frac{(26 \text{ x } 59626) - 1032^2}{26(26-1)}$$

$$= \frac{1550276 - 1065024}{650}$$

$$= 746{,}541$$

$$s = 27{,}323$$

Rata-rata x̄)	39,69230769
Simpangan baku (s)	27,32291233
L hitung	0,168660907
L tabel	0,1706

Berdasarkan data pada tabel diatas, diperoleh nilai L_0 = 0,169. Diketahui nilai L_{tabel} pada tabel Liliefors dengan taraf α = 0,05 untuk n = 26 adalah 0,1706. Karena L_0 < L_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa data tes hasil belajar **berdistribusi normal.**

LAMPIRAN XLV

Uji Normalitas Menggunakan SPSS

1. Normalitas Angket Keluarga

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Keluarga	,103	26	,093	,964	26	,470

a. Lilliefors Significance Correction

2. Normalitas Angket Sekolah

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Sekolah	,162	26	,078	,925	26	,060

a. Lilliefors Significance Correction

3. Normalitas Tes Hasil Belajar

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SOAL	,169	26	,069	,910	26	,027

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran XLVI

Uji Linieritas Keluarga Terhadap Hasil Belajar

1. Membuat hiotesis

   H_0 = Data keluarga terhadap hasil Belajar tidak berpola Linear

   H_1 = Data keluarga terhadap hasil belajar berpola Linear

2. Menentukan taraf signifikan = 0,05
3. Kriteria pengujian signifikansi

   Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel,}$ maka H_0 diterima

   $F_{hitung} > F_{tabel,}$ maka H_0 ditolak

4. Menentukan nilai F_{hitung} dan nilai F_{tabel}

   Langkah-langkah menghitung F_{tabel}

   a) Membuat tabel penolong

No	Responden	Keluarga (X1)	Hasil Belajar (Y)	X1^2	Y^2	X1*Y
1	MIRATUNZASKIA	99	22	9801	484	2178
2	MURSIDATUL ULYA	102	22	10404	484	2244
3	ANDI SYAPUTRA	98	5	9604	25	490
4	AVIV VAHREZI	100	6	10000	36	600
5	ARDILA SASKIA	105	68	11025	4624	7140
6	YUNINDA PUTRI	101	64	10201	4096	6464
7	NURUL TASYA	102	14	10404	196	1428
8	ERDA YANTI	123	86	15129	7396	10578
9	RISNA SARI	103	65	10609	4225	6695
10	FAUZAN ROHIM	85	10	7225	100	850
11	SRI WAHYUNI AGUSTINA	68	20	4624	400	1360
12	TIVVA SYAHDINDA	116	80	13456	6400	9280
13	NORA FITRI	80	45	6400	2025	3600
14	DIVKI ADRIAN	86	15	7396	225	1290
15	IMROATUN HIDAYAH	71	34	5041	1156	2414
16	ASABEL VIA	67	30	4489	900	2010
17	ANISA FITRI	82	45	6724	2025	3690
18	TAUFIK ISMAIL	99	62	9801	3844	6138

19	ASTIKA	101	64	10201	4096	6464
20	LUSI RAHMA YANTI	119	85	14161	7225	10115
21	ZURIANA	87	17	7569	289	1479
22	PUJA SAHARA	90	36	8100	1296	3240
23	NABILA ZAKIA	114	77	12996	5929	8778
24	RENDI GUNAWAN	78	45	6084	2025	3510
25	MAISAROH SAUFA	94	5	8836	25	470
26	YOLA ANDRIANI	98	10	9604	100	980
	Jumlah	**2468**	**1032**	**239884**	**59626**	**103485**

b) Hitung jumlah kuadrat regresi $\left[JK_{reg\ (a)}\right]$

$$\left(JK_{reg\ (a)}\right) = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(1032)^2}{26} = \frac{1065024}{26} = 40962{,}6154$$

c) Menghitung nilai konstanta *b*

$$b = \frac{n\cdot\sum XY - \sum X\cdot\sum Y}{n\cdot\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{26\cdot 103485 - 2468\cdot 1032}{26\cdot 239884 - (2468)^2}$$

$$b = \frac{2690610 - 2546976}{6236984 - 6091024}$$

$$b = \frac{143634}{145960}$$

$$b = 0{,}984064127$$

d) Hitung jumlah kuadrat regresi $\left[JK_{reg\left(\frac{b}{a}\right)}\right]$

$$\left[JK_{reg\ (b/a)}\right] = b\left(\sum XY - \frac{\sum X\cdot\sum Y}{n}\right)$$

$$\left[JK_{reg\ (b/a)}\right] = 0{,}984064127\left(103485 - \frac{2468\cdot 1032}{26}\right)$$

$$\left[JK_{reg\ (b/a)}\right] = 0{,}984064127\left(103485 - \frac{2546976}{26}\right)$$

$$\left[JK_{reg\ (b/a)}\right] = 0{,}984064127(103485 - 97960{,}61538)$$

$$\left[JK_{reg\ (b/a)}\right] = 0{,}984064127(5524{,}38462)$$

$\left[JK_{reg\ (b/a)}\right]$ = 5436,348725

e) Menghitung jumlah kuadrat residu $[JK_{res}]$

$JK_{res} = \sum Y^2 - \left\{JK_{reg\ (b/a)} + JK_{reg\ (a)}\right\}$

$JK_{res} = 59626 - \{5436{,}348725 + 40962{,}6154\}$

$JK_{res} = 13227{,}18974$

f) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi $\left[RJK_{reg\ (a)}\right]$

$RJK_{reg\ (a)} = JK_{reg\ (a)}$

$RJK_{reg\ (a)}$ = 40962,6154

g) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi $\left[RJK_{reg\left(\frac{b}{a}\right)}\right]$

$RJK_{reg\ (b/a)} = JK_{reg\ (b/a)}$

$RJK_{reg\ (b/a)} = 5436{,}348725$

h) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi $[RJK_{res}]$

$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$

$RJK_{res} = \frac{13227{,}18974}{26-2}$

$RJK_{res} = \frac{13227{,}18974}{24}$

$RJK_{res} = 551{,}1329057$

i) Menghitung F_{hitung}

$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg\ (b/a)}}{RJK_{res}}$

$F_{hitung} = \frac{5436{,}348725}{551{,}1329057}$

$F_{hitung} = 9{,}8639$

j) Menentukan nilai F_{tabel}

Nilai F_{tabel} pada tabel F dengan ketentuan:

$$F_{tabel} = F_{\left\{(1-\alpha)\left(dk\ Reg\ \left[\frac{b}{a}\right]\right),(dk\ res)\right\}}$$

$$F_{tabel} = F_{\{(1-0{,}05)(dk\ Reg\ [b/a]=2),(dk\ Res\ =\ 26-2=24)\}}$$

$$F_{tabel} = F_{\{(1-0{,}05)(2\ ,24)\}}$$

$$F_{tabel} = 3{,}40$$

5. Membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel}

   $F_{hitung} > F_{tabel}$

   9,8639 > 3,40

6. Membuat keputusan apakah H_1 atau H_0 yang diterima

   Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya data keluarga terhadap hasil belajar siswa berpola linear.

Lampiran XLVII

Uji Linieritas Sekolah Terhadap Hasil Belajar

1. Membuat hiotesis

   H_0 = Data sekolah terhadap hasil Belajar tidak berpola Linear

   H_1 = Data sekolah terhadap hasil belajar berpola Linear

2. Menentukan taraf signifikan = 0,05
3. Kriteria pengujian signifikansi

   Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel,}$ maka H_0 diterima

   $F_{hitung} > F_{tabel,}$ maka H_0 ditolak

4. Menentukan nilai F_{hitung} dan nilai F_{tabel}

   Langkah-langkah menghitung F_{tabel}

   a) Membuat tabel penolong

No	Responden	Sekolah (X2)	Hasil Belajar (Y)	X2^2	Y^2	X2*Y
1	MIRATUNZASKIA	129	22	16641	484	2838
2	MURSIDATUL ULYA	126	22	15876	484	2772
3	ANDI SYAPUTRA	102	5	10404	25	510
4	AVIV VAHREZI	105	6	11025	36	630
5	ARDILA SASKIA	130	68	16900	4624	8840
6	YUNINDA PUTRI	100	64	10000	4096	6400
7	NURUL TASYA	128	14	16384	196	1792
8	ERDA YANTI	148	86	21904	7396	12728
9	RISNA SARI	128	65	16384	4225	8320
10	FAUZAN ROHIM	118	10	13924	100	1180
11	SRI WAHYUNI AGUSTINA	115	20	13225	400	2300
12	TIVVA SYAHDINDA	141	80	19881	6400	11280
13	NORA FITRI	107	45	11449	2025	4815
14	DIVKI ADRIAN	110	15	12100	225	1650
15	IMROATUN HIDAYAH	96	34	9216	1156	3264
16	ASABEL VIA	104	30	10816	900	3120
17	ANISA FITRI	107	45	11449	2025	4815
18	TAUFIK ISMAIL	124	62	15376	3844	7688
19	ASTIKA	97	64	9409	4096	6208

20	LUSI RAHMA YANTI	145	85	21025	7225	12325
21	ZURIANA	110	17	12100	289	1870
22	PUJA SAHARA	98	36	9604	1296	3528
23	NABILA ZAKIA	139	77	19321	5929	10703
24	RENDI GUNAWAN	112	45	12544	2025	5040
25	MAISAROH SAUFA	109	5	11881	25	545
26	YOLA ANDRIANI	102	10	10404	100	1020
	Jumlah	**3030**	**1032**	**359242**	**59626**	**126181**

b) Hitung jumlah kuadrat regresi $\left[JK_{reg\ (a)}\right]$

$$\left(JK_{reg\ (a)}\right) = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(1032)^2}{26} = \frac{1065024}{26} = 40962{,}6154$$

c) Menghitung nilai konstanta *b*

$$b = \frac{n\cdot\sum XY - \sum X\cdot\sum Y}{n\cdot\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{26\cdot 126181 - 3030\cdot 1032}{26\cdot 359242 - (3030)^2}$$

$$b = \frac{3280706 - 3126960}{9340292 - 9180900}$$

$$b = \frac{153746}{159392}$$

$$b = 0{,}964577896$$

d) Hitung jumlah kuadrat regresi $\left[JK_{reg\ \left(\frac{b}{a}\right)}\right]$

$$\left[JK_{reg\ (b/a)}\right] = b\left(\sum XY - \frac{\sum X\cdot\sum Y}{n}\right)$$

$$\left[JK_{reg\ (b/a)}\right] = 0{,}964577896\left(126181 - \frac{3030\cdot 1032}{26}\right)$$

$$\left[JK_{reg\ (b/a)}\right] = 0{,}964577896\left(126181 - \frac{3126960}{26}\right)$$

$$\left[JK_{reg\ (b/a)}\right] = 0{,}964577896(126181 - 120267{,}692308)$$

$$\left[JK_{reg\ (b/a)}\right] = 0{,}964577896(5913{,}307692)$$

$$\left[JK_{reg\ (b/a)}\right] = 5703{,}845892$$

e) Menghitung jumlah kuadrat residu $[JK_{res}]$

$$JK_{res} = \sum Y^2 - \{JK_{reg\ (b/a)} + JK_{reg\ (a)}\}$$

$$JK_{res} = 59626 - \{5703{,}845892 + 40962{,}6154\}$$

$$JK_{res} = 12959{,}69527$$

f) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi $\left[RJK_{reg\ (a)}\right]$

$$RJK_{reg\ (a)} = JK_{reg\ (a)}$$

$$RJK_{reg\ (a)} = 40962{,}6154$$

g) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi $\left[RJK_{reg\ \left(\frac{b}{a}\right)}\right]$

$$RJK_{reg\ (b/a)} = JK_{reg\ (b/a)}$$

$$RJK_{reg\ (b/a)} = 5703{,}845892$$

h) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu $[RJK_{res}]$

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

$$RJK_{res} = \frac{12959{,}69527}{26-2}$$

$$RJK_{res} = \frac{12959{,}69527}{24}$$

$$RJK_{res} = 539{,}9871904$$

i) Menghitung F_{hitung}

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg\ (b/a)}}{RJK_{res}}$$

$$F_{hitung} = \frac{5703{,}845892}{539{,}9871904}$$

$$F_{hitung} = 10{,}5629$$

j) Menentukan nilai F_{tabel}

Nilai F_{tabel} pada tabel F dengan ketentuan:

$$F_{tabel} = F_{\left\{(1-\alpha)\left(dk\ Reg\ \left[\frac{b}{a}\right]\right),(dk\ res)\right\}}$$

$$F_{tabel} = F_{\{(1-0{,}05)(dk\ Reg\ [b/a]=2),(dk\ Res\ =\ 26-2=24)\}}$$

$$F_{tabel} = F_{\{(1-0{,}05)(2\ ,24)\}}$$

$$F_{tabel} = 3{,}40$$

5. Membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel}

   $F_{hitung} > F_{tabel}$

   10,5629 > 3,40

6. Membuat keputusan apakah H_1 atau H_0 yang diterima

   Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya data sekolah terhadap hasil belajar siswa berpola linear.

Lampiran XLVIII

Uji Linieritas Keluarga Terhadap Hasil Belajar Menggunakan SPSS

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5436,349	1	5436,349	9,864	.004[b]
	Residual	13227,190	24	551,133		
	Total	18663,538	25			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Keluarga

Uji Linieritas Keluarga Terhadap Hasil Belajar Menggunakan SPSS

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5703,846	1	5703,846	10,563	.003[b]
	Residual	12959,693	24	539,987		
	Total	18663,538	25			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Sekolah

Lampiran XLIX

Uji Linieritas Berganda Keluarga Dan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Menggunakan SPSS

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Unstandardized Residual * Unstandardized Predicted Value	Between Groups	(Combined)	12037,862	24	501,578	40,126	,124
		Linearity	,000	1	,000	,000	1,000
		Deviation from Linearity	12037,862	23	523,385	41,871	,121
	Within Groups		12,500	1	12,500		
	Total		12050,362	25			

Berdasarkan perhitungan SPSS di atas, diperoleh *Deviation from Linearity* dengan sig sebesar 0,121 > 0,05. Artinya data keluarga dan sekolah terhadap hasil belajar siswa berpola linier.

Lampiran L

Uji Multikolinearitas Menggunakan SPSS

Coefficients[a]

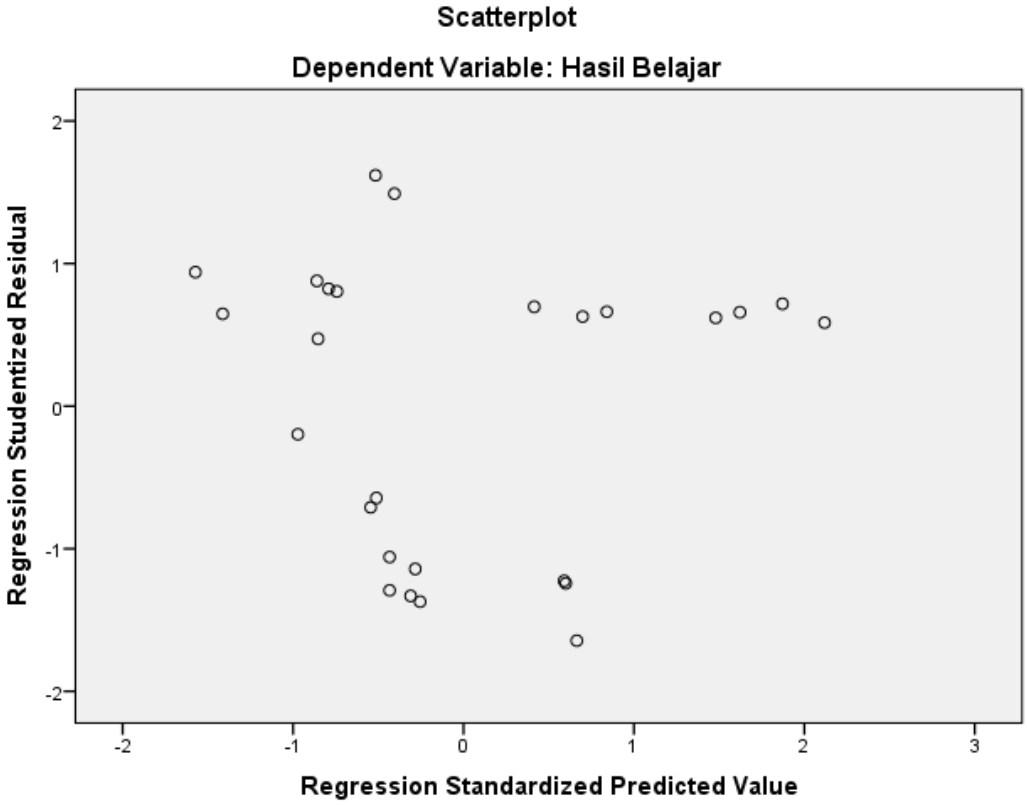
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-82,926	35,226		-2,354	,027		
	Keluarga	,553	,420	,303	1,317	,201	,530	1,887
	Sekolah	,602	,402	,345	1,499	,148	,530	1,887

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan perhitungan SPSS di atas, diperoleh nilai VIF sebesar 1,887 dan nilai Tolerance sebesar 0,530. Karena nilai VIF = 1,887 < 10 maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas. Sedangkan nilai Tolerance = 0,530 > 0,1 maka dapat dikatakan juga tidak terdapat masalah multikolinearitas. Oleh sebab itu, disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas antara variabel bebas keluarga (X_1) dan sekolah (X_2) terhadap hasil belajar (Y).

Lampiran LI

Uji Heterokedatisitas Menggunakan SPSS



Berdasarkan gambar di atas, tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas keluarga (X_1) dan sekolah (X_2) terhadap hasil belajar (Y) tidak terjadi heteroskedastisitas.

Lampiran LII

Uji Autokorelasi Menggunakan SPSS

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.595[a]	,354	,298	22,889	1,524

a. Predictors: (Constant), Sekolah, Keluarga

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari hasil perhitungan SPSS di atas, diperoleh nilai DW = 1, 524. Artinya nilai DW statistik tersebut berada diantara -2 sampai 2, maka di indikasikan tidak ada autokorelasi.

Lampiran LIII

Menghitung Koefisien Korelasi Keluarga Terhadap Hasil Belajar

1. Membuat tabel penolong

No	X1	Y	X1^2	Y^2	X1*Y
1	99	22	9801	484	2178
2	102	22	10404	484	2244
3	98	5	9604	25	490
4	100	6	10000	36	600
5	105	68	11025	4624	7140
6	101	64	10201	4096	6464
7	102	14	10404	196	1428
8	123	86	15129	7396	10578
9	103	65	10609	4225	6695
10	85	10	7225	100	850
11	68	20	4624	400	1360
12	116	80	13456	6400	9280
13	80	45	6400	2025	3600
14	86	15	7396	225	1290
15	71	34	5041	1156	2414
16	67	30	4489	900	2010
17	82	45	6724	2025	3690
18	99	62	9801	3844	6138
19	101	64	10201	4096	6464
20	119	85	14161	7225	10115
21	87	17	7569	289	1479
22	90	36	8100	1296	3240
23	114	77	12996	5929	8778
24	78	45	6084	2025	3510
25	94	5	8836	25	470
26	98	10	9604	100	980
Jumlah	**2468**	**1032**	**239884**	**59626**	**103485**

2. Menghitung nilai *r*

$$r_{x_1y} = \frac{N\sum x_1y - \sum x_1 \sum y}{\sqrt{\{N\sum {x_1}^2 - (\sum x_1)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{26 \text{ x } 103485 - 2468 \text{ x } 1032}{\sqrt{\{26 \text{ x } 239884 - (2468)^2\} \text{ x } \{26 \text{ x } 59626 - (1032)^2\}}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{2690610 - 2546976}{\sqrt{\{6236984 - 6091024\} \text{ x } \{1550276 - 1065024\}}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{143634}{\sqrt{\{145960\} \text{ x } \{485252\}}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{143634}{\sqrt{70827381920}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{143634}{266134{,}142718}$$

$$r_{x_1y} = 0{,}539705272$$

$$r_{x_1y} = 0{,}540$$

Dari hasil perhitungan di atas, diperoleh r_{x_1y} = 0,540 dengan intepretasi koefisien korelasi yang positif dan memiliki kekuatan hubungan cukup tinggi.

Lampiran LIV

Menghitung Koefisien Korelasi Sekolah Terhadap Hasil Belajar

1. Membuat tabel penolong

No	X2	Y	X2^2	Y^2	X2*Y
1	129	22	16641	484	2838
2	126	22	15876	484	2772
3	102	5	10404	25	510
4	105	6	11025	36	630
5	130	68	16900	4624	8840
6	100	64	10000	4096	6400
7	128	14	16384	196	1792
8	148	86	21904	7396	12728
9	128	65	16384	4225	8320
10	118	10	13924	100	1180
11	115	20	13225	400	2300
12	141	80	19881	6400	11280
13	107	45	11449	2025	4815
14	110	15	12100	225	1650
15	96	34	9216	1156	3264
16	104	30	10816	900	3120
17	107	45	11449	2025	4815
18	124	62	15376	3844	7688
19	97	64	9409	4096	6208
20	145	85	21025	7225	12325
21	110	17	12100	289	1870
22	98	36	9604	1296	3528
23	139	77	19321	5929	10703
24	112	45	12544	2025	5040
25	109	5	11881	25	545
26	102	10	10404	100	1020
Jumlah	**3030**	**1032**	**359242**	**59626**	**126181**

2. Menghitung nilai *r*

$$r_{x_2y} = \frac{N\sum x_2y - \sum x_2 \sum y}{\sqrt{\{N\sum {x_2}^2 - (\sum x_2)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{26 \text{ x } 126181 - 3030 \text{ x } 1032}{\sqrt{\{26 \text{ x } 359242 - (3030)^2\} \text{ x } \{26 \text{ x } 59626 - (1032)^2\}}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{3280706 - 3126960}{\sqrt{\{9340292 - 9180900\} \text{ x } \{1550276 - 1065024\}}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{153746}{\sqrt{\{159392\} \text{ x } \{485252\}}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{153746}{\sqrt{77345286784}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{153746}{278110{,}206185}$$

$$r_{x_2y} = 0{,}552824012$$

$$r_{x_2y} = 0{,}553$$

Dari hasil perhitungan di atas, diperoleh r_{x_2y} = 0,553 dengan intepretasi koefisien korelasi yang positif dan memiliki kekuatan hubungan cukup tinggi.

Lampiran LV

Menghitung Koefisien Korelasi Keluarga Terhadap Hasil Belajar Menggunakan SPSS

Correlations

		Keluarga	Hasil Belajar
Keluarga	Pearson Correlation	1	.540**
	Sig. (2-tailed)		,004
	N	26	26
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.540**	1
	Sig. (2-tailed)	,004	
	N	26	26

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hubungan (korelasi) antara keluarga terhadap hasil belajar cukup tinggi yaitu 0,540.

Kriteria keputusan yang diambil:

Jika (sig) > α maka H_0 diterima

Jika (sig) < α maka H_0 ditolak

Pada tabel *corelations* nilai sig sebesar 0.004 dan nilai α = 0,05 sehingga keputusan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat hubungan antara keluarga terhadap hasil belajar matematika.

Lampiran LVI

Menghitung Koefisien Korelasi Sekolah Terhadap Hasil Belajar Menggunakan SPSS

Correlations

		Sekolah	Hasil Belajar
Sekolah	Pearson Correlation	1	.553**
	Sig. (2-tailed)		,003
	N	26	26
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.553**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	26	26

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hubungan (korelasi) antara sekolah terhadap belajar cukup tinggi yaitu 0,553.

Kriteria keputusan yang diambil:

Jika (sig) > α maka H_0 diterima

Jika (sig) < α maka H_0 ditolak

Pada tabel *corelations* nilai sig sebesar 0.003 dan nilai α = 0,05 sehingga keputusan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat hubungan antara sekolah terhadap hasil belajar matematika.

Lampiran LVII

Menghitung Koefisien Determinasi Keluarga Terhadap Hasil Belajar

Koefisien Determinasi (KD) adalah angka yang menyatakan besarnya pengaruh yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat).

$KD = r^2 \times 100\%$

$KD = (0{,}540)^2 \times 100\%$

$KD = 0{,}2916 \times 100\%$

$KD = 29{,}16\%$

Lampiran LVIII

Menghitung Koefisien Determinasi Sekolah Terhadap Hasil Belajar

Koefisien Determinasi (KD) adalah angka yang menyatakan besarnya pengaruh yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat).

$KD = r^2 \times 100\%$

$KD = (0{,}553)^2 \times 100\%$

$KD = 0{,}305809 \times 100\%$

$KD = 30{,}5809\%$

Lampiran LIX

Persamaan Regresi Keluarga Terhadap Hasil Belajar

1. Membuat tabel penolong

No	X1	Y	X1^2	Y^2	X1*Y
1	99	22	9801	484	2178
2	102	22	10404	484	2244
3	98	5	9604	25	490
4	100	6	10000	36	600
5	105	68	11025	4624	7140
6	101	64	10201	4096	6464
7	102	14	10404	196	1428
8	123	86	15129	7396	10578
9	103	65	10609	4225	6695
10	85	10	7225	100	850
11	68	20	4624	400	1360
12	116	80	13456	6400	9280
13	80	45	6400	2025	3600
14	86	15	7396	225	1290
15	71	34	5041	1156	2414
16	67	30	4489	900	2010
17	82	45	6724	2025	3690
18	99	62	9801	3844	6138
19	101	64	10201	4096	6464
20	119	85	14161	7225	10115
21	87	17	7569	289	1479
22	90	36	8100	1296	3240
23	114	77	12996	5929	8778
24	78	45	6084	2025	3510
25	94	5	8836	25	470
26	98	10	9604	100	980
Jumlah	**2468**	**1032**	**239884**	**59626**	**103485**

2. Mencari nilai konstanta *b*

$$b = \frac{n\,(\sum XY) - \sum X\ \sum Y}{n\ \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{26\,(103485) - 2468 \text{ x } 1032}{26 \text{ x } 239884 - (2468)^2}$$

$$b = \frac{2690610 - 2546976}{6236984 - 6091024}$$

$$b = \frac{143634}{145960}$$

$$b = 0{,}984064$$

3. Mencari nilai kontanta *a*

$$a = \frac{\sum Y - b\ \sum X}{n}$$

$$a = \frac{1032 - 0{,}984064 \text{ x } 2468}{26}$$

$$a = -53{,}7181$$

4. Membuat persamaan regresi

$$Y = a + b\,X$$

$$Y = -53{,}7181 + 0{,}984064\,X$$

Lampiran LX

Persamaan Regresi Sekolah Terhadap Hasil Belajar

1. Membuat tabel penolong

No	X2	Y	X2^2	Y^2	X2*Y
1	129	22	16641	484	2838
2	126	22	15876	484	2772
3	102	5	10404	25	510
4	105	6	11025	36	630
5	130	68	16900	4624	8840
6	100	64	10000	4096	6400
7	128	14	16384	196	1792
8	148	86	21904	7396	12728
9	128	65	16384	4225	8320
10	118	10	13924	100	1180
11	115	20	13225	400	2300
12	141	80	19881	6400	11280
13	107	45	11449	2025	4815
14	110	15	12100	225	1650
15	96	34	9216	1156	3264
16	104	30	10816	900	3120
17	107	45	11449	2025	4815
18	124	62	15376	3844	7688
19	97	64	9409	4096	6208
20	145	85	21025	7225	12325
21	110	17	12100	289	1870
22	98	36	9604	1296	3528
23	139	77	19321	5929	10703
24	112	45	12544	2025	5040
25	109	5	11881	25	545
26	102	10	10404	100	1020
Jumlah	**3030**	**1032**	**359242**	**59626**	**126181**

2. Mencari nilai konstanta *b*

$$b = \frac{n\,(\sum XY) - \sum X\ \sum Y}{n\ \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{26\,(126181) - 3030 \text{ x } 1032}{26 \text{ x } 359242 - (3030)^2}$$

$$b = \frac{3280706 - 3126960}{9340292 - 9180900}$$

$$b = \frac{153746}{159392}$$

$$b = 0{,}964578$$

3. Mencari nilai kontanta *a*

$$a = \frac{\sum Y - b\ \sum X}{n}$$

$$a = \frac{1032 - 0{,}964578 \text{ x } 3030}{26}$$

$$a = -72{,}7181$$

4. Membuat persamaan regresi

$$Y = a + b\,X$$

$$Y = -72{,}7181 + 0{,}964578\,X$$

Lampiran LXI

Persamaan Regresi Keluarga Terhadap Hasil Belajar Menggunakan SPSS

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	-53,718	30,096		-1,785	,087	-115,834	8,397
	Keluarga	,984	,313	,540	3,141	,004	,337	1,631

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Lampiran LXII

Persamaan Regresi Sekolah Terhadap Hasil Belajar Menggunakan SPSS

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	-72,718	34,886		-2,084	,048	-144,719	-,717
	Sekolah	,965	,297	,553	3,250	,003	,352	1,577

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Lampiran LXIII

Menghitung Kebermaknaan Regresi Keluarga Terhadap Hasil Belajar

1. Membuat hipotesis

   H_0 = tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keluarga terhadap hasil belajar
   H_1 = terdapat pengaruh yang signifikan antara keluarga terhadap hasil belajar

2. Membuat hipotesis dalam bentuk statistik
   $H_0 : \beta = 0$
   $H_1 : \beta \neq 0$
   Dimana β = koefisien yang akan diuji

3. Menentukan resiko kesalahan atau taraf signifikan (α) = 0,05

4. Kaidah pengujian

   Jika, $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima

   Jika $t_{hitung} > t_{tabel,}$ maka H_0 ditolak

5. Menghitung t_{hitung} dan t_{tabel}

6. Tahapan menghitung nilai t_{hitung}

   $t_{hitung} = r\sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$

   $t_{hitung} = 0{,}540\sqrt{\frac{26-2}{1-0{,}540^2}}$

   $t_{hitung} = 0{,}540\sqrt{\frac{24}{1-0{,}291}}$

   $t_{hitung} = 0{,}540\sqrt{\frac{24}{0{,}709}}$

   $t_{hitung} = 3{,}141$

7. Menentukan nilai t_{tabel}

   Nilai t_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel t – *Student.*

   $t_{tabel} = t_{(\alpha)(n-2)}$

   $t_{tabel} = t_{(0,05)(26-2)}$

   $t_{tabel} = t_{(0,05)(24)}$

   $t_{tabel} = 1,711$

8. Memadingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel}

   $t_{hitung} > t_{tabel}$

   $3,141 > 1,711$

9. Membuat keputusan

   Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara keluarga terhadap hasil belajar.

Lampiran LXIV

Menghitung Kebermaknaan Regresi Sekolah Terhadap Hasil Belajar

1. Membuat hipotesis

   H_0 = tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara sekolah terhadap hasil belajar
   H_1 = terdapat pengaruh yang signifikan antara sekolah terhadap hasil belajar

2. Membuat hipotesis dalam bentuk statistik
   $H_0 : \beta = 0$
   $H_1 : \beta \neq 0$
   Dimana β = koefisien yang akan diuji

3. Menentukan resiko kesalahan atau taraf signifikan (α) = 0,05

4. Kaidah pengujian

   Jika, $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima

   Jika $t_{hitung} > t_{tabel,}$ maka H_0 ditolak

5. Menghitung t_{hitung} dan t_{tabel}

6. Tahapan menghitung nilai t_{hitung}

   $$t_{hitung} = r\sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

   $$t_{hitung} = 0{,}553\sqrt{\frac{26-2}{1-0{,}553^2}}$$

   $$t_{hitung} = 0{,}553\sqrt{\frac{24}{1-0{,}3058}}$$

   $$t_{hitung} = 0{,}553\sqrt{\frac{24}{1-0{,}3058}}$$

   $$t_{hitung} = 3{,}250$$

7. Menentukan nilai t_{tabel}

   Nilai t_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel t – *Student.*

   $t_{tabel} = t_{(\alpha)(n-2)}$

   $t_{tabel} = t_{(0,05)(26-2)}$

   $t_{tabel} = t_{(0,05)(24)}$

   $t_{tabel} = 1,711$

8. Memadingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel}

   $t_{hitung} > t_{tabel}$

   $3,250 > 1,711$

9. Membuat keputusan

   Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara sekolah terhadap hasil belajar.

Lampiran LXV

Menghitung Kebermaknaan Regresi Keluarga Terhadap Hasil Belajar Menggunakan SPSS

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Hasil Belajar	39.69	27.323	26
Keluarga	94.92	14.985	26

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.540[a]	,291	,262	23,476	,291	9,864	1	24	,004

a. Predictors: (Constant), Keluarga

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	-53,718	30,096		-1,785	,087	-115,834	8,397
	Keluarga	,984	,313	,540	3,141	,004	,337	1,631

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Lampiran LXVI

Menghitung Kebermaknaan Regresi Sekolah Terhadap Hasil Belajar Menggunakan SPSS

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Hasil Belajar	39.69	27.323	26
Sekolah	116.54	15.659	26

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.553[a]	,306	,277	23,238	,306	10,563	1	24	,003

a. Predictors: (Constant), Sekolah

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	-72,718	34,886		-2,084	,048	-144,719	-,717
	Sekolah	,965	,297	,553	3,250	,003	,352	1,577

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Lampiran LXVII

Menghitung Koefisien Korelasi Keluarga Dan Sekolah Terhadap Hasil Belajar

1. Membuat tabel penolong

No	X1	X2	Y	X1^2	X2^2	Y^2	X1*Y	X2*Y	X1*X2
1	99	129	22	9801	16641	484	2178	2838	12771
2	102	126	22	10404	15876	484	2244	2772	12852
3	98	102	5	9604	10404	25	490	510	9996
4	100	105	6	10000	11025	36	600	630	10500
5	105	130	68	11025	16900	4624	7140	8840	13650
6	101	100	64	10201	10000	4096	6464	6400	10100
7	102	128	14	10404	16384	196	1428	1792	13056
8	123	148	86	15129	21904	7396	10578	12728	18204
9	103	128	65	10609	16384	4225	6695	8320	13184
10	85	118	10	7225	13924	100	850	1180	10030
11	68	115	20	4624	13225	400	1360	2300	7820
12	116	141	80	13456	19881	6400	9280	11280	16356
13	80	107	45	6400	11449	2025	3600	4815	8560
14	86	110	15	7396	12100	225	1290	1650	9460
15	71	96	34	5041	9216	1156	2414	3264	6816
16	67	104	30	4489	10816	900	2010	3120	6968
17	82	107	45	6724	11449	2025	3690	4815	8774
18	99	124	62	9801	15376	3844	6138	7688	12276
19	101	97	64	10201	9409	4096	6464	6208	9797
20	119	145	85	14161	21025	7225	10115	12325	17255
21	87	110	17	7569	12100	289	1479	1870	9570
22	90	98	36	8100	9604	1296	3240	3528	8820
23	114	139	77	12996	19321	5929	8778	10703	15846
24	78	112	45	6084	12544	2025	3510	5040	8736
25	94	109	5	8836	11881	25	470	545	10246
26	98	102	10	9604	10404	100	980	1020	9996
Jumlah	**2468**	**3030**	**1032**	**239884**	**359242**	**59626**	**103485**	**126181**	**291639**

2. Mencari nilai koefisien korelasi parsial antara variabel X_1 dan X_2 terlebih dahulu

$$r_{x_1x_2} = \frac{N\sum x_1x_2 - \sum x_1 \sum x_2}{\sqrt{\{N\sum {x_1}^2 - (\sum x_1)^2\}\{N\sum {x_2}^2 - (\sum x_2)^2\}}}$$

$$r_{x_1x_2} = \frac{26 \text{ x } 291639 - 2468 \text{ x } 3030}{\sqrt{\{26 \text{ x } 239884 - (2468)^2\} \text{ x } \{26 \text{ x } 359242 - (3030)^2\}}}$$

$$r_{x_1x_2} = \frac{7582614 - 7478040}{\sqrt{\{6236984 - 6091024\} \text{ x } \{9340292 - 9180900\}}}$$

$$r_{x_1x_2} = \frac{104574}{\sqrt{\{145960\} \text{ x } \{159392\}}}$$

$$r_{x_1x_2} = \frac{104574}{\sqrt{23264856320}}$$

$$r_{x_1x_2} = \frac{104574}{152528{,}214833}$$

$$r_{x_1x_2} = 0{,}6856043$$

$$r_{x_1x_2} = 0{,}686$$

3. Menghitung nilai *r* pada korelasi berganda

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{{r_{yx_1}}^2 + {r_{yx_2}}^2 - 2r_{yx_1} r_{yx_2} \ r_{x_1x_2}}{1 - {r_{x_1x_2}}^2}}$$

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{(0{,}540)^2 + (0{,}553)^2 - 2\,(0{,}540)(0{,}553)(0{,}686)}{1 - (0{,}686)^2}}$$

$$R_{yx_1x_2} = 0{,}5954444$$

$$R_{yx_1x_2} = 0{,}595$$

Dari hasil perhitungan di atas, diperoleh $R_{yx_1x_2}$ = 0,595 dengan intepretasi koefisien korelasi yang positif dan memiliki kekuatan hubungan cukup tinggi.

Lampiran LXVIII

Menghitung Koefisien Korelasi Keluarga Dan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Menggunkan SPSS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.595[a]	,354	,298	22,889	,354	6,311	2	23	,007

a. Predictors: (Constant), Sekolah, Keluarga

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hubungan (korelasi) antara keluarga dan sekolah terhadap hasil belajar cukup tinggi yaitu 0,595.

Kriteria keputusan yang diambil:

Jika (sig) > α maka H_0 diterima

Jika (sig) < α maka H_0 ditolak

Pada tabel *corelations* nilai sig sebesar 0.007 dan nilai α = 0,05 sehingga keputusan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat hubungan antara keluarga dan sekolah terhadap hasil belajar matematika.

Lampiran LXIX

Menghitung Koefisien Determinasi Keluarga Dan Sekolah Terhadap Hasil Belajar

Koefisien Determinasi (KD) adalah angka yang menyatakan besarnya pengaruh yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat).

$KD = (R_{X1\,.\,X2\,.\,Y})^2 \times 100\%$

$KD = (0{,}595)^2 \times 100\%$

$KD = 0{,}354025 \times 100\%$

$KD = 35{,}4025\%$

Lampiran LXX

Persamaan Regresi Berganda Keluarga Dan Sekolah Terhadap Hasil Belajar

1. Membuat tabel penolong

No	X1	X2	Y	X1^2	X2^2	Y^2	X1*Y	X2*Y	X1*X2
1	99	129	22	9801	16641	484	2178	2838	12771
2	102	126	22	10404	15876	484	2244	2772	12852
3	98	102	5	9604	10404	25	490	510	9996
4	100	105	6	10000	11025	36	600	630	10500
5	105	130	68	11025	16900	4624	7140	8840	13650
6	101	100	64	10201	10000	4096	6464	6400	10100
7	102	128	14	10404	16384	196	1428	1792	13056
8	123	148	86	15129	21904	7396	10578	12728	18204
9	103	128	65	10609	16384	4225	6695	8320	13184
10	85	118	10	7225	13924	100	850	1180	10030
11	68	115	20	4624	13225	400	1360	2300	7820
12	116	141	80	13456	19881	6400	9280	11280	16356
13	80	107	45	6400	11449	2025	3600	4815	8560
14	86	110	15	7396	12100	225	1290	1650	9460
15	71	96	34	5041	9216	1156	2414	3264	6816
16	67	104	30	4489	10816	900	2010	3120	6968
17	82	107	45	6724	11449	2025	3690	4815	8774
18	99	124	62	9801	15376	3844	6138	7688	12276
19	101	97	64	10201	9409	4096	6464	6208	9797
20	119	145	85	14161	21025	7225	10115	12325	17255
21	87	110	17	7569	12100	289	1479	1870	9570
22	90	98	36	8100	9604	1296	3240	3528	8820
23	114	139	77	12996	19321	5929	8778	10703	15846
24	78	112	45	6084	12544	2025	3510	5040	8736
25	94	109	5	8836	11881	25	470	545	10246
26	98	102	10	9604	10404	100	980	1020	9996
Jumlah	**2468**	**3030**	**1032**	**239884**	**359242**	**59626**	**103485**	**126181**	**291639**

2. Menerapkan metode skor deviasi

a) $\sum {x_1}^2 = \sum {X_1}^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$ = 239884 - $\frac{(2468)^2}{26}$ = 5613,846154

b) $\sum {x_2}^2 = \sum {X_2}^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}$ = 359242 - $\frac{(30303)^2}{26}$ = 6130,461538

c) $\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$ = 59626 - $\frac{(1032)^2}{26}$ = 18663,53846

d) $\sum x_1 y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$ = 103485 - $\frac{(2468)(1032)}{26}$ = 5524,384615

e) $\sum x_2 y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$ = 126181 - $\frac{(3030)(1032)}{26}$ = 5913,307692

f) $\sum x_1 x_2 = \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n}$ = 291639 - $\frac{(2468)(3030)}{26}$ = 4022,076923

3. Mencari nilai konstanta-konstanta

Menghitung nilai konstanta b_1

$$b_1 = \frac{(\sum {x_2}^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum {x_1}^2)(\sum {x_2}^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_1 = \frac{(6130{,}461538)(5524{,}384615) - (4022{,}076923)(5913{,}307692)}{(5613{,}846154)(6130{,}461538) - (4022{,}076923)^2}$$

$$b_1 = \frac{(6130{,}461538)(5524{,}384615) - (4022{,}076923)(5913{,}307692)}{(5613{,}846154)(6130{,}461538) - (4022{,}076923)^2}$$

b_1 = 0,552859257

Menghitung nilai konstanta b_2

$$b_2 = \frac{(\sum {x_1}^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum {x_1}^2)(\sum {x_2}^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(5613{,}846154)(5913{,}307692) - (4022{,}076923)(5524{,}384615)}{(5613{,}846154)(6130{,}461538) - (4022{,}076923)^2}$$

b_2 = 0,60185766

4. Menghitung nilai konstanta *a*

$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left(\frac{\sum X_1}{n}\right) - b_2 \left(\frac{\sum X_2}{n}\right)$

$a = \frac{1032}{26} - 0{,}552859257 \left(\frac{2468}{26}\right) - 0{,}60185766 \left(\frac{3030}{26}\right)$

a = -82,92635978

5. Menentukan persamaan regresi dengan dua variabel bebas

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Y = -82,92635978 + 0,552859257X_1 + 0,60185766X_2

6. Mencari korelasi berganda

$R_{X1\,.\,X2\,.\,Y} = \sqrt{\frac{b_1 \cdot \sum x_1 y + b_2 \cdot \sum x_2 y}{\sum y^2}}$

$R_{X1\,.\,X2\,.\,Y} = \sqrt{\frac{(0{,}552859257)(5524{,}384615)+(0{,}60185766)(5913{,}307692)}{18663{,}53846}}$

$R_{X1\,.\,X2\,.\,Y} = \sqrt{0{,}354336704}$

$R_{X1\,.\,X2\,.\,Y}$ = 0,595261878

$R_{X1\,.\,X2\,.\,Y}$ = 0,595

Lampiran LXXI

Persamaan Regresi Berganda Keluarga Dan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Menggunakan SPSS

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	-82,926	35,226		-2,354	,027	-155,797	-10,055
	Keluarga	,553	,420	,303	1,317	,201	-,315	1,421
	Sekolah	,602	,402	,345	1,499	,148	-,229	1,433

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Lampiran LXXII

Menghitung Kebermaknaan Regresi Berganda Keluarga Dan Sekolah Terhadap Hasil Belajar

1. Membuat hipotesis

   H_0 = tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara keluarga dan sekolah terhadap hasil belajar
   H_1 = terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara keluarga dan sekolah terhadap hasil belajar

2. Membuat hipotesis dalam bentuk statistik
   $H_0 : \beta = 0$
   $H_1 : \beta \neq 0$
   Dimana β = koefisien yang akan diuji

3. Menentukan resiko kesalahan atau taraf signifikan (α) = 0,05

4. Kaidah pengujian

   Jika, $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima

   Jika $F_{hitung} > F_{tabel,}$ maka H_0 ditolak

5. Menghitung F_{hitung} dan F_{tabel}

6. Tahapan menghitung nilai F_{hitung}

   $$F_{hitung} = \frac{(R_{X1\,.\,X2\,.\,Y})^2\,(n-m-1)}{m\left(1-R_{X1\,.\,X2\,.\,Y}{}^2\right)}$$

   $$F_{hitung} = \frac{(0{,}595)^2\,(26-2-1)}{2\,(1-0{,}595^2)}$$

   $$F_{hitung} = \frac{8{,}143}{1{,}29}$$

   F_{hitung} = 6,311

7. Menentukan nilai F_{tabel}

   Nilai F_{tabel} dapat dicari pada tabel F_{tabel} dengan ketentuan:

   $F_{tabel} = F_{(\alpha)\,(dka,dkb)}$

$F_{tabel} = F_{(0,05)\ (2,23)}$

$F_{tabel} = 3,42$

8. Memadingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel}

   $F_{hitung} > F_{tabel}$

   6,311 > 3,42

9. Membuat keputusan

   Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara keluarga dan sekolah terhadap hasil belajar.

Lampiran LXXIII

Menghitung Kebermaknaan Regresi Berganda Keluarga Dan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Menggunakan SPSS

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Hasil Belajar	39.69	27.323	26
Keluarga	94.92	14.985	26
Sekolah	116.54	15.659	26

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.595[a]	,354	,298	22,889	,354	6,311	2	23	,007

a. Predictors: (Constant), Sekolah, Keluarga

ANOVA[a]

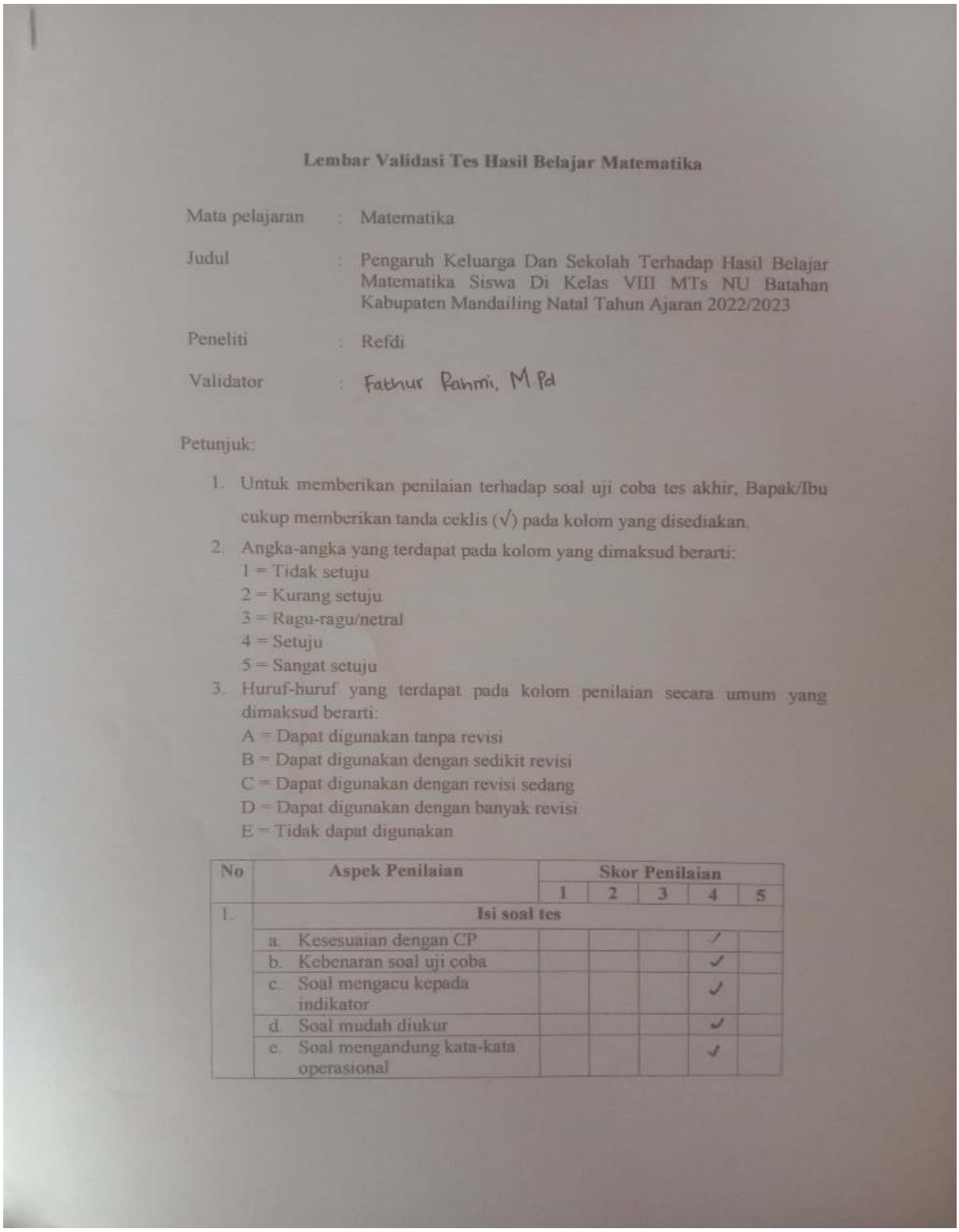
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6613,177	2	3306,588	6,311	.007[b]
	Residual	12050,362	23	523,929		
	Total	18663,538	25			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Sekolah, Keluarga

Lampi ran LXXIV

Validasi Intrumen Oleh Ahli



Lembar Validasi Tes Hasil Belajar Matematika

Mata pelajaran : Matematika

Judul : Pengaruh Keluarga Dan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Kelas VIII MTs NU Batahan Kabupaten Mandailing Natal Tahun Ajaran 2022/2023

Peneliti : Refdi

Validator : Fathur Rahmi, M.Pd

Petunjuk:

1. Untuk memberikan penilaian terhadap soal uji coba tes akhir, Bapak/Ibu cukup memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan.
2. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
   1 = Tidak setuju
   2 = Kurang setuju
   3 = Ragu-ragu/netral
   4 = Setuju
   5 = Sangat setuju
3. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom penilaian secara umum yang dimaksud berarti:
   A = Dapat digunakan tanpa revisi
   B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   C = Dapat digunakan dengan revisi sedang
   D = Dapat digunakan dengan banyak revisi
   E = Tidak dapat digunakan

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	**Isi soal tes**					
	a. Kesesuaian dengan CP				✓	
	b. Kebenaran soal uji coba				✓	
	c. Soal mengacu kepada indikator				✓	
	d. Soal mudah diukur				✓	
	e. Soal mengandung kata-kata operasional				✓	

	f. Sesuai dengan tingkat kognisi siswa			✓		
	g. Sesuai dengan pekembangan mental siswa			✓		
2.	**Jawaban Tes**					
	a. Kebenaran jawaban tes				✓	
	b. Rubrik penilaian sudah sesuai dengan tingkat kesulitan soal				✓	
3.	**Bahasa yang digunakan**					
	a. Keterbacaan				✓	
	b. Kejelasan petunjuk/arahan				✓	
	c. Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia				✓	
	d. Pengaturan bahasa secara efektif dan efisien				✓	

Penilaian secara umum

No	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap tes hasil belajar matematika		✓			

Saran-saran:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bukittinggi, 21 Februari 2023
Validator

(Fathur Rahmi, M.Pd)
NIP.

Lembar Validasi Tes Hasil Belajar Matematika

Mata pelajaran : Matematika

Judul : Pengaruh Keluarga Dan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Kelas VIII MTs NU Batahan Kabupaten Mandailing Natal Tahun Ajaran 2022/2023

Peneliiti : Refdi

Validator : Eka Pasca Surya Bayu, M.Pd

Petunjuk:

1. Untuk memberikan penilaian terhadap soal uji coba tes akhir, Bapak/Ibu cukup memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan.
2. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
   1 = Tidak setuju
   2 = Kurang setuju
   3 = Ragu-ragu/netral
   4 = Setuju
   5 = Sangat setuju
3. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom penilaian secara umum yang dimaksud berarti:
   A = Dapat digunakan tanpa revisi
   B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   C = Dapat digunakan dengan revisi sedang
   D = Dapat digunakan dengan banyak revisi
   E = Tidak dapat digunakan

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	**Isi soal tes**					
	a. Kesesuaian dengan CP				✓	
	b. Kebenaran soal uji coba				✓	
	c. Soal mengacu kepada indikator				✓	
	d. Soal mudah diukur				✓	
	e. Soal mengandung kata-kata operasional				✓	

	f. Sesuai dengan tingkat kognisi siswa			✓	✓	
	g. Sesuai dengan pekembangan mental siswa			✓	✓	
2.	**Jawaban Tes**					
	a. Kebenaran jawaban tes				✓	
	b. Rubrik penilaian sudah sesuai dengan tingkat kesulitan soal				✓	
3.	**Bahasa yang digunakan**					
	a. Keterbacaan				✓	
	b. Kejelasan petunjuk/arahan				✓	
	c. Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia				✓	
	d. Pengaturan bahasa secara efektif dan efisien				✓	

Penilaian secara umum

No	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap tes hasil belajar matematika	✓				

Saran-saran:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bukittinggi, 03 Maret ~~Februari~~ 2023

Validator

(EKA PASCA S, M.Pd)

NIP.

Lembar Validasi Angket Keluarga

Mata Pelajaran : Matematika

Judul : Pengaruh Keluarga Dan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Kelas VIII MTs NU Batahan Kabupaten Mandailing Natal Tahun Ajaran 2022/2023

Peneliti : Refdi

Validator : Eka Pasca Surya Bagu, M.Pd

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu tentang instrumen yang berupa angket penelitian yang telah disusun oleh peneliti. Penilaian bapak/ibu sangat membantu perbaikan instrumen ini. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti memohon kepada bapak/ibu berkenan memberikan tanda "√" atau "X" pada kolom skala untuk setiap pernyataan berikut sesuai dengan pendapat atau penilaian bapak/ibu:

Keterangan :

5 = sangat setuju 3 = ragu-ragu/netral 1 = tidak setuju

4 = setuju 2 = kurang setuju

Atas kesediaan bapak/ibu berkenaan untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

No	Indikator	Skala				
		1	2	3	4	5
1.	Format :					
	Pengaturan halaman				✓	
2.	Isi :					
	a. Kesesuaian pernyataan dengan indikator variabel keluarga				✓	
	b. Kesesuaian pernyataan dengan tingkat kognisi siswa				✓	
	c. Kesesuaian pernyataan dengan tingkat perkembangan mental siswa				✓	
3.	Kebahasaan :					
	a. Keterbacaan				✓	
	b. Kejelasan petunjuk/arahan				✓	
	c. Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia				✓	

	d. Pengaturan bahasa secara efektif dan efisien				✓	

Penilaian secara umum :

No	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap angket keluarga		✓			

Keterangan :

Huruf–huruf yang terdapat pada kolom penilaian secara umum yang dimaksud berarti:

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi

C = Dapat digunakan dengan revisi sedang

D = Dapat digunakan tanpa banyak revisi

E = Tidak dapat digunakan

Saran-saran :

.....

.....

.....

.....

.....

Bukittinggi, 02 Maret ~~Februari~~ 2023

Validator

(ELA PASCA S, M.Pd)

NIP.

Lembar Validasi Angket Sekolah

Mata Pelajaran : Matematika

Judul : Pengaruh Keluarga Dan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Kelas VIII MTs NU Batahan Kabupaten Mandailing Natal Tahun Ajaran 2022/2023

Peneliti : Refdi

Validator : Eka Pasca Surya Bayu, M.Pd

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu tentang instrumen yang berupa angket penelitian yang telah disusun oleh peneliti. Penilaian bapak/ibu sangat membantu perbaikan instrumen ini. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti memohon kepada bapak/ibu berkenan memberikan tanda "√" atau "X" pada kolom skala untuk setiap pernyataan berikut sesuai dengan pendapat atau penilaian bapak/ibu:

Keterangan :

5 = sangat setuju 3 = ragu-ragu/netral 1 = tidak setuju

4 = setuju 2 = kurang setuju

Atas kesediaan bapak/ibu berkenaan untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

No	Indikator	Skala				
		1	2	3	4	5
1.	Format :					
	Pengaturan halaman				✓	
2.	Isi :					
	a. Kesesuaian pernyataan dengan indikator variabel sekolah				✓	
	b. Kesesuaian pernyataan dengan tingkat kognisi siswa				✓	
	c. Kesesuaian pernyataan dengan tingkat perkembangan mental siswa				✓	
3.	Kebahasaan :					
	a. Keterbacaan				✓	
	b. Kejelasan petunjuk/arahan				✓	
	c. Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia				✓	

	d. Pengaturan bahasa secara efektif dan efisien				✓	

Penilaian secara umum :

No	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap angket sekolah		✓			

Keterangan :

Huruf–huruf yang terdapat pada kolom penilaian secara umum yang dimaksud berarti:

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi

C = Dapat digunakan dengan revisi sedang

D = Dapat digunakan tanpa banyak revisi

E = Tidak dapat digunakan

Saran-saran :

.....

.....

.....

.....

.....

Bukittinggi, 02 ~~Februari~~ Maret 2023

Validator

(EKA PASCA SURYA BAYU, M.Pd)

NIP.

Lembar Validasi Angket Keluarga

Mata Pelajaran : Matematika

Judul : Pengaruh Keluarga Dan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Kelas VIII MTs NU Batahan Kabupaten Mandailing Natal Tahun Ajaran 2022/2023

Peneliti : Refdi

Validator : AFRINALDI, S.Sos.I, MA, Ph.D

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu tentang instrumen yang berupa angket penelitian yang telah disusun oleh peneliti. Penilaian bapak/ibu sangat membantu perbaikan instrumen ini. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti memohon kepada bapak/ibu berkenan memberikan tanda "√" atau "X" pada kolom skala untuk setiap pernyataan berikut sesuai dengan pendapat atau penilaian bapak/ibu:

Keterangan :

5 = sangat setuju 3 = ragu-ragu/netral 1 = tidak setuju

4 = setuju 2 = kurang setuju

Atas kesediaan bapak/ibu berkenaan untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

No	Indikator	Skala				
		1	2	3	4	5
1.	Format :					
	Pengaturan halaman				✓	
2.	Isi :					
	a. Kesesuaian pernyataan dengan indikator variabel keluarga				✓	
	b. Kesesuaian pernyataan dengan tingkat kognisi siswa				✓	
	c. Kesesuaian pernyataan dengan tingkat perkembangan mental siswa				✓	
3.	Kebahasaan :					
	a. Keterbacaan			✓		
	b. Kejelasan petunjuk/arahan				✓	
	c. Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia				✓	

	d. Pengaturan bahasa secara efektif dan efisien				✓	

Penilaian secara umum :

No	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap angket keluarga		✓			

Keterangan :

Huruf–huruf yang terdapat pada kolom penilaian secara umum yang dimaksud berarti:

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi

C = Dapat digunakan dengan revisi sedang

D = Dapat digunakan tanpa banyak revisi

E = Tidak dapat digunakan

Saran-saran :

- Hindari pengulangan kata² yg tdk efektif
- Sebaiknya kata²nya & kalimat yg akan diteliti

Bukittinggi, 21 Februari 2023

Validator

(Afrinaldi)

NIP. 198004032005011003

Lembar Validasi Angket Sekolah

Mata Pelajaran : Matematika

Judul : Pengaruh Keluarga Dan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Kelas VIII MTs NU Batahan Kabupaten Mandailing Natal Tahun Ajaran 2022/2023

Peneliti : Refdi

Validator : AFRINALDI, S.Sos.I, MA. Ph.D

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu tentang instrumen yang berupa angket penelitian yang telah disusun oleh peneliti. Penilaian bapak/ibu sangat membantu perbaikan instrumen ini. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti memohon kepada bapak/ibu berkenan memberikan tanda "√" atau "X" pada kolom skala untuk setiap pernyataan berikut sesuai dengan pendapat atau penilaian bapak/ibu:

Keterangan :

5 = sangat setuju 3 = ragu-ragu/netral 1 = tidak setuju

4 = setuju 2 = kurang setuju

Atas kesediaan bapak/ibu berkenaan untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

No	Indikator	Skala				
		1	2	3	4	5
1.	Format :					
	Pengaturan halaman				✓	
2.	Isi :					
	a. Kesesuaian pernyataan dengan indikator variabel sekolah				✓	
	b. Kesesuaian pernyataan dengan tingkat kognisi siswa				✓	
	c. Kesesuaian pernyataan dengan tingkat perkembangan mental siswa				✓	
3.	Kebahasaan :					
	a. Keterbacaan			✓		
	b. Kejelasan petunjuk/arahan				✓	
	c. Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia				✓	

	d. Pengaturan bahasa secara efektif dan efisien				✓	

Penilaian secara umum :

No	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap angket sekolah		✓			

Keterangan :

Huruf–huruf yang terdapat pada kolom penilaian secara umum yang dimaksud berarti:

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi

C = Dapat digunakan dengan revisi sedang

D = Dapat digunakan tanpa banyak revisi

E = Tidak dapat digunakan

Saran-saran :

- Perbaiki sdh mampu menampilkan item yg akan diteliti
- Dalam penjelasan kalimat spy diperbaiki

Bukittinggi, 21 Februari 2023

Validator

(Afrinaldi)

NIP. 19804032005041003

Lembar Validasi Angket Sekolah

Mata Pelajaran : Matematika

Judul : Pengaruh Keluarga Dan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Kelas VIII MTs NU Batahan Kabupaten Mandailing Natal Tahun Ajaran 2022/2023

Peneliti : Refdi

Validator : Dodi Pasila Putra, M.Pd

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu tentang instrumen yang berupa angket penelitian yang telah disusun oleh peneliti. Penilaian bapak/ibu sangat membantu perbaikan instrumen ini. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti memohon kepada bapak/ibu berkenan memberikan tanda "√" atau "X" pada kolom skala untuk setiap pernyataan berikut sesuai dengan pendapat atau penilaian bapak/ibu:

Keterangan :

5 = sangat setuju 3 = ragu-ragu/netral 1 = tidak setuju

4 = setuju 2 = kurang setuju

Atas kesediaan bapak/ibu berkenaan untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

No	Indikator	Skala				
		1	2	3	4	5
1.	Format :					
	Pengaturan halaman				√	
2.	Isi :					
	a. Kesesuaian pernyataan dengan indikator variabel sekolah				√	
	b. Kesesuaian pernyataan dengan tingkat kognisi siswa				√	
	c. Kesesuaian pernyataan dengan tingkat perkembangan mental siswa					√
3.	Kebahasaan :					
	a. Keterbacaan					√
	b. Kejelasan petunjuk/arahan				√	
	c. Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia					√

	d. Pengaturan bahasa secara efektif dan efisien				✓	

Penilaian secara umum :

No	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap angket sekolah	✓				

Keterangan :

Huruf-huruf yang terdapat pada kolom penilaian secara umum yang dimaksud berarti:

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi

C = Dapat digunakan dengan revisi sedang

D = Dapat digunakan tanpa banyak revisi

E = Tidak dapat digunakan

Saran-saran :

.....

.....

.....

.....

.....

Bukittinggi, 20 Februari 2023

Validator

( )

NIP.

Lembar Validasi Angket Keluarga

Mata Pelajaran : Matematika

Judul : Pengaruh Keluarga Dan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Kelas VIII MTs NU Batahan Kabupaten Mandailing Natal Tahun Ajaran 2022/2023

Peneliti : Refdi

Validator : Dodi Pasila Putra, M.Pd

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu tentang instrumen yang berupa angket penelitian yang telah disusun oleh peneliti. Penilaian bapak/ibu sangat membantu perbaikan instrumen ini. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti memohon kepada bapak/ibu berkenan memberikan tanda "√" atau "X" pada kolom skala untuk setiap pernyataan berikut sesuai dengan pendapat atau penilaian bapak/ibu:

Keterangan :

5 = sangat setuju 3 = ragu-ragu/netral 1 = tidak setuju

4 = setuju 2 = kurang setuju

Atas kesediaan bapak/ibu berkenaan untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

No	Indikator	Skala				
		1	2	3	4	5
1.	Format :					
	Pengaturan halaman				✓	
2.	Isi :					
	a. Kesesuaian pernyataan dengan indikator variabel keluarga				✓	
	b. Kesesuaian pernyataan dengan tingkat kognisi siswa				✓	
	c. Kesesuaian pernyataan dengan tingkat perkembangan mental siswa					✓
3.	Kebahasaan :					
	a. Keterbacaan					✓
	b. Kejelasan petunjuk/arahan				✓	
	c. Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia					✓

	d. Pengaturan bahasa secara efektif dan efisien				✓	

Penilaian secara umum :

No	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap angket keluarga	✓				

Keterangan :

Huruf-huruf yang terdapat pada kolom penilaian secara umum yang dimaksud berarti:

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi

C = Dapat digunakan dengan revisi sedang

D = Dapat digunakan tanpa banyak revisi

E = Tidak dapat digunakan

Saran-saran :

.....

.....

.....

.....

.....

Bukittinggi, 20 Februari 2023

Validator

(_____)

NIP

Lampiran LXXV

Tabel-Tabel

Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefors

Ukuran	Taraf Nyata (α)				
Sampel (n)	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
> 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber: Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung, Tarsito, 1989.

LAMPIRAN: IV

Harga Kritik Chi-Kuadrat

db	Interval Kepercayaan								
	99%	95%	90%	75%	50%	25%	10%	5%	1%
1	6,63	3,84	2,71	1,32	0,455	0,102	0,0158	0,0039	0,0002
2	9,21	5,99	4,61	2,77	1,39	0,575	0,211	0,103	0,0201
3	11,3	7,81	8,25	4,11	2,37	1,21	0,584	0,352	0,115
4	13,3	9,49	7,78	5,39	3,36	1,92	1,06	0,711	0,297
5	15,1	11,1	9,24	6,63	4,35	2,67	1,61	1,15	0,554
6	16,8	12,6	10,6	7,84	5,35	3,45	2,20	1,64	0,872
7	18,5	14,1	12,0	9,04	6,35	4,25	2,83	2,17	1,24
8	20,1	15,5	13,4	10,2	7,34	5,07	3,49	2,73	1,65
9	21,7	16,9	14,7	11,4	8,34	5,90	4,17	3,33	2,09
10	23,2	18,3	16,0	12,5	9,34	6,74	4,87	3,94	2,56
11	24,7	19,7	17,3	13,7	10,3	7,58	5,58	4,57	3,05
12	26,2	21,0	18,5	14,8	11,3	8,44	6,30	5,23	3,57
13	27,7	22,4	19,8	16,0	12,3	9,30	7,04	5,89	4,11
14	29,1	23,7	21,1	17,1	13,3	10,2	7,79	6,57	4,66
15	30,6	25,0	22,3	18,2	14,3	11,0	8,55	7,26	5,23
16	32,0	26,3	23,5	19,4	15,3	11,9	9,31	7,98	5,81
17	33,4	27,6	24,8	20,5	16,3	12,8	10,1	8,67	6,41
18	34,8	28,9	26,0	21,7	17,3	13,7	10,9	9,36	7,01
19	36,2	30,1	27,2	22,7	18,3	14,6	11,7	10,1	7,63
20	37,6	31,4	28,4	23,8	19,3	15,5	12,4	10,9	8,26
21	38,9	32,7	29,6	24,9	20,3	16,3	13,2	11,6	8,90
22	40,3	33,9	30,8	26,0	21,3	17,2	14,0	12,3	9,54
23	41,6	35,2	32,0	27,1	22,3	18,1	14,8	13,1	10,2
24	43,0	35,4	33,2	28,2	23,3	19,0	15,7	13,8	10,9
25	44,3	37,7	34,4	29,3	24,3	19,9	16,5	14,6	11,5
26	45,6	38,9	35,6	30,4	25,3	20,8	17,3	15,4	12,2
27	47,0	40,1	36,7	31,5	26,3	21,7	18,1	16,2	12,9
28	48,3	41,3	37,9	32,6	27,9	22,7	18,9	16,9	13,6
29	49,6	42,6	39,1	33,7	28,3	23,6	19,8	17,7	14,3
30	50,9	43,8	40,3	34,8	29,3	24,5	20,6	18,5	15,0
40	53,7	55,8	51,8	45,6	39,9	33,7	29,1	26,5	22,2
50	88,4	67,5	63,2	56,3	49,3	42,9	37,7	34,2	29,7
60	100,4	90,5	85,5	77,6	69,3	61,7	55,3	51,7	45,4
80	112,3	101,9	96,6	88,1	79,3	71,1	64,3	60,4	53,5
90	124,1	113,1	107,6	98,6	89,3	80,6	73,3	69,1	61,8
100	135,8	124,3	118,5	109,4	99,3	90,1	82,4	77,9	70,1
db	1%	5%	10%	25%	50%	75%	90%	95%	100%
	Tarif Signifikansi								

NILAI-NILAI r PODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

	α untuk uji dua fihak (two tail test)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
	α untuk uji satu fihak (one tail test)					
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran LXXVI

Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus II: Jl. Gurun Aur Kubang Putih - Kabupaten Agam - Sumatera Barat -- Telepon/ Fax: (0752) 22875
Website: http://ftik.uinbukittinggi.ac.id | email: ftik@uinbukittinggi.ac.id

Nomor : B-0816/Un.26.1/PP.07/02/2023 Bukittinggi, 23 Februari 2023
Lamp :1 (Satu) rangkap
Hal :Mohon Izin Penelitian

Kepada YTH :
Bapak/Ibu .....

Assalamu'alaikum Wr. Wb

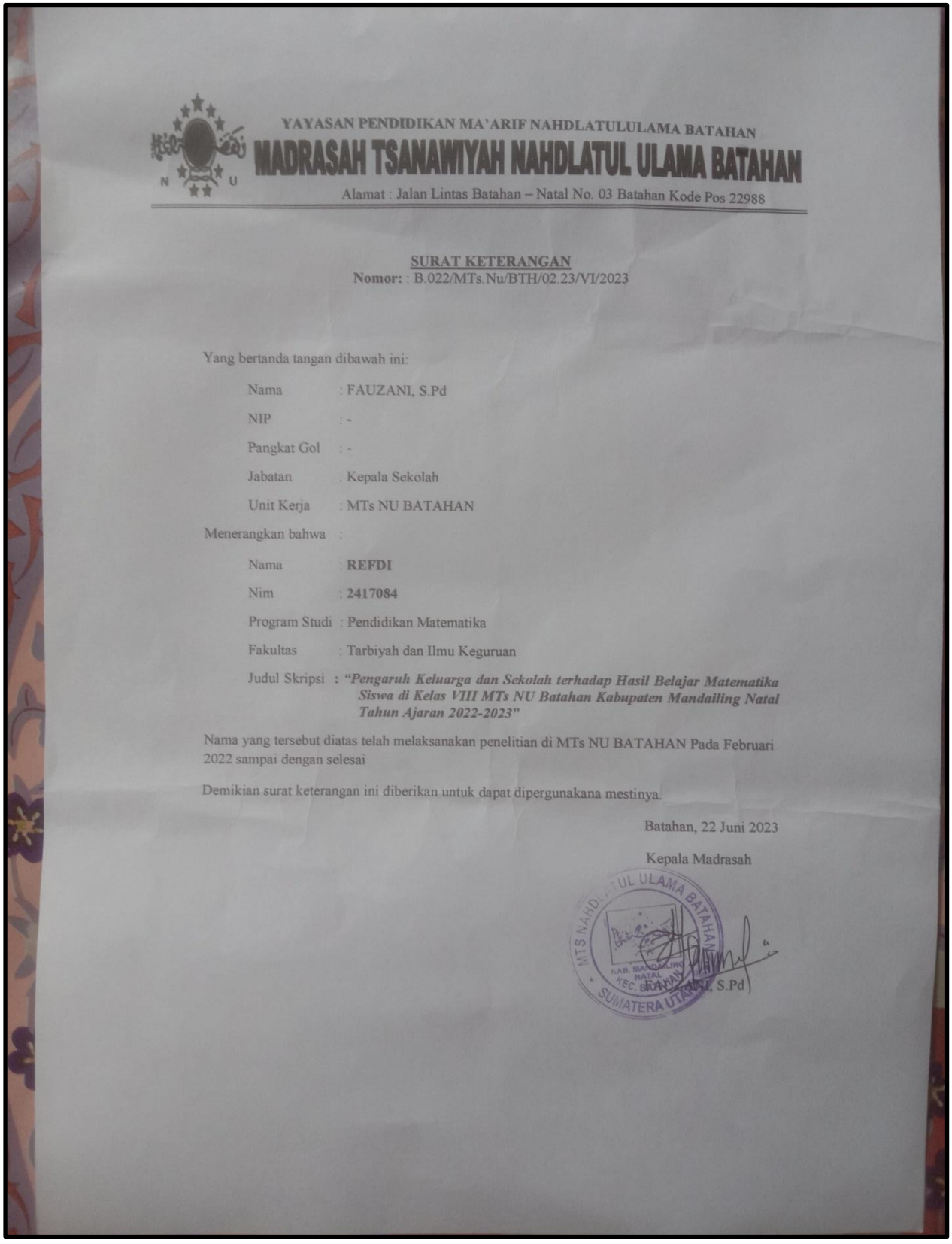
Dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, maka bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin penelitian bagi mahasiswa dibawah ini:

Nama	:	**REFDI**
NIM	:	**2417084**
Semester	:	12
Program Studi	:	Pendidikan Matematika
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	:	***Pengaruh Keluarga dan Sekolah terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas VIII MTs NU Batahan Kabupaten Mandailing Natal Tahun Ajaran***
Lokasi Penelitian	:	MTs NU Batahan
Waktu	:	Februari 2023 s/d selesai

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

DEKAN,

DR. ISWANTIR M., M.AG
NIP 197605192006041001



YAYASAN PENDIDIKAN MA'ARIF NAHDLATULULAMA BATAHAN

MADRASAH TSANAWIYAH NAHDLATUL ULAMA BATAHAN

Alamat : Jalan Lintas Batahan – Natal No. 03 Batahan Kode Pos 22988

SURAT KETERANGAN

Nomor: : B.022/MTs.Nu/BTH/02.23/VI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: FAUZANI, S.Pd
NIP	: -
Pangkat Gol	: -
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: MTs NU BATAHAN

Menerangkan bahwa :

Nama	: **REFDI**
Nim	: **2417084**
Program Studi	: Pendidikan Matematika
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	: ***"Pengaruh Keluarga dan Sekolah terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas VIII MTs NU Batahan Kabupaten Mandailing Natal Tahun Ajaran 2022-2023"***

Nama yang tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di MTs NU BATAHAN Pada Februari 2022 sampai dengan selesai

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakana mestinya.

Batahan, 22 Juni 2023

Kepala Madrasah

FAUZANI, S.Pd

Lampiran LXXVII

Dokumentasi

Dokumentasi Uji Coba Instrumen 11 Maret 2023







Dokumentasi Penelitian Pada 19 Maret 2023



